BADAN POM



2025

LAPORAN TAHUNAN

BALAI POM DI SURAKARTA

Tim Penyusun Laporan Tahunan 2025

Balai POM di Surakarta

Penanggung jawab :
Muhammad Fajar Arifin, S.Farm, Apt

Ketua :
Rr Tri Novitarini, S.TP

Sekretaris :
Desintha Ika Savitri, S.TP

Anggota :

- Yuliana Purnaningsih, S.Farm., Apt
- Dyah Ermawati, S.TP
- Doris Wahyu Megawati, S.Farm
- Kukuh Bagus Nugroho, S.Farm., Apt
- Husnul Khotimah., S.Si
- Fikie Fadhila Amalia, SH
- Yulyta Trisna Purnasari, SE
- Meindarta Teguh Srisatya., A.Md. Kom

Kata Pengantar



Assalamu'alaikum wr. wb.

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, atas Rahmat dan Karunia-Nya dapat kami susun Buku Laporan Tahunan Balai POM di Surakarta Tahun 2025. Buku ini merupakan laporan atas kinerja Balai POM di Surakarta dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan sepanjang tahun 2025.

Sesuai dengan Peraturan Kepala Badan POM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, tugas dan fungsi Balai POM di Surakarta meliputi, inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, sertifikasi produk, pengambilan contoh (sampling), intelijen dan penyidikan, pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat, dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Pada Oktober tahun 2023, Loka POM di Kota Surakarta resmi berubah status UPT menjadi Balai POM di Surakarta, yang diperkuat dengan Peraturan Badan POM Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan. Perubahan status UPT tersebut merupakan suatu tonggak penguatan pengawasan yang mewajibkan BPOM di Surakarta melaksanakan kegiatan pengujian. Pengembangan laboratorium yang memenuhi standar Good Laboratory Practises (GLP) mulai dilaksanakan pada tahun 2024 dengan melaksanakan pengadaan alat-alat laboratorium yang memenuhi standar pengujian level 1 (Pengujian sederhana), pengembangan kompetensi penguji dan pemenuhan Standar Kecukupan Laboratorium (SKL). Pada tahun 2025, dilaksanakan pengadaan penambahan alat laboratorium untuk memenuhi standar pengujian level 2 (tier 2).

Sebagai komitmen BPOM Surakarta dalam program strategis nasional presiden yaitu Makan Bergizi Gratis (MBG), maka pelaksanaan efisiensi anggaran dilakukan pada semua fungsi baik pengawasan, penindakan maupun KIE. Namun penerapan efisiensi anggaran tersebut tidak mengurangi kinerja Balai POM di Surakarta dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan.

Buku Tahunan ini dalam penyusunannya masih banyak kekurangan secara sistematika pelaporan maupun tata naskahnya. Oleh karena itu kami mohon masukan dan saran untuk evaluasi dan perbaikan penyusunan Laporan Tahunan berikutnya.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung tugas pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Kota Surakarta.Semoga Buku Laporan Tahunan 2025 ini bermanfaat dan dapat meningkatkan kinerja kami di masa mendatang.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Surakarta, Maret 2026
Kepala Balai POM di Surakarta,



Muhammad Fajar Arifin, S.Farm., Apt., M.M.

Daftar Isi

Tim Penyusunan Laporan Tahunan 2025

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Gambar

Daftar Tabel

Daftar Lampiran

Highlight Kegiatan

Bab 1 PENDAHULUAN

1.1 Kedudukan, Tugas dan Fungsi 1

1.2 Visi dan Misi 2

1.3 Budaya Organisasi 2

Bab 2 KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

2.1 Lingkungan Eksternal 4

2.2 Lingkungan Internal 15

Bab 3 HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

3.1 Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan obat 25
3.2 Pengawasan NPP (Narkotika, Psikotropika, dan Prekusor) 32
3.3 Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan obat bahan alam 32
3.4 Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan suplemen kesehatan 37
3.5 Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan kosmetik 38
3.6 Pengawasan mutu dan keamanan produk pangan dan kemasan pangan 41
3.7 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan 55
3.8 Pemantauan Iklan dan label 60
3.9 Penyidikan Kasus Tindak Pidana di bidang Obat dan Makanan 62
3.10 Pemberdayaan masyarakat/konsumen 67

Bab 4 PENUTUP

4.1 Kesimpulan 77
4.2 Permasalahan 82
4.3 Saran 83

Daftar Gambar

Gambar 3.1 Profil Hasil Pemeriksaan Pedagang Besar Farmasi BPOM Di Surakarta Tahun 2025

Gambar 3.2 Profil Hasil Pemeriksaan Apotek Balai POM di Surakarta Tahun 2025

Gambar 3.3 Profil Hasil Pemeriksaan IFP Kabupaten /Kota Balai POM di Surakarta Tahun 2025

Gambar 3.4 Profil Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit Balai POM di Surakarta Tahun 2025

Gambar 3.5 Profil Hasil Pemeriksaan Puskesmas Balai POM Di Kota Surakarta Tahun 2025

Gambar 3.6 Profil Hasil Pemeriksaan Klinik Balai POM di Surakarta Tahun 2025

Gambar 3.7 Profil Hasil Pemeriksaan Toko Obat Berizin Balai POM Di Surakarta Tahun 2025

Gambar 3.8 Data Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampling Non Rutin Obat Bahan Alam (OBA) Balai POM di Surakarta 2025

Gambar 3.9 Profil Hasil Pengawasan Sarana Produksi UKOT Balai POM di Surakarta Tahun 2025

Gambar 3.10 Profil Hasil Pengawasan Sarana Produksi UMOT Balai POM di Surakarta Tahun 2025

Gambar 3.11 Profil Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam Balai POM di Surakarta Tahun 2025
Gambar 3.12 Data Bahan Berbahaya (BB) dalam Sampling Non Rutin Kosmetik Balai POM di Surakarta 2025
Gambar 3.13 Profil Hasil Pengawasan Sarana Produksi Kosmetik Balai POM di Surakarta 2025
Gambar 3.14 Profil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik Balai POM di Surakarta 2025
Gambar 3.15 Profil Pengujian Produk Pangan Balai POM di Surakarta 2025
Gambar 3.16 Profil Pengawasan Sarana Produksi Pangan Balai POM di Surakarta 2025
Gambar 3.17 Profil Pengawasan Sarana Distribusi Pangan Balai POM di Surakarta 2025
Gambar 3.18 Profil Pengawasan Intensifikasi Pangan Menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri Balai POM di Surakarta Tahun 2025
Gambar 3.19 Profil Pengawasan Intensifikasi Pangan Menjelang Natal 2025 dan Tahun Baru 2026
Gambar 3.20 Hasil Uji Cepat Sampling Pengujian Sederhana Balai POM di Surakarta Tahun 2025
Gambar 3.21 Demografi Peserta Bimtek Komunitas Desa Balai POM di Surakarta Tahun 2025
Gambar 3.22 Demografi Kader Keamanan Pangan Sekolah Balai POM di Surakarta Tahun 2025

Gambar 3.23 Data Peserta Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah Tahun 2025
Gambar 3.24 Demografi Tim Pengelola Pasar Krisak Kabupaten Wonogiri
Gambar 3.25 Kegiatan Sertifikasi dalam Rangka Peneribitan Izin Penerapan CPPOB dan SMKPO Tahun 2025
Gambar 3.26 Profil Pengawasan Iklan/Promosi Balai POM di Surakarta Tahun 2025
Gambar 3.27 Profil Pengawasan Penandaan/ Label Balai POM di Surakarta Tahun 2025
Gambar 3.28 Data Kerawanan Kejahatan 2025
Gambar 3.29 Data Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan Balai POM di Surakarta 2025
Gambar 3.30 Perkembangan Perkara Pro Justitia Balai POM di Surakarta 2025
Gambar 3.31 Jumlah Layanan Berdasarkan Profesi Konsumen

Daftar Tabel

Tabel 2.1 Data Jumlah Sarana Produksi Obat

Tabel 2.2 Data Jumlah Sarana Produksi Obat Bahan Alam

Tabel 2.3 Data Jumlah Sarana Produksi Suplemen Kesehatan

Tabel 2.4 Data Jumlah Sarana Produksi Kosmetik

Tabel 2.5 Data Jumlah Sarana Produksi Pangan

Tabel 2.6 Data Jumlah Sarana Distribusi Obat

Tabel 2.7 Data Jumlah Sarana Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan Kosmetik dan Peredaran Pangan

Tabel 2.8 Data jumlah sekolah

Tabel 2.9 Data jumlah siswa SD

Tabel 2.10 Data jumlah siswa SMP

Tabel 2.11 Data jumlah siswa SMA/ Sederajat

Daftar Lampiran

Tabel 1A	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Tabel 1B	Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Tabel 1C	Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
Tabel 1D	Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Tabel 1E	Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Tabel 2A	Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Tabel 2B	Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji
Tabel 2C	Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
Tabel 2D	Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Tabel 2E	Hasil Pengujian Sampel Kosmetik Menurut Parameter Uji
Tabel 2F	Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Tabel 2G	Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Tabel 3A	Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Bahan Alam
Tabel 3B	Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Tabel 3C	Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Tabel 4A	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Produk Obat
Tabel 4B	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Bahan Alam

Tabel 4C	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Tabel 4D	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Tabel 4E	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Tabel 4F	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan
Tabel 5	Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
Tabel 6A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Tabel 6B	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam
Tabel 6C	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Tabel 6D	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Tabel 6E	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Tabel 7A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
Tabel 7B	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik
Tabel 7C	Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan
Tabel 8	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Tabel 9	Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan
Tabel 10	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan
Tabel 11	Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Tabel 12A	Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan

Tabel 12B Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown

Tabel 12C Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti

Tabel 13 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan

Tabel 14 Penyidikan di Bidang Obat dan Makanan

Tabel 15A Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)

Tabel 15B Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat

Tabel 15C Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial

Tabel 15D Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial

Tabel 16A Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

Tabel 16B Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

Tabel 16C Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

Tabel 17 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi

Tabel 18 Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

Tabel 19A Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan

Tabel 19B Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 19C Frekuensi Kasus Keracunan

Tabel 19D Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)

Tabel 20 Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan

Tabel 21A Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Tabel 21B Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Tabel 21C Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan

Tabel 22A Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman Berbasis Komunitas

Tabel 22B Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Tabel 23A Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Bahan Alam

Tabel 23B Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik

Tabel 23C Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan

Tabel 24 Keterjangkauan Pengawasan

Tabel 25 Jumlah Penduduk
Tabel 26 Sarana dan Prasarana
Tabel 27 Sumber Daya Manusia (SDM)
Tabel 28 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Tabel 29 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Tabel 30 Uji Profisiensi/ Uji Banding dan Uji Kolaborasi
Tabel 31A Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Tabel 31B Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Mokuler dan Sterilitas
Tabel 32 Sertifikasi/Akreditasi
Tabel 33A Kerja Sama
Tabel 33B Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
Tabel 34 Pengadaan Barang/Jasa
Tabel 35 Laporan Realisasi Anggaran
Tabel 36 Laporan Penerimaan PNBP
Tabel 37 Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
Tabel 38 Data Produk Obat dan Makanan Beredar

Januari 2025

LAYANAN OBAT DAN MAKANAN UNTUK MASYARAKAT "CEK PRODUKMU BERSAMA BPOM"



Minggu (19/01), Balai POM di Surakarta mengadakan layanan konsultasi, informasi, edukasi dan pengujian gratis dengan tema "Cek Produkmu Bersama BPOM" dalam acara Car Free Day (CFD) di Colomadu. Kegiatan dibuka oleh Kepala Balai POM di Surakarta, Muhammad Fajar Arifin dengan senam bersama. Balai POM di Surakarta menyampaikan cara memilih produk obat dan makanan dengan Cek KLIK (Kemasan, Label, Izin Edar, dan Kedaluwarsa), layanan ULPK Balai POM di Surakarta, dan BPOM Mobile. Balai POM di Surakarta juga menyediakan layanan pengujian gratis untuk pangan. Diharapkan literasi dan kesadaran terkait keamanan obat dan makanan dapat meningkat dan kesehatan masyarakat terjamin melalui partisipasi masyarakat.

Februari 2025

PERLUAS KEAMANAN PANGAN DENGAN MENGGANDENG PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN WONOGIRI



Balai POM di Surakarta mengadakan koordinasi Program Keterpaduan Keamanan Pangan Tahun 2025 dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Wonogiri. Kepala Balai POM di Surakarta, Muhammad Fajar Arifin berdialog dengan Organisasi Pemerintah Daerah untuk menentukan lokus intervensi terkait desa, sekolah dan pasar yang akan diintervensi di Kabupaten Wonogiri. Dengan kegiatan ini diharapkan terjalin komunikasi dan koordinasi sehingga Program Keterpaduan Keamanan Pangan dapat berjalan dan dapat diterapkan dan disebarluaskan secara kontinu, sehingga keamanan pangan dapat terwujud dan pada akhirnya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di Wonogiri.

INTENSIFIKASI PENGAWASAN KOSMETIK DI WILAYAH KERJA BALAI POM DI SURAKARTA



Balai POM di Surakarta melakukan intensifikasi pengawasan kosmetik di wilayah kerja Balai POM di Surakarta dengan dipimpin oleh Kepala Balai POM di Surakarta, Muhammad Fajar Arifin sebanyak 4 kali selama Februari 2025. Pengawasan dilakukan di sarana distribusi, klinik kecantikan, sarana produksi dan BUPN dengan sasaran kosmetik yang tidak memiliki izin edar (TIE), mengandung bahan berbahaya/ dilarang/ bahan obat termasuk skincare beretiket biru tidak sesuai ketentuan, kosmetik impor ilegal, tidak sesuai ketentuan yang viral di media online, dan yang penggunaannya tidak sesuai dengan definisi kosmetik. Hasil temuan berupa 2590 item kosmetik TIE atau mengandung bahan berbahaya dengan nilai ekonomis Rp74.727.500,00.

BALAI POM DI SURAKARTA MELAKSANAKAN KIE KEAMANAN PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH (PJAS) DAN EDUKASI STUNTING DI SMAN 1 KARANGANYAR



Balai POM di Surakarta melaksanakan KIE Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) dan Edukasi Stunting di SMAN 1 Karanganyar pada hari Jumat, 14 Februari 2025. Pada KIE tersebut disampaikan 5 Kunci Keamanan Pangan untuk Anak Sekolah dan Edukasi Stunting. Kegiatan KIE ini diikuti oleh 432 siswa dengan sangat antusias yang ditandai dengan beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peserta pada sesi diskusi setelah materi diberikan. Dengan kegiatan ini diharapkan para siswa dapat menerapkan ilmu yang diperoleh untuk mewujudkan Keamanan Pangan di lingkungan sekolah.

Maret 2025

SIDAK PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN DAN BAHAN BERBAHAYA DI KOTA SURAKARTA



Balai POM di Surakarta bersama Dinas Kesehatan Kota Surakarta yang tergabung dalam Tim Koordinasi Sidak KP dan BB melaksanakan Sidak Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya pada Kamis (13/03). Kepala Balai POM di Surakarta, Muhammad Fajar Arifin, turut dalam pengawasan yang dilakukan di pasar dan sarana distribusi pangan olahan yang ada di wilayah Kota Surakarta. Masih ditemukan produk kedaluwarsa, produk dengan kemasan rusak, penyimpanan produk langsung di lantai, dan produk repacking tanpa tanggal kedaluwarsa. Dari hasil temuan tersebut dilakukan pembinaan terhadap ketidaksesuaian, pemusnahan terhadap temuan produk yang sudah tidak layak makan, dan penyitaan produk kedaluwarsa. Bersama kita wujudkan keamanan pangan di masyarakat.

INTENSIFIKASI PENGAWASAN PANGAN OLAHAN PADA BULAN RAMADAN DAN HARI RAYA IDULFITRI TAHUN 2025



Kepala Balai POM di Surakarta, Muhammad Fajar Arifin memimpin kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan pada Bulan Ramadan dan hari Raya Idul Fitri Tahun 2025 pada Selasa (11/03). Dalam kegiatan ini dilaksanakan pengawasan pangan olahan terhadap distributor dan retail yang berada di wilayah Kab. Karanganyar. Dari kegiatan ini masih ditemukan produk pangan olahan dengan kemasan rusak (kaleng penyok). Selain itu, kebersihan dan kerapian dari sarana juga masih perlu ditingkatkan. Kepada pengelola sarana juga dilakukan sosialisasi Cek KLIK (Cek Kemasan, Label, Izin Edar, Kedaluwarsa) dan penggunaan aplikasi BPOM Mobile untuk mengecek produk pangan yang sudah memiliki izin edar BPOM. Bersama kita wujudkan keamanan pangan di masyarakat.

PROGRAM SATU DAHSYAT GANDENG PLUT SURAKARTA



Balai POM di Surakarta melaksanakan Program SATU DAHSYAT (Pelaku Usaha Tumbuh dan Pendampingan Nomor Izin Edar Memenuhi Syarat) dengan menggandeng PLUT KUKM Surakarta pada Jumat, 21 Maret 2025 di Gedung PLUT Surakarta. Kegiatan dibuka oleh Kepala Balai POM di Surakarta, Muhammad Fajar Arifin. Dalam kegiatan dilakukan penyuluhan dalam rangka pendampingan terkait registrasi Obat dan Makanan oleh Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Muda, Etik dan Dyah. Kegiatan melibatkan 22 pelaku usaha yang menjadi binaan PLUT Surakarta. Dengan kegiatan ini diharapkan pelaku usaha di bidang Obat dan Makanan memahami tata cara registrasi dan dapat mempersiapkan persyaratan dengan baik, sehingga proses registrasi dapat berjalan dengan lancar.

April 2025

KOORDINASI PENGAWASAN OBAT-OBAT TERTENTU YANG SERING DISALAHGUNAKAN DI KOTA SURAKARTA



Dalam rangka meningkatkan pengawasan Obat dan Makanan, Balai POM di Surakarta melaksanakan koordinasi dengan stakeholder terkait. Koordinasi dilaksanakan dengan Ketua PC IAI Kota Surakarta pada Selasa (22/04). Balai POM di Surakarta menggandeng organisasi profesi IAI untuk melakukan sosialisasi dan pengawasan secara internal kepada anggota Ikatan Apoteker Indonesia untuk dapat berperan aktif dalam pengawasan Obat dan Makanan khususnya peredaran obat-obat tertentu yang disalahgunakan. IAI menyampaikan komitmen dalam melakukan pengawasan dan sosialisasi kepada anggotanya secara rutin/berkala. Sinergi pengawasan Obat dan Makanan antara Balai POM dan IAI selaku stakeholder merupakan pilar penting untuk melindungi masyarakat dari peredaran Obat yang tidak sesuai ketentuan.

KIE KEAMANAN PJAS DAN EDUKASI STUNTING DI SMA NEGERI 1 SRAGEN



Balai POM di Surakarta melaksanakan KIE Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) dan Edukasi Stunting di SMAN 1 Sragen. Pada KIE tersebut disampaikan 5 Kunci Keamanan Pangan untuk Anak Sekolah dan Edukasi Stunting pada Senin (28/04). Kegiatan ini diikuti oleh 20 siswa dengan sangat antusias yang ditandai dengan beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peserta pada sesi diskusi. Selain sosialisasi, juga dilakukan rapid test terhadap 12 sampel jajanan anak sekolah yang dicurigai mengandung Formalin, Boraks, Rhodamin B, dan Methanyl yellow. Hasilnya seluruh sampel Memenuhi Syarat. Dengan kegiatan ini diharapkan para siswa dapat menerapkan ilmu yang diperoleh untuk mewujudkan Keamanan Pangan di lingkungan sekolah.

Mei 2025

BALAI POM DI SURAKARTA GANDENG PENTAHELIX UNTUK WUJUDKAN LAYANAN BERSERI



Kepala Balai POM di Surakarta, Muhammad Fajar Arifin memimpin kegiatan Forum Konsultasi Publik (FKP) di kantor Balai POM Surakarta pada Kamis (15/05). FKP 2025 mengusung tema "Reviu Standar Pelayanan dan Diskusi Terbuka, Wujudkan Layanan BERSERI" dengan tujuan memperoleh masukan dari pihak terkait dalam peninjauan ulang standar dan peningkatan kualitas pelayanan Balai POM di Surakarta sehingga dapat mewujudkan layanan BERSERI, yaitu layanan yang dilaksanakan oleh Balai POM di Surakarta secara Ber-AKHLAK, Solutif, Efektif Efisien, Responsif, dan Informatif kepada masyarakat. Kegiatan ini dihadiri oleh unsur pentahelix, yaitu instansi terkait/stakeholder, ahli/praktisi/akademisi, pelaku usaha, organisasi masyarakat sipil dan media massa. Diharapkan, layanan BERSERI dapat diberikan dengan optimal oleh Balai POM di Surakarta.

BEKALI PETUGAS PENJAMAH MAKANAN DENGAN KEMANAN PANGAN UNTUK SUKSESKAN PROGRAM MBG



Kepala Balai POM di Surakarta, Muhammad Fajar Arifin beserta Staf Pengawas Farmasi dan Makanan Balai POM di Surakarta menjadi narasumber bimtek penjamah makanan program MBG (Makan Bergizi Gratis) dengan materi Keamanan Pangan pada Sabtu-Minggu (24-25/05). Kegiatan yang dilaksanakan di Dwangsa Solo Hotel by Lorin dan Solo Paragon Hotel ini diikuti oleh 1367 penjamah makanan dari 29 Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) yang berada di wilayah Surakarta, Sukoharjo, Wonogiri, Sragen, Karanganyar, dan Boyolali.Bimtek yang diselenggarakan oleh Badan Gizi Nasional (BGN) ini bertujuan membekali penjamah makanan terkait keamanan pangan sehingga SPPG dapat menyiapkan makanan yang aman, bermutu, dan bergizi untuk program MBG.

BALAI POM DI SURAKARTA DORONG PENGEMBANGAN DAN PEMANFAATAN OBAT BAHAN ALAM



Kepala Balai POM di Surakarta, Muhammad Fajar Arifin menjadi narasumber pada Seminar Hari Jamu Nasional ke-17 di Gedung Menara Wijaya Pemkab Sukoharjo, Selasa (27/05). Seminar dan Pameran ini diselenggarakan oleh GP Jamu Jawa Tengah bekerja sama dengan Pemkab Sukoharjo dan dibuka oleh Bupati Sukoharjo Hj. Etik Suryani SE, MM dengan minum jamu bersama. Peserta kegiatan adalah pengusaha jamu Jawa Tengah, apoteker obat tradisional, dinas/instansi terkait, akademisi, dan asosiasi. BPOM dorong pengembangan dan pemanfatan OBA dengan pendampingan pemenuhan CPOTB dan izin edar, peningkatan literasi pelaku usaha, simplifikasi persyaratan registrasi produk, peningkatan aksesibilitas bahan baku, hingga perluasan akses pasar bagi pelaku usaha OBA.

Juni 2025

TINGKATKAN PENGETAHUAN PEDAGANG WONOGIRI MELALUI BIMTEK DAN PENYULUHAN KOMUNITAS SERTA MONEV PROGRAM PASAR



Balai POM di Surakarta melaksanakan Bimbingan Teknis dan Penyuluhan Komunitas Pasar pada Rabu (04/06) di Balai Desa Singodutan, Selogiri, Wonogiri. Kegiatan diikuti oleh OPD Kabupaten Wonogiri, dan Paguyuban Pedagang Pasar Krisak. Kegiatan dibuka oleh Kepala Balai POM di Surakarta, Muhammad Fajar Arifin. Kegiatan ini merupakan tahapan program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas untuk meningkatkan pengetahuan pedagang terkait keamanan pangan. Selain pemberian informasi, Balai POM di Surakarta juga menyerahkan produk informasi untuk penyebaran kepada komunitas pasar. Setelah kegiatan ini diharapkan para pedagang dapat menerapkan keamanan pangan di Pasar Krisak, sehingga dapat menyediakan pangan yang aman bagi konsumen.

MONEV PROGRAM PASAR AMAN BERBASIS KOMUNITAS (PPABK) DI PASAR SUKOWATI KAB.SRAGEN



Kepala Balai POM di Surakarta, Muhammad Fajar Arifin membuka kegiatan Monev Keberlanjutan dan Sosialisasi Keamanan Pangan di Pasar Sukowati Kab. Sragen. Kegiatan ini merupakan tahapan pengawalan terhadap PPABK di Pasar Sukowati yang telah diintervensi tahun 2024 pada Rabu (11/06). Monev ini dihadiri oleh perwakilan organisasi perangkat daerah (OPD) di Kab. Sragen serta tim pengelola pasar dan perwakilan pedagang pangan di Pasar Sukowati. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan partisipasi pengelola pasar sehingga penerapan keamanan pangan di Pasar Sukowati dapat terus dilanjutkan. Selain itu, Balai POM di Surakarta juga mendorong OPD untuk mereplikasi program ini agar penerapan keamanan pangan semakin banyak dilakukan di komunitas pasar yang berada di wilayah Kab. Sragen.

SATU DAHSYAT : DESK REGISTRASI PANGAN DALAM RANGKA JEMPUT BOLA DI WILAYAH KERJA SURAKARTA



SATU DAHSYAT: Desk Registrasi Pangan dalam rangka Jemput Bola di Wilayah Kerja Surakarta. Balai POM di Surakarta bersama dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan melaksanakan Desk Registrasi dalam rangka Jemput Bola sebagai salah satu kegiatan inovasi SATU DAHSYAT pada Selasa--Rabu (17--18/06) di Aula Balai POM di Surakarta. Kegiatan diikuti oleh 20 pelaku usaha pangan olahan. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman terkait proses registrasi dan percepatan tegistrasi pangan olahan melalui aplikasi ereg-rba.pom.go.id. Hasil dari kegiatan ini, antara lain terbitnya akun ereg-rba, PB-UMKU Izin Edar, PB-UMKU Sertifikat Pemenuhan Standar, dan PB-UMKU Sertifikat Pemenuhan Komitmen. Harapan dari kegiatan ini adalah makin banyaknya pangan olahan yang dievaluasi, sehingga menjamin keamanan pangan olahan terkemas yang beredar di masyarakat.

TINGKATKAN KEMANDIRIAN KEMANAN PANGAN KOMUNITAS DESA MELALUI BIMTEK KOMUNITAS DESA



Balai POM di Surakarta melakukan pemberdayaan masyarakat bersama Kader Keamanan Pangan Desa Singodutan melalui kegiatan Bimbingan Teknis Komunitas Keamanan Pangan Desa pada Rabu (16/06) di Balai Desa Singodutan. Kegiatan diikuti oleh 20 orang dari komunitas masyarakat yang ada di Desa Singodutan, dengan pemateri dari Kader Keamanan Pangan Desa Singodutan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan kemandirian keamanan pangan kepada komunitas desa, sehingga keamanan pangan dapat terwujud di Desa Singodutan. Setelah kegiatan ini, peserta yang hadir diharapkan dapat mempraktekan keamanan pangan dan menyebarluaskan informasi kepada lingkungan sekitar.

Juli 2025

DUKUNG PENYEDIAAN PANGAN AMAN MEALUI PENGAWASAN PANGAN DI PASAR KRISAK



Balai POM di Surakarta melaksanakan pengawasan keamanan pangan di Pasar Krisak Kab. Wonogiri pada Selasa (08/07). Kegiatan ini merupakan tahapan program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK). Balai POM di Surakarta bersama tim pengelola pasar dan lintas sektor terkait melakukan pengawasan terhadap bahan berbahaya, bahan pangan, maupun produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya di Pasar Krisak. Berdasarkan pengawasan Cek KLIK terdapat 12 temuan terkait label, 9 temuan terkait izin edar, dan 8 temuan terkait tanggal kedaluwarsa. Selain Cek KLIK, juga dilakukan pengujian bahan berbahaya dan diperoleh hasil 3 pangan mengandung formalin dan 1 pangan mengandung boraks. Mari bersama kita wujudkan keamanan pangan di masyarakat.

PENYERAHAN PENGHARGAAN KABUPATEN/KOTA PANGAN AMAN TAHUN 2024 KEPADA KOTA SURAKARTA



Balai POM di Surakarta melaksanakan audiensi kepada Pemerintah Kota Surakarta pada Senin (28/07) di Ruang Rapat Wakil Wali Kota, Kompleks Balai Kota Surakarta. Kegiatan audiensi dipimpin oleh Kepala Balai POM di Surakarta, Muhammad Fajar Arifin. Audiensi bertujuan untuk menyampaikan kinerja yang telah dilakukan Balai POM di Surakarta. Dalam kesempatan ini, dilakukan penyerahan penghargaan Juara 3 Kabupaten/Kota Pangan Aman Tahun 2024 Regional Barat kepada Kota Surakarta yang diterima oleh Wakil Wali Kota Surakarta, Astrid Widayani. Penghargaan tersebut merupakan buah dari pelaksanaan keamanan pangan di Kota Surakarta. Diharapkan sinergi pengawasan Obat dan Makanan semakin meningkat, sehingga dapat menjamin keamanan Obat dan Makanan di Kota Surakarta.

Agustus 2025

TINGKATKAN PEMAHAMAN KEAMANAN PANGAN MELALUI KIE PJAS AMAN DAN EDUKASI STUNTING DI WONOGIRI



Balai POM di Surakarta melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman dan Edukasi Stunting pada Rabu (13/08) di SMK Negeri 1 Wonogiri, Wonogiri. Kegiatan berisi pemaparan materi terkait Keamanan PJAS, Edukasi Stunting, dan pengujian sampel PJAS di SMK Negeri 1 Wonogiri oleh Pengawas Farmasi dan Makanan Balai POM di Surakarta. Kegiatan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman keamanan pangan, sehingga dapat menerapkannya di lingkungan sekolah maupun di rumah. Terkait pengujian sampel PJAS, temuannya adalah seluruh sampel memenuhi syarat dan tidak mengandung bahan berbahaya. Dengan kegiatan ini diharapkan keamanan pangan dapat terjamin, sehingga kesehatan siswa dapat terjaga.

PENGAWALAN PELAKSANAAN PROGRAM KEAMANAN PANGAN DESA MANDIRI TAHUN 2025 DI DESA SUKOREJO



Balai POM di Surakarta melaksanakan Pengawalan Pelaksanaan Program Keamanan Pangan Desa Mandiri Tahun 2025 di Desa Sukorejo, Kec. Sambirejo, Kab. Sragen pada Rabu (20/08). Kegiatan pengawalan ini bertujuan untuk memastikan bahwa Rencana Aksi Mandiri Program Keamanan Pangan Desa yang disusun pada tahun 2024 telah dilaksanakan. Pada pengawalan tersebut juga dilakukan pengujian terhadap sampel pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya formalin dan boraks, seperti tepo, kerupuk, teri, ikan asin, pentol bakso, dan mie untuk bakso. Berdasarkan hasil uji menggunakan rapid testkit, semua sampel Memenuhi Syarat. Diharapkan kemandirian dan peran serta masyarakat Desa Sukorejo untuk mewujudkan Keamanan Pangan dapat terus meningkat.

September 2025

MONEV PROGRAM SEKOLAH YANG MELAKSANAKAN PEMBUDAYAAN KEAMANAN PANGAN TAHUN 2025



Kepala Balai POM di Surakarta, Muhammad Fajar Arifin, membuka kegiatan Monitoring dan Evaluasi Program Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan Tahun 2025 pada Kamis (21/08). Kegiatan yang dilaksanakan di Kantor Kemenag Kab. Wonogiri ini dihadiri oleh perwakilan dari Kantor Kemenag Kab. Wonogiri, Bapperida Kab. Wonogiri, Dinas Kesehatan Kab. Wonogiri, Cabang Dinas Wilayah VI Provinsi Jateng, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Wonogiri, serta sekolah full intervensi, yaitu SDN 7 Wonogiri, MTsN 1 Wonogiri, dan SMAN 1 Wonogiri. Pada kesempatan ini seluruh sekolah menerima sertifikat penghargaan atas komitmen dalam melaksanakan keamanan pangan melalui program Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan dan Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah. Selain itu, Balai POM di Surakarta juga menyerahkan apresiasi kepada linsek atas kerjasamanya dalam program Keterpaduan Keamanan Pangan Tahun 2025.

BIMTEK DISTRIBUTOR OBAT BAHAN ALAM (OBA) DALAM RANGKA PENGUATAN PENGAWASAN OBA DENGAN BKO



Balai POM di Surakarta melaksanakan Bimtek Distributor Obat Bahan Alam (OBA). Bimtek dilaksanakan di PLUT-KUMKM Solo pada Rabu (10/09) dan diikuti oleh pengelola sarana distribusi OBA yang berada di wilayah Surakarta, Karanganyar, dan Sragen. Sedangkan untuk peserta dari Sukoharjo dan Wonogiri, bimtek dilaksanakan pada hari Kamis (11/09) di Soto Pak Harto Sukoharjo. Ada 3 materi yang disampaikan, yaitu "Tanggung Jawab Pelaku Usaha dalam Menjamin Keamanan dan Mutu Obat Bahan Alam serta Memahami Peran Badan POM dalam Pengawasan Obat Bahan Alam" disampaikan oleh Balai POM di Surakarta, "Standar Usaha Kedai Jamu/Depot Jamu sesuai PMK No. 14 Tahun 2021" oleh Dinkes Kota Surakarta dan Dinkes Kab. Sukoharjo, serta "Perizinan Berusaha Perdagangan Obat Tradisional/Obat Bahan Alam oleh DPMPTSP Surakarta dan DPMPTSP Kab. Sukoharjo. Dengan mengikuti bimtek ini, Toko/depot jamu diharapkan dapat menjadi sarana peredaran OBA yang aman, yaitu tidak mengandung Bahan Kimia Obat (BKO).

Oktober 2025

PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN DALAM RANGKA HARI PANGAN OLEH TIM JKPD SURAKARTA



Balai POM di Surakarta ikut serta dalam kegiatan pengawasan keamanan pangan dalam rangka Hari Pangan bersama tim JKPD Kota Surakarta pada Selasa (30/09). Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan pangan yang dikonsumsi masyarakat adalah pangan yang aman dan berkualitas. Tim JKPD Kota Surakarta yang terdiri dari Dinas Ketahanan Pangan & Pertanian, Dinas Kesehatan, Balai POM di Surakarta, Dinas Perdagangan, Satpol PP, dan Dinas Kominfo melakukan pemeriksaan di sarana distribusi. Pemeriksaan dilakukan terhadap seluruh jenis pangan sesuai kewenangan masing-masing. Balai POM di Surakarta bersama Dinas Kesehatan melakukan pemeriksaan pangan terkemas terkait izin edar dan kemasannya. Bersama kita wujudkan keamanan pangan di masyarakat.

TINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT DENGAN KIE TENTANG ANTIBIOTIK



Balai POM di Surakarta menyelenggarakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) tentang antibiotik pada Kamis (09/10) di Gedung Serbaguna Jati, Tegalgede, Karanganyar. Tema yang diangkat kali ini adalah "Konsumen Cerdas, Bijak Gunakan Antimikroba" yang diikuti oleh pengurus Posyandu Ngudiwaluyo III dan orang tua balita di Dk. Jati. Kegiatan disampaikan oleh Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Muda, Singgih Dwi Cahyo. Kegiatan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait penggunaan antibiotik untuk mencegah resistensi, dengan cara tidak membeli antibiotik tanpa resep dokter, mengonsumsi antibiotik sesuai dengan anjuran dokter, dan tidak membuang antibiotik sembarangan.

BPOM DUKUNG KEAMANAN PANGAN DENGAN PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN PRODUK IKAN DI SURAKARTA



Balai POM di Surakarta ikut serta dalam kegiatan Pengawasan Keamanan Pangan Produk Ikan Tahap 2 pada Rabu (23/10). Tim yang tergabung pada kegiatan ini terdiri dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah, Balai POM di Surakarta, Polres Surakarta, dan OPD Surakarta (Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan, serta Satuan Polisi Pamong Praja). Kegiatan ini merupakan lanjutan kegiatan pada Jumat (17/10) dan bertujuan untuk memastikan pangan produk ikan yang dikonsumsi masyarakat adalah pangan yang aman (bebas dari bahan berbahaya) dan berkualitas. Pemeriksaan dilakukan terhadap sampel teri nasi yang dijual pedagang di Pasar Legi. Bersama kita wujudkan keamanan pangan di masyarakat.

PERKUAT KEAMANAN PANGAN DI SEKOLAH DENGAN SOSIALISASI KEAMANAN PANGAN



Balai POM di Surakarta menjadi narasumber dalam Sosialisasi Keamanan Pangan Gerakan Sekolah Sadar Pangan Aman pada Senin--Selasa (27--28/10) di SMP N 1 Grogol dan SMP N 1 Weru, Sukoharjo. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Dinas Pangan Kabupaten Sukoharjo dengan peserta siswa-siswi dari kedua SMP tersebut. Kegiatan berisi pemaparan materi terkait Mengenal dan Memilih Pangan Aman (5 Kunci KP) yang disampaikan oleh Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Pertama, Agatha dan Annisa. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi dan memupuk kesadaran keamanan pangan di lingkungan sekolah sehingga siswa-siswi dapat memilih pangan yang aman dan dapat menjaga kesehatan mereka dari pangan yang dikonsumsi.

November 2025

CEGAH STUNTING DENGAN PENYULUHAN DI POSYANDU DI KOTA SURAKARTA



Balai POM di Surakarta mengadakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) tentang Stunting pada Selasa (18/11) di Posyandu Flamboyan 5, Kota Surakarta. Kegiatan ini diikuti oleh kader dan peserta Posyandu Flamboyan 5. Kegiatan berisi pemaparan materi terkait Cek KLIK (Kemasan, Label, Izin Edar, dan Kedaluwarsa) dan 5 Kunci Keamanan Pangan yang disampaikan oleh Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Pertama, Doris Wahyu Megawati. Selain itu, dilakukan pula pengujian bahan berbahaya yang diduga digunakan pada pangan dengan hasil temuan terdapat formalin pada salah satu pangan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi dan memupuk kesadaran keamanan pangan di lingkungan keluarga sehingga dapat menjaga kesehatan keluarga.

PERCEPATAN PEMENUHAN PERSYARATAN MELALUI BIMTEK PENDAMPINGAN UMKM OBA DAN KOSMETIK



Balai POM di Surakarta mengadakan Bimbingan Teknis Pendampingan UMKM OBA dan Kosmetik bersama dengan Koperasi Merah Putih pada Jumat (21/11) di Aula PLUT Koperasi dan UMKM Kota Surakarta. Kegiatan ini dibuka oleh Kepala Balai POM di Surakarta, Muhammad Fajar Arifin, dan dihadiri oleh Kepala Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Kota Surakarta, perwakilan Dinas Kesehatan, Kepala SMK Farmasi Nasional Surakarta, 6 pelaku usaha, dan 22 Koperasi Kelurahan Merah Putih (KKMP). Kegiatan ini bertujuan untuk fasilitasi percepatan pengembangan UMKM OBA dan Kosmetik agar mampu memperluas pemasaran produk di pasar global dengan mengoptimalkan kerjasama dan kolaborasi terutama KKMP.

Desember 2025

KEPALA BPOM RI TINJAU INSTALASI FARMASI RSUD DR MOEWARDI PASTIKAN KUALITAS PELAYANAN OBAT



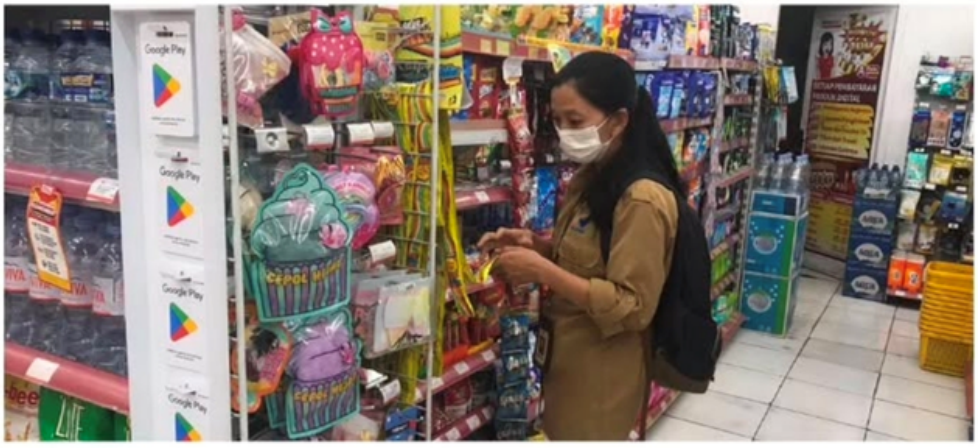
Kepala BPOM RI, Taruna Ikrar didampingi Deputi Bidang Pengawasan OTSKK BPOM, Mohamad Kashuri dan Kepala Balai POM di Surakarta, Muhammad Fajar Arifin melaksanakan kunjungan ke Instalasi Farmasi RSUD Dr. Moewardi Kota Surakarta pada Kamis (4/12). Tim diterima oleh Direktur RSUD Dr. Moewardi, Zulfachmi Wahab. Pada kesempatan itu, direktur RSUD Dr. Moewardi memaparkan mengenai Optimalisasi Tata Kelola Farmasi dan Perkembangan Layanan Stem Cell. Kepala BPOM RI juga melakukan penanaman pohon sebagai simbol kemitraan yang baik. Dengan kunjungan ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di RSUD Dr. Moewardi, khususnya bidang farmasi, serta memperkuat kerja sama dalam meningkatkan kualitas pelayanan obat bagi masyarakat.

KEPALA BPOM DORONG KAMPUS OPTIMALKAN POTENSI OBAT BAHAN ALAM INDDONESIA



Kepala BPOM RI, Taruna Ikrar didampingi Deputi Bidang Pengawasan OTSKK BPOM, Mohamad Kashuri dan Kepala Balai POM di Surakarta, Muhammad Fajar Arifin melaksanakan kunjungan ke Instalasi Farmasi RSUD Dr. Moewardi Kota Surakarta pada Kamis (4/12). Tim diterima oleh Direktur RSUD Dr. Moewardi, Zulfachmi Wahab. Pada kesempatan itu, direktur RSUD Dr. Moewardi memaparkan mengenai Optimalisasi Tata Kelola Farmasi dan Perkembangan Layanan Stem Cell. Kepala BPOM RI juga melakukan penanaman pohon sebagai simbol kemitraan yang baik. Dengan kunjungan ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di RSUD Dr. Moewardi, khususnya bidang farmasi, serta memperkuat kerja sama dalam meningkatkan kualitas pelayanan obat bagi masyarakat.

AMANKAN PANGAN OLAHAN DI SUKOHARJO DENGAN INTENSIFIKASI PENGAWASAN PANGAN MENJELANG NATAL 2025 DAN TAHUN BARU 2026



Balai POM di Surakarta mengadakan Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 pada Selasa (09/12) di Kabupaten Sukoharjo. Pengawasan dilaksanakan di 3 sarana retail dengan melakukan Cek KLIK (Kemasan, Label, Izin Edar, dan Kedaluwarsa) oleh Pengawas Farmasi dan Makanan Balai POM di Surakarta. Hasil pengawasan ditemukan produk yang rusak dan kedaluwarsa. Terkait temuan, telah dilakukan pembinaan kepada pelaku usaha untuk tidak mengedarkan pangan yang rusak dan kedaluwarsa. Tujuan kegiatan ini adalah menjaga pasokan pangan olahan selama Natal dan Tahun Baru di wilayah kerja Balai POM di Surakarta aman dikonsumsi oleh masyarakat.

Bab 1
Pendahuluan

1.1 Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Peraturan Badan POM Nomor 19 Tahun 2023 mengatur kedudukan, tugas, dan fungsi Balai POM di Kota Surakarta yaitu sebagai berikut:

1.1.1 Kedudukan :
UPT BPOM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama.

1.1.2 Tugas :
UPT Badan POM mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

1.1.3 Dalam melaksanakan tugasnya, UPT Badan POM menyelenggarakan fungsi

- penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;

- pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

1.2 Visi dan Misi

1.2.1 Visi Badan POM

Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang aman, bermutu, dan berdaya saing dalam mendukung masyarakat sehat dan sejahtera bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045.

1.2.2 Misi Badan POM

- Meningkatkan efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta penindakan kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan melalui kolaborasi pemerintah, pelaku usaha, dan Masyarakat.
- Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan termasuk UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing.
- Meningkatkan kapasitas masyarakat di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh pemangku kepentingan.
- Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan.

1.3 Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarsa dan berkarya yaitu:

- **Profesional :** Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.
- **Integritas :** Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan
- **Kredibilitas :** Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.

- **Kerjasama Tim** : Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.
- **Inovatif** : Mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.
- **Responsif/Cepat Tanggap** : Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

Bab 2
Keadaan Umum dan Lingkungan

2.1 Lingkungan Eksternal

Lingkungan eksternal organisasi akan menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan saat menentukan prioritas pengawasan maupun pembinaan.

2.1.1 Data Umum Wilayah Kerja

Luas wilayah kerja (km²)

Secara administratif, cakupan wilayah kerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Surakarta terdiri dari 79 kecamatan dengan luas total 4.243,62 km² atau sekitar 12,36% dari luas Provinsi Jawa Tengah dan 3,06% dari luas Pulau Jawa (Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah)

Jumlah kabupaten/kota

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 1 Tahun 2026 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Balai Pengawas Obat Dan Makanan di Surakarta meliputi Kota Surakarta, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Sragen, dan Kabupaten Wonogiri.

Pola transportasi UPT BPOM di wilayah kerja

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, petugas Balai Pengawas Obat dan Makanan di Surakarta menggunakan transportasi darat, yaitu sepeda motor dan mobil.

Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja

Lama waktu perjalanan yang dibutuhkan petugas Balai Pengawas Obat dan Makanan di Surakarta ke Kabupaten Wonogiri yang merupakan titik terjauh membutuhkan waktu sekitar 3 jam, dan jarak terdekat yaitu Kota Surakarta membutuhkan waktu sekitar 0,5 jam.

Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja

Waktu yang diperlukan petugas Balai Pengawas Obat dan Makanan di POM di Surakarta dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam satu wilayah kerja sekitar 7 – 8 jam.

2.1.2 Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/ Kota

Data Jumlah Sarana Produksi Obat

Kabupaten/ Kota	Industri Farmasi (IF)	Industri Bahan Baku Obat	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)
Kota Surakarta	0	0	1
Kabupaten Sukoharjo	1	0	0
Kabupaten Karanganyar	3	0	0
Kabupaten Sragen	0	0	0
Kabupaten Wonogiri	0	0	0
Total	**4**	**0**	**1**

Tabel 2.1 Data Jumlah Sarana Produksi Obat

Data Jumlah Sarana Produksi Obat Bahan Alam

Kabupaten/ Kota	Industri Obat Bahan Alam (IOBA)	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)
Kota Surakarta	0	0	9	4
Kabupaten Sukoharjo	1	1	26	2
Kabupaten Karanganyar	2	2	5	2
Kabupaten Sragen	1	0	7	0
Kabupaten Wonogiri	1	0	4	1
Total	**5**	**3**	**51**	**9**

Tabel 2.2 Data Jumlah Sarana Produksi Obat Bahan Alam

Data Jumlah Sarana Produksi Suplemen Kesehatan

Kabupaten/ Kota	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Obat Kuasi	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan	Industri Obat Bahan Alam (IOBA) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan	Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan
Kota Surakarta	0	0	0	0
Kabupaten Sukoharjo	0	1	0	0
Kabupaten Karanganyar	0	3	0	0
Kabupaten Sragen	0	0	0	0
Kabupaten Wonogiri	0	0	1	0
Total	**0**	**4**	**1**	**0**

Tabel 2.3 Data Jumlah Sarana Produksi Suplemen Kesehatan

Data Jumlah Sarana Produksi Kosmetik

Kabupaten/ Kota	Industri Kosmetik	Industri Farmasi/Industri Obat Bahan Alam yang Memproduksi Kosmetik
Kota Surakarta	10	0
Kabupaten Sukoharjo	24	1
Kabupaten Karanganyar	11	1
Kabupaten Sragen	3	0
Kabupaten Wonogiri	1	0
Total	**49**	**2**

Tabel 2.4 Data Jumlah Sarana Produksi Kosmetik

Data Jumlah Sarana Produksi Pangan

Kabupaten/ Kota	Industri Pangan	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	Industri Pangan Fortifikasi
Kota Surakarta	57	653	2
Kabupaten Sukoharjo	67	939	4
Kabupaten Karanganyar	57	778	6
Kabupaten Sragen	30	825	14
Kabupaten Wonogiri	8	894	1
Total	**219**	**4089**	**27**

Tabel 2.5 Data Jumlah Sarana Produksi Pangan

Data Jumlah Sarana Distribusi Obat

Kabupaten/ Kota	PBF	Apotek	Toko Obat	IFP	RS	Puskesmas	Klinik
Kota Surakarta	28	174	16	1	23	17	65
Kabupaten Sukoharjo	29	220	12	1	9	12	76
Kabupaten Karanganyar	11	256	4	1	7	21	36
Kabupaten Sragen	2	181	8	1	14	24	66
Kabupaten Wonogiri	0	87	9	1	9	33	32
Total	**70**	**918**	**49**	**5**	**62**	**107**	**275**

Tabel 2.6 Data Jumlah Sarana Distribusi Obat

Data Jumlah Sarana Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan Kosmetik dan Peredaran Pangan

Kabupaten/ Kota	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan
Kota Surakarta	63	21	43	152
Kabupaten Sukoharjo	71	46	83	123
Kabupaten Karanganyar	51	31	48	123
Kabupaten Sragen	49	12	42	103
Kabupaten Wonogiri	49	30	45	138
Total	**283**	**140**	**261**	**639**

Tabel 2.7 Data Jumlah Sarana Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan Kosmetik dan Peredaran Pangan

Sarana distribusi Obat, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, kosmetik dan Pangan Olahan di wilayah pengawasan Balai POM di Surakarta tahun 2025 secara rinci dapat dilihat pada lampiran 7A, 7B dan 7C. Sarana distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, kosmetik dan Pangan Olahan telah terdata seperti pada lampiran 7B dan 7C akan tetapi belum menggambarkan jumlah sebenarnya, karena jumlah sarananya selalu mengalami perkembangan yang dinamis.

Data jumlah desa

Jumlah desa/kelurahan di wilayah pengawasan Balai POM di Surakarta terdapat 900 desa/kelurahan dengan rincian:

- Kabupaten Karanganyar 162 desa dan 15 kelurahan(Kabupaten Karanganyar dalam Angka, 2025)
- Kabupaten Sukoharjo 150 desa dan 17 kelurahan(Kabupaten Sukoharjo dalam Angka, 2025)
- Kota Surakarta 54 kelurahan (Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 750 Tahun 2025, Tanggal 17 Oktober 2025)
- Kabupaten Sragen 196 desa dan 12 kelurahan (Kabupaten Sragen dalam Angka, 2025)
- Kabupaten Wonogiri 251 desa dan 43 kelurahan (Kabupaten Wonogiri dalam Angka, 2025)

Data jumlah sekolah serta jumlah murid

Jumlah sekolah di wilayah pengawasan Balai POM di Surakarta dengan rincian, sebagai berikut:

Kabupaten/ Kota	SD	SMP	SMA/ Sederajat
Kota Surakarta	208	71	81
Kabupaten Sukoharjo	448	82	61
Kabupaten Karanganyar	482	86	53
Kabupaten Sragen	559	94	80
Kabupaten Wonogiri	758	113	66

Referensi: https://dapo.kemendikdasmen.go.id/sp/1/030000, diakses tanggal 6 Maret 2026.

Tabel 2.8 Data jumlah sekolah

Jumlah siswa di wilayah pengawasan Balai POM di Surakarta dengan rincian sebagai berikut:

Kabupaten/ Kota	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
Kota Surakarta	26.618	25.288	51.906
Kabupaten Sukoharjo	26.618	25.288	51.906
Kabupaten Karanganyar	30.469	28.826	59.295
Kabupaten Sragen	34.284	31.950	66.234
Kabupaten Wonogiri	32.184	30.168	62.352
Total	**150.173**	**141.520**	**291.693**

Tabel 2.9 Data jumlah siswa SD

Kabupaten/ Kota	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
Kota Surakarta	15.699	15.244	30.943
Kabupaten Sukoharjo	15.890	15.212	31.102
Kabupaten Karanganyar	16.624	15.582	32.206
Kabupaten Sragen	17.632	16.649	34.281
Kabupaten Wonogiri	17.364	16.016	33.380
Total	**83.209**	**78.703**	**161.912**

Tabel 2.10 Data jumlah siswa SMP

Kabupaten/ Kota	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
Kota Surakarta	21.310	22.630	43.940
Kabupaten Sukoharjo	19.153	16.157	35.310
Kabupaten Karanganyar	16.065	14.593	30.658
Kabupaten Sragen	21.360	19.645	41.005
Kabupaten Wonogiri	16.689	16.873	33.562
Total	**94.577**	**89.898**	**184.475**

Tabel 2.11 Data jumlah siswa SMA/ Sederajat

Referensi data jumlah siswa: https://dapo.kemendikdasmen.go.id/pd/1/030000, diakses tanggal 6 Maret 2026.

Data jumlah pasar

Jumlah pasar tradisional di wilayah pengawasan Balai POM di Surakarta terdapat 163 pasar dengan rincian:

- Kota Surakarta: 44 pasar (Kota Surakarta dalam Angka, 2025)
- Kabupaten Wonogiri: 26 pasar (Kabupaten Wonogiri dalam Angka, 2025)
- Kabupaten Karanganyar: 22 pasar (Kabupaten Karanganyar dalam Angka, 2025)
- Kabupaten Sukoharjo: 26 pasar (Kabupaten Sukoharjo dalam Angka, 2025)
- Kabupaten Sragen: 45 pasar (Kabupaten Sragen dalam Angka, 2025)

2.2 Lingkungan Internal

Luas Tanah (m^2)

Kantor Balai Pengawas Obat dan Makanan di Surakarta menyewa sebuah ruko dengan 3 lantai yang terletak di Jalan Siwalan Nomor 59d, Jajar, Kelurahan Kerten, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta dengan luas tanah 100 m^2. Balai Pengawas Obat dan Makanan di Surakarta juga mempunyai Laboratorium Pengujian yang terletak di Jalan Letjen Suprapto Nomor 5, Kelurahan Kerten, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta 57143, mempunyai luas tanah 545 m^2 yang merupakan kantor pinjam pakai dengan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sesuai dengan Perjanjian Pinjam Pakai Nomor 030/0023006 tentang Pemanfaatan Tanah dan Bangunan Milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang Dikelola Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Tengah. Selain kantor dan laboratorium pengujian, Balai Pengawas Obat dan Makanan di Surakarta juga memiliki tanah seluas 837 m^2 di Jalan K.H Samanhudi No.49, Bumi, Kec. Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57149 yang merupakan tanah Hibah dari Pemerintah Kota Surakarta sesuai Berita Acara Hibah Nomor : AT.11.06/3952.2/2023 tanggal 25 September 2023.

Pada 26 Juni 2026 Balai Pengawas Obat dan Makanan di Surakarta juga menerima tanah dari Direktorat Jendral Kekayaan Negara menurut Berita Serah Terima Barang Milik Negara Eks Badan Penyehatan Perbankan Nasional yang Telah Ditetapkan Status penggunaan pada Badan Pengawasan Obat dna Makanan Republik Indonesia sesuai Nomor : BA-121/KN/2025. Tanah tersebut berada di Perum Solo Baru Kav. JB 1 s.d 67 (Nomor Ganjil) Kelurahan Madegondo, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo dengan luas 5.130 m^2.

Luas Bangunan (m^2)

Luas bangunan Kantor Pengawas Obat dan Makanan di Surakarta yang terletak di Jalan Siwalan Nomor 59d, Jajar, Kelurahan Kerten, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta dengan luas bangunan 195 m^2, sedangkan yang difungsikan sebagai Laboratorium Pengujian yang terletak di Jalan Letjen Suprapto Nomor 5, Kelurahan Kerten, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta 57143 adalah 150 m^2, dan total luas bangunan 721 m^2 yang terdiri dari 3 (tiga) bangunan yang difungsikan sebagai gudang dan ruang arsip yang terletak di Jalan K.H Samanhudi No.49, Bumi, Kec. Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57149.

Status Kepemilikan Tanah:

- Sewa : Kantor Pengawas Obat dan Makanan di Surakarta yang terletak di Jalan Siwalan Nomor 59d, Jajar, Kelurahan Kerten, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta difungsikan sebagai Kantor Administrasi dan Pelayanan;
- Pinjam : Pinjam Pakai dengan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sesuai Nomor 030/0023006 tentang Pemanfaatan Tanah dan Bangunan Milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang Dikelola Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Tengah yang difungsikan sebagai Laboratorium Pengujian yang terletak di Jalan Letjen Suprapto Nomor 5, Kelurahan Kerten, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta 57143;
- Hak Guna : Tanah dan bangunan yang difungsikan sebagai gudang dan ruang arsip yang terletak di Jalan K.H Samanhudi No.49, Bumi, Kec. Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57149 adalah tanah milik sendiri yang merupakan hasil Hibah dari Pemerintah Kota Surakarta. Untuk tanah yang berada di Perum Solo Baru Kav. JB 1 s.d 67 (Nomor Ganjil) Kelurahan Madegondo, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo saat ini sedang dalam pengurusan permohonan sertifikat baru.

Rumah Dinas

Rumah Dinas sewa sebanyak 1 unit berlokasi di Griya Kuantan Gonilan, RT 02 / RW 02, Kabupaten Sukoharjo dengan luas tanah 189 m^2 sedangkan luas bangunan 121 m^2 sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan Barang/Jasa Nomor : PL.02.01.18B.18B1.01.25.13 tanggal 16 Januari 2025 dengan waktu pelaksanaan pekerjaan tanggal 16 Januari 2025 sampai dengan 16 Juli 2025 atau 182 (seratus delapan puluh dua) hari kalender.

Penerangan

- PLN : Kantor Administrasi dan Pelayanan mempunyai 2 sumber daya listrik yang berasal dari Perusahaan Listrik Negara dengan daya sebesar 4400 VA dan sebesar 2200 VA untuk memenuhi kebutuhan listrik 3 lantai, Listrik sebesar 33.000 VA digunakan untuk mensuplai Laboratorium Pengujian.
- Generator : Sedangkan untuk generator, Kantor Balai Pengawas Obat dan Makanan di Surakarta menggunakan 2 generator dengan daya 5500 watt dan 3500 watt yang terpasang pada Mobil Laboratorium Keliling.

Sarana Komunikasi

- Nomor telepon : (0271) 7788090
- Nomor faximile : (0271) 7788090
- Alamat e-mail : bpomsurakarta@pom.go.id

Sumber Air

PAM : Untuk memenuhi kebutuhan air sehari-hari, Kantor Balai Pengawas Obat dan Makanan di Surakarta baik itu bangunan Administrasi dan Pelayanan Publik dan Laboratorium menggunakan suplai air dari Perusahaan daerah Air Minum Daerah.

Sumur : -

Kendaraan

- Roda empat : Kantor Balai Pengawas Obat dan Makanan di Surakarta Tahun 2024 menggunakan 3 unit kendaraan roda empat dengan rincian sewa 1 kendaraan roda empat dengan spesifikasi Mobil Toyota Kijang Innova yang digunakan untuk kendaraan dinas jabatan, 1 kendaraan operasional berupa Suzuki APV, dan 1 kendaraan fungsional beruba Mobil laboratorium keliling dengan spesifikasi Mobil Isuzu Traga Pick Up yang telah dilakukan perubahan bentuk.
- Roda dua : Untuk menunjang kegiatan operasional Balai Pengawas Obat dan Makanan di Surakarta menggunakan 1 sepeda motor Yamaha Lexy.

Sumber Daya Manusia (jumlah menurut usia, unit kerja, dan strata pendidikan)

Jumlah total Sumber Daya Manusia yang dimiliki Balai Pengawas Obat dan Makanan di Surakarta sebanyak 40 pegawai aparatur sipil negara dan dibantu 10 orang pegawai alih daya. Dari 40 pegawai aparatur sipil negara terdiri dari 12 pegawai laki-laki dan 28 pegawai perempuan. Komposisi perkembangan jumlah pegawai Balai Pengawas Obat dan Makanan di Surakarta terdapat penambahan 7 orang pegawai mutasi selama Tahun 2025.

Berdasarkan dari data, 14 dari 40 orang pegawai atau sekitar 35% pegawai berada pada rentang usia produktif yaitu antara 20 – 35 tahun.

Dari 40 pegawai, terbagi kedalam beberapa fungsi yang ada. 1 pegawai menjabat sebagai Kepala Balai POM di Surakarta, 1 pegawai menjabat sebagai Kepala Sub Bagian Tata Usaha Balai POM di Surakarta, Fungsi Pemeriksaan 13 pegawai, Fungsi Penindakan 5 pegawai, Fungsi Informasi dan Komunikasi 5 pegawai, Fungsi Pengujian 5 pegawai, dan Fungsi Tata usaha 11 pegawai.

Berdasarkan tingkat pendidikan 1 pegawai pascasarjana magister manajemen, 1 pegawai pascasarjana ilmu hukum, 11 pegawai lulusan profesi apoteker, 1 pegawai sarjana teknologi pangan, 6 pegawai sarjana teknologi pangan dan hasil pertanian, 1 pegawai sarjana hukum, 2 pegawai sarjana biologi, 1 pegawai sarjana kimia, 2 pegawai sarjana farmasi, 2 pegawai sarjana ilmu hukum, 2 pegawai sarjana akuntansi, 2 pegawai sarjana manajemen, 1 pegawai sarjana ilmu komunikasi, 1 pegawai sarjana sistem informasi, 1 pegawai diploma analis kesehatan, 1 pegawai diploma manajemen informasi, 1 pegawai diploma komputer akuntansi, 1 pegawai diploma manajemen informatika, 1 pegawai sarjana ilmu dan teknologi pangan, 1 pegawai diploma sistem informasi akuntansi.

Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah sampel dan parameter)

Pada tahun 2025, Balai POM di Surakarta melaksanakan peningkatan ruang lingkup laboratorium pengujian menjadi level 2, dengan melakukan penambahan alat laboratorium sesuai standar laboratorium tier 2. Jumlah ASN di bidang pengujian sebanyak 5 orang, terdiri dari 1 laki-laki dan 4 perempuan. Berdasarkan komoditi, ada 3 orang tenaga pengujian Kimia (1 orang PFM Ahli Madya, 1 orang PFM Ahli Muda dan 1 orang penata laksana pengujian) dan 2 orang tenaga pengujian mikrobiologi (1 orang PFM Ahli Muda dan 1 orang PFM Ahli Pertama). Pada aspek SDM ini, terdapat 1 personel dengan disabilitas tak tampak dan masuk dalam kelompok rentan. Oleh karena itu laboratorium BPOM di Surakarta melaksanakan pengaturan jadwal pelaksanaan pekerjaan yang tidak membebani kelompok rentan tersebut dari segi kesehatan.

Pada tahun 2025 telah dilaksanakan pengujian terhadap sampel rutin sebanyak 7 (Tujuh) sampel yang terdiri dari 2 sampel obat (Bahan aktif Asetosal dengan parameter reaksi warna, KLT dan waktu hancur), 3 sampel pangan (Parameter Formalin, Boraks dan Rhodamin B menggunakan rapid test kit), dan 2 sampel kosmetik (parameter Mercury dan Hidroquinon menggunakan rapid test kit) dengan penyesuaian pengembangan Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) level 2.

Uji Profisiensi

Pada tahun 2025 dilakukan uji profisiensi parameter NaCl pada garam beryodium. Penyelenggara uji profisiensi Adalah P3OMN.

Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

Peralatan laboratorium merupakan salah satu aspek pendukung jaminan mutu hasil pengujian. Standar minimum peralatan pengujian Balai POM di Surakarta tahun 2023, sesuai ketentuan dari Badan POM berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM No. 302 Tahun 2023 tentang Standar Kemampuan Laboratorium Badan Pengawas Obat dan Makanan (lampiran Tabel 31A-31B). Sebagai Balai yang laboratoriumnya baru didirikan tahun 2024, BPOM di Surakarta diharuskan memenuhi standar peralatan laboratorium untuk tingkat pengujian level 2 pada tahun 2025.

Sertifikasi/ Akreditasi

Rincian sertifikasi/ akreditasi dapat dilihat di lampiran 32

Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Rincian kerjasama berupa kesepakatan bersama (MoU) dan perjanjian kerja sama (PKS) dapat dilihat di lampiran 33A.

Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

Rincian Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi dapat dilihat pada lampiran 33B.

Pengadaan Barang dan Jasa

Pada Tahun 2025 Balai POM di Surakarta melaksanakan sebanyak 5 jenis Pengadaan dengan metode Pengadaan Langsung dan E-Purchasing, yang terdiri dari:

- Pengadaan Spectrophotometer
- Pengadaan Membran Filtrasi
- Pengadaan Mikroskop
- Pengadaan Sewa Kendaraan Dinas Jabatan
- Pengadaan Sewa Kantor

Seluruh pengadaan barang dan jasa Balai POM di Surakarta Tahun 2025 telah dilaksanakan 100%. Rincian pengadaan barang dan jasa dapat dilihat pada lampiran 34.

Anggaran

Pada tahun 2025, Balai POM di Surakarta menerima total anggaran sejumlah Rp8.516.391.000,00 dengan realisasi anggaran Rp5.874.829.224,00 atau sebesar 68,98%. Selama Tahun Anggaran 2025, anggaran yang diblokir sebesar Rp2.634.310.000,00 sehingga persentase realisasi anggaran terhadap pagu efektif adalah 99,88%. Rincian Realisasi Anggaran adalah sebagai berikut :

1. Belanja Pegawai : Rp2.827.202.354,00 (99,95%)
2. Belanja Barang : Rp2.425.433.220,00 (67,09%)
3. Belanja Modal : Rp622.193.650,00 (68,98%)

Rincian rencana dan realisasi anggaran dapat dilihat pada lampiran Tabel 35.

Laporan Penerimaan PNBP

Target penerimaan PNBP Balai POM di Surakarta pada tahun 2025 adalah sebesar Rp0,00 dengan realisasi penerimaan Rp361.323,00 atau sebesar 0%.
PNBP Balai POM di Surakarta berasal dari Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin sebesar Rp175.000,00, merupakan hasil lelang sesuai risalah lelang nomor 570/09.02/2025-01 tanggal 24 November 2025 dan Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah sebesar Rp186.323,00 merupakan denda keterlambatan pekerjaan pengadaan Belanja Modal berupa Pembelian Hot Plate Stirrer. Rincian laporan penerimaan PNBP dapat dilihat pada lampiran 36.

Implementasi Pengarusutamaan Gender

Pengarusutamaan Gender (PUG) bertujuan untuk mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender, sehingga dapat memastikan kebijakan, program, dan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan dapat memperhatikan kepentingan berdasarkan gender dan inklusif secara berkelanjutan. Pelaksanaan PUG di Balai POM di Surakarta didasari peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain: Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional, Keputusan Kepala Badan POM Nomor 46 Tahun 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Bidang Pengawasan Obat dan Makanan, dan Keputusan Sekretaris Utama Badan POM No. HK.02.02.2.01.25.07 Tahun 2025 tentang Rencana Aksi Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender dan Inklusi Sosial Tahun 2025--2029. Dalam pelaksanaannya di Balai POM di Surakarta, telah ditetapkan Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Surakarta No. HK.02.02.16B.04.25.64 Tahun 2025 tentang Subkelompok Kerja Pengarusutamaan Gender Balai Pengawas Obat dan Makanan di Surakarta dan Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat di Surakarta Nomor HK.02.02.16B.09.25.810 Tahun 2025 tentang Rencana Kegiatan Subkelompok Kerja Pengarusutamaan Gender Balai Pengawas Obat dan Makanan di Surakarta Tahun 2025—2026.

Dengan adanya Subkelompok Kerja PUG di Balai POM di Surakarta diharapkan Balai POM di Surakarta dapat mewujudkan kesetaraan gender dengan menetapkan kebijakan, program, dan implementasi kegiatan yang dilakukan. Implementasi yang diharapkan adalah memastikan semua gender memiliki akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat yang setara dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan.

Komitmen pelaksanaan PUG tercermin dalam adanya dasar hukum berupa Keputusan Kepala Balai POM di Surakarta terkait penunjukan Subkelompok Kerja PUG dan Rencana Kegiatan Subkelompok Kerja PUG. Pemilihan anggota Subpokja PUG dilakukan dengan menunjuk personal dari setiap tim kerja teknis dengan memperhatikan proporsi gender. Setelah terbentuk Subpokja PUG, dibentuk rencana kegiatan yang dilakukan untuk mendukung pengarusutamaan gender dan inklusi sosial (PUGIS).

Balai POM di Surakarta berkomitmen dalam integrasi PUG pada proses pengawasan Obat dan Makanan, antara lain:

- Disusunnya Rencana Strategis, Rencana Kerja, dan KAK kegiatan yang memperhatikan kesetaraan gender dengan menggunakan data terpilah dan analisis gender (GAP).
- Menyusun perencanaan dan penganggaran responsif gender untuk mengakomodasi kebutuhan semua gender.
- Mengimplementasikan kebijakan responsif gender dalam kegiatan sehingga memberikan akses dan partisipasi aktif semua gender, sebagai contoh dengan mencantumkan informasi bahwa kegiatan dapat diikuti oleh semua gender dan pencantuman logo Setara Berdaya pada materi atau media informasi/publikasi kegiatan.
- Mengimplementasikan pemantauan berupa pencatatan jenis kelamin pada daftar hadir.

Dalam perencanaan program, Balai POM di Surakarta menggunakan data terpilah dengan melihat data populasi dan data pengawasan dari tahun sebelumnya di wilayah pengawasan Balai POM di Surakarta. Selain data terpilah, dilakukan proses analisis gender untuk melihat ketimpangan berdasarkan akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat, sehingga dapat memutuskan program dan kebijakan yang setara untuk semua gender. Implementasi PUG dalam perencanaan tercermin dalam melakukan tagging Anggaran Responsif Gender (ARG) pada beberapa RO, antara lain:

- 3165.BAH.001 Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT
- 3165.QDB.001 Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman
- 3165.QDG.001 UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT
- 3165.BMB.001 Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT
- 3165.BDC.001 Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE
- 3165.QDB.002 Desa Pangan Aman
- 3165.QDB.002 Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
- 6384.EBA.994 Layanan Perkantoran.

Dari seluruh RO tersebut, persentase ARG terhadap total anggaran Balai POM di Surakarta sebesar 56,23% (Rp4.503.209.000,00) dari Rp8.008.888.000,00 berdasarkan DIPA awal.

Implementasi PUGIS di Balai POM di Surakarta telah dilaksanakan sesuai dengan komitmen pada proses pembangunan. Proses internalisasi yang dilakukan, antara lain:

- Penanaman konsep PUGIS pada kegiatan orientasi pegawai baru pada tanggal 19 November 2025.
- Pertemuan Subpokja PUG setiap semester pada tanggal 19 September 2025.
- Diskusi tematik terkait PUGIS kepada seluruh pegawai Balai POM di Surakarta pada tanggal 16 Desember 2025.

Bab 3
Hasil Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan

Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat BPOM adalah lembaga pemerintah nonkementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Pada PP tersebut mengamanatkan pengawasan Obat dan Makanan berfungsi strategis nasional dalam upaya perlindungan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia dan untuk mendukung daya saing nasional. Dalam pelaksanaannya, BPOM memiliki Unit Pelaksana Teknis (UPT) di setiap Provinsi dan beberapa UPT di Kabupaten/Kota. Balai POM di Surakarta merupakan salah satu UPT di Jawa Tengah dengan cakupan wilayah 5 Kabupaten/Kota, meliputi Kota Surakarta, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Sragen dan Kabupaten Wonogiri.

Balai POM di Surakarta melakukan pengawasan pre-market dan postmarket terhadap komoditi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, zat adiktif, obat tradisional, obat kuasi, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan olahan. Pengawasan pre-market dilakukan sebelum produk dipasarkan (pre-market evaluation) meliputi pembinaan dan pendampingan pelaku usaha dalam rangka sertifikasi produk dan sarana produksi sesuai standar. Sedangkan pengawasan post-market (post-market control) dilakukan sampling produk beredar, pengujian laboratorium dan pelaporan secara nasional dan terpadu untuk melihat konsistensi penerapan standar yang sudah ditetapkan dan disepakati.

Pengujian laboratorium merupakan landasan ilmiah yang berperan penting dalam pengambilan keputusan Badan POM. Laboratorium Pengujian harus mengikuti sistem manajemen mutu ISO 17025:2017 dilakukan uji secara kimia, fisika, biologi, mikrobiologi, serta bioteknologi menggunakan peralatan terkalibrasi dan metoda analisa tervalidasi sehingga menjamin validitas data yang dihasilkan. Data hasil pengujian secara nasional terkoneksi melalui sistem 25 informasi pelaporan terpadu (SIPT), dievaluasi dan dianalisa oleh Badan POM diperlukan guna memantau kualitas produk beredar, pembinaan sarana produksi/distribusi dan dalam rangka penegakan hukum.

Penegakan hukum dilakukan apabila pelanggaranan terhadap produksi/peredaran Obat dan Makanan sudah secara sistemik yang mengakibatkan dampak membahayakan bagi kesehatan konsumen. Pengawasan Obat dan Makanan melalui sampling produk beredar dan uji laboratorium selama tahun 2025, yang kemudian sampel dikirim ke BBPOM di Semarang sebagai balai penguji sekaligus balai regional pengujian.

Parameter yang sudah bisa dilaksanakan di laboratorium pengujian BPOM di Surtakarta antara lain pengujian terhadap sampel rutin sebanyak 7 (Tujuh) sampel yang terdiri dari 2 sampel obat (Bahan aktif Asetosal dengan parameter reaksi warna, KLT dan waktu hancur), 3 sampel pangan (Parameter Formalin, Boraks dan Rhodamin B menggunakan rapid test kit), dan 2 sampel kosmetika (parameter Mercury dan Hidroquinon menggunakan rapid test kit) sesuai pemenuhan Standar Kecukupan Laboratorium (SKL) level 2.

3.1 Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan obat

3.1.1 Sampling dan Pengujian Obat

Selama Tahun 2025 telah dilakukan sampling obat sebanyak 77 sampel. Sampling dilakukan di sarana distribusi (IFP dan PBF) dan sarana pelayanan kefarmasian (Apotek, Rumah Sakit, Klinik, Toko Obat dan Puskesmas) dan sesuai pedoman sampling 2025, sampling juga dilakukan pada sarana tidak berijin. Metode sampling targetted untuk semua sampel obat. Semua jenis sampel telah terealisasi sesuai dengan perencanaan yaitu 100 %. Hasil sampling Obat dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1A.

Dari total 77 sampel obat targeted, 74 sampel diuji di Laboratorium sesuai dengan pembagian sistem regional dengan hasil 74 sampel memenuhi syarat pengujian mutu dan penandaan dan 3 sampel Tidak Memenuhi Syarat penandaan . Sejumlah 3 sampel yang di sampling dari sarana tidak berijin masuk kategori Tanpa Ijin Edar sehingga tidak di uji ke Laboratorium. Selain itu BPOM Surakarta juga melakukan sampling terhadap 2 sampel tembakau/ rokok dengan hasil pengujian Memenuhi Syarat. Pada Tahun 2025, Laboratorium BPOM di Surakarta melakukan uji dengan rapid tes terhadap 2 sampel Asetosal dengan parameter Identifikasi dengan metode Kromatografi Lapis Tipis dan waktu hancur dengan hasil Memenuhi Syarat (MS).

3.1.2 Pengawasan Sarana Produksi Obat

Industri farmasi yang ada di wilayah Pengawasan Balai POM di Surakarta sejumlah 4 sarana, yaitu PT Ifars Pharmacutical Laboratories, PT Graha Farma, PT Konimex dan PT Yekatria. Untuk satu sarana Industri Obat yaitu PT. Duta kaisar telah mengembalikan sertifikat CPOB sehingga jumlah sarana pengawasan Industri Obat berkurang satu. Selain itu juga memiliki 1 sarana obat produk darah yang telah tersertifikasi CPOB yaitu Unit Transfusi Darah PMI Surakarta.

Selama tahun 2025 telah dilakukan pemeriksaan ke sarana produksi sebanyak 3 sarana yaitu PT Yekatria , UTD PMI Surakarta dan PT Konimex dengan tujuan pemeriksaan dalam rangka pemenuhan ketentuan Cara Pembuatan Obat Yang Baik (CPOB) dengan hasil tidak memenuhi ketentuan 2 sarana (67 %) dan 1 sarana Memenuhi Ketentuan (33%). Hasil pemeriksaan sarana produksi obat juga dapat dilihat pada lampiran Tabel 6A.

Pengawasan sarana produksi obat dilaksanakan bersama dengan inspektur CPOB dari Direktorat Pengawasan Produksi Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif Badan POM dan inspektur CPOB dari BBPOM di Semarang. Tindak lanjut hasil pemeriksaan pemenuhan CPOB tersebut yaitu sanksi administratif berupa peringatan (P) dan Peringatan Keras (PK) dan sarana diminta untuk melakukan perbaikan atas temuan yang ada dengan membuat CAPA (Corrective Action and Preventive Action).

3.1.3 Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat

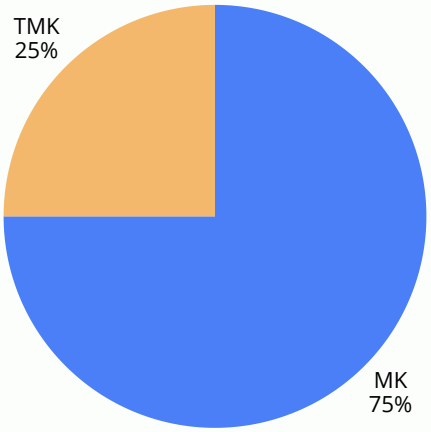
Capaian pemeriksaan sarana distribusi dan pelayanan obat dapat dilihat pada lampiran Tabel 7A.

Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Jumlah PBF yang di wilayah Pengawasan Balai POM di Surakarta sebanyak 70 sarana yang tersebar dalam wilayah Kabupaten Sukoharjo 29 sarana, Kota Surakarta 28 sarana, Kabuapten Karanganyar sebanyak 11 sarana dan Kabupaten Sragen sebanyak 2 sarana.

Jumlah total PBF yang diperiksa selama tahun 2025 adalah 4 sarana. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan terdapat 3 sarana (75 %) yang MK dan 1 sarana (25 %) yang TMK. Penetapan status TMK berdasarkan kriteria temuan saat dilakukan pengawasan sarana dan tindak lanjut yang diberikan minimal Peringatan Keras.

Jenis pelanggaran yang ditemukan dikarenakan ditemukan temuan Mayor Sistemik. Tindak lanjut terhadap PBF yang TMK diberikan sanksi berupa Rekomendasi Peringatan Keras dan membuat CAPA (Corrective Action and Preventive Action).



Gambar 3.1 Profil Hasil Pemeriksaan Pedagang Besar Farmasi BPOM Di Surakarta Tahun 2025

Apotek

Selama tahun 2025 dilakukan pemeriksaan terhadap 30 sarana dari 918 sarana apotek di wilayah pengawasan Balai POM di Kota Surakarta. Dari hasil pemeriksaan, 17 sarana (56,7 %) MK dan 13 sarana (43,3 %) TMK. Penetapan TMK sarana berdasarkan ketidaksesuaian (temuan) Minor, Mayor dan Kritikal terhadap pengadaan, penyerahan, administrasi, perizinan maupun temuan sistemik. Temuan sistemik adalah temuan yang terkait satu sama lain, contohnya terjadinya ketercampuran pengelolaan apotek dan PBF karena peran APJ yang kurang maksimal dalam pengelolaan obat. Selain itu juga adanya penjualan obat Antibiotik tanpa resep dan pengadaan bukan dari sumber resmi juga menjadi penyumbang sarana tidak memenuhi ketentuan.



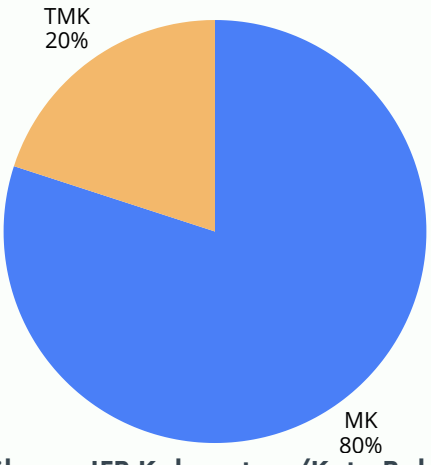
Gambar 3.2 Profil Hasil Pemeriksaan Apotek Balai POM di Surakarta Tahun 2025

Dari hasil pengawasan terhadap Apotek pada diperoleh hasil 17 sarana masih menyerahkan Antibiotik tanpa resep. Jenis Antibiotik tertinggi yang diberikan tanpa resep kepada masyarakat antara lain Amoxilin, Cefadroksil dan Ciprofloksasin. Dengan melihat data ini masih diperlukan upaya pengendalian Antibiotik melalui kegiatan Bimbingan Teknis kepada masyarakat dan pelaku usaha khususnya Apoteker Penanggung Jawab dan Pemilik Apotek, Publikasi hasil pengawasan secara rutin dan Join Inspeksi bersama lintas sektor seperti Dinas Pertanian dan Peternakan serta Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota untuk mencegah terjadinya resistensi Antibiotik dari sektor hewan yang tidak terkendali. Bimbingan teknis yang dilaksanakan mencakup peserta dari pelaku usaha, Asosiasi profesi dan OPD (Organisasi Perangkat Daerah) terkait dengan melibatkan peserta gender laki laki dan perempuan. Dengan kegiatan pengendalian Antimikroba secara masif diharapkan terjadi penurunan jumlah Apotek yang menyerahkan Antibiotik tanpa resep kepada masyarakat.

Tindak lanjut dari Balai POM di Kota Surakarta berupa surat Tindak Lanjut berupa peringatan pengiriman pada sarana MK dan Peringatan Keras bagi sarana TMK. Terhadap semua sarana diminta untuk mengirimkan CAPA sebagai bentuk feedback terhadap hasil pemeriksaan yang dilakukan.

Instalasi Farmasi Kabupaten/ Kota

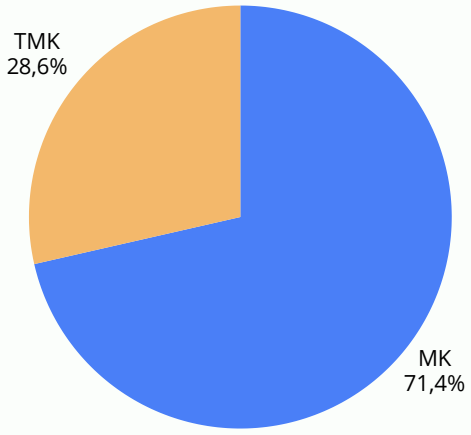
Instalasi Farmasi Kab/Kota yang berada di wilayah Pengawasan Balai POM di Surakarta sejumlah 5 sarana. Pada tahun 2025 pemeriksaan dilakukan terhadap 5 sarana Instalasi Farmasi Kab/Kota dengan hasil pemeriksaan 4 sarana (80%) MK dan 1 sarana (20%) TMK. Ketidaksesuaian terhadapa sarana TMK adalah pemenuhan sarana dan prasarana dalam pengelolaan obat dan aspek penyimpanan yang belum memenuhi ketentuan. Terhadap hasil pemeriksaan dilakukan tindak lanjut berupa Surat Peringatan dan Peringatan Keras. Instalasi Farmasi Kabupaten/ Kota sebagai distributor obat untuk pelayanan kesehatan kepada masyarakat secara luas di Puskesmas harus dapat memastikan pengelolaan obat sesuai CDOB untuk menjamin mutu obat.



Gambar 3.3 Profil Hasil Pemeriksaan IFP Kabupaten /Kota Balai POM di Surakarta Tahun 2025

Rumah Sakit (RS)

Jumlah Rumah Sakit di wilayah Pengawasan Balai POM di Surakarta sebanyak 62 sarana baik Rumah Sakit Pemeriktah maupun Rumah sakit Swasta. Tahun 2025 rumah sakit yang diperiksa sebanyak 14 sarana, dengan hasil 10 sarana (71,4 %) MK dan 4 sarana (28,6%) TMK. Ketidaksesuaian yang ditemukan yaitu terkait temuan mayor sistemik seperti lemahnya peran Apoteker Penanggung Jawab dalam pengeloaan Obat Narkotika, Psikotropika dan Prekursor serta Obat Obat Tertentu serta temuan pada penyimpanan yang tidak sesuai ketentuan.



Gambar 3.4 Profil Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit Balai POM di Surakarta Tahun 2025

Pusat Kesehatan Masyarakat

PKM yang berada di wilayah Pengawasan Balai POM di Kota Surakarta sejumlah 107 sarana. Selama tahun 2025 telah dilakukan pemeriksaan pada 15 sarana dengan hasil pemeriksaan sebanyak 14 (93,3%) sarana MK dan 1 sarana (6,7%) TMK.

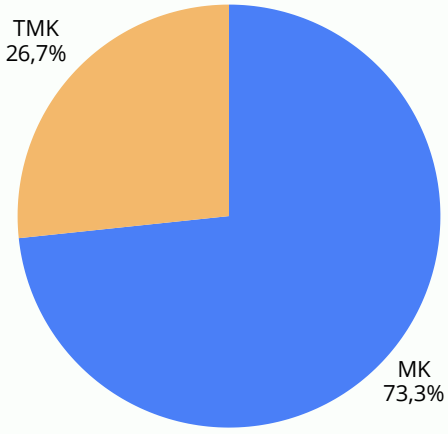
Peningkatan pemenuhan Sumber Daya Manusia Apoteker sebagai penanggung jawab pengelolaan obat menjadi salah satu pendukung pengelolaan obat yang baik di Puskesmas. Selain itu koordinasi yang baik antara Puskesmas dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota yang baik juga mendorong perbaikan pengelolaan obat.



Gambar 3.5 Profil Hasil Pemeriksaan Puskesmas Balai POM Di Kota Surakarta Tahun 2025

Klinik

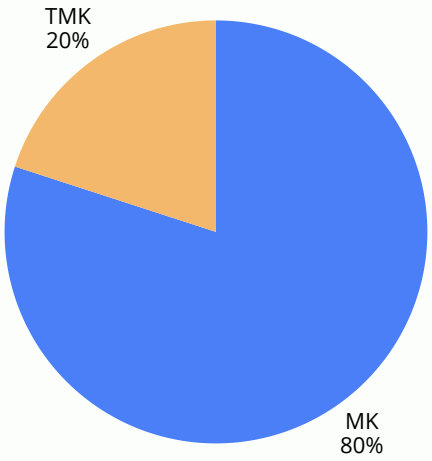
Jumlah Klinik di wilayah Pengawasan Balai POM di Surakarta adalah 275 sarana. Sarana Klinik yang diperiksa tahun 2025 adalah 15 sarana dengan hasil sebanyak 11 (73,3 %) Sarana MK dan 4 sarana (26,7 %) Sarana TMK. Ketidaksesuaian pada sarana klinik berupa Pengadaan obat bukan dari sumber resmi, aspek penyimpanan dan administrasi pencatatan mutase obat. Selain pengawasan juga dilakukan pembinaan dan pendampingan di sarana.



Gambar 3.6 Profil Hasil Pemeriksaan Klinik Balai POM di Surakarta Tahun 2025

Toko Obat Berizin (TOB)

Pada tahun 2025 telah dilakukan pemeriksaan terhadap toko obat berizin sebanyak 5 sarana dengan hasil 4 sarana (80 %) MK dan 1 sarana (20 %) TMK. Penyimpangan yang ditemukan yaitu terkait Adminitrasi perijinan saran yang habis dan belum terbit ijin yang baru, penyerahan obat kepada pasien dalam jumlah besar dan Toko Obat menjual obat di luar kewenangan yaitu ditemukan obat keras di sarana. Sarana TMK diberikan Sanksi Administratif berupa Peringatan Keras.



Gambar 3.7 Profil Hasil Pemeriksaan Toko Obat Berizin Balai POM Di Surakarta Tahun 2025

3.1.4 Tindak Lanjut Pengawasan Sarana Produksi, Distribusi dan Pelayanan Obat

Pada tahun 2025, Balai POM di Surakarta sudah menerbitkan surat tindak lanjut terkait hasil pemeriksaan pada sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian yang berupa surat pembinaan, peringatan, peringatan keras, sebanyak 88 surat sesuai jumlah sarana yang diperiksa dengan Sebanyak 100% hasil pengawasan yang tidak memenuhi ketentuan sudah dikirimkan surat pedoman tindak lanjut.

Untuk sarana distribusi berupa PBF dan Instalasi Farmasi Kabupaten / Kota sebanyak 9 sarana telah mengirimkan feedback CAPA sebanyak 8 sarana (88,88 %) dan untuk sarana pelayanan kefarmasian dari 88 surat tindak lanjut yang di kirimkan kepada sarana pelayanan kefarmasian, dan sebanyak 82 sarana (92,04%) telah mengirimkan feedback (Corrective Action and Preventive Action). Dari CAPA yang disampaikan telah dilakukan evaluasi petugas dengan hasil Closed CAPA maupun Open CAPA sehingga perlu dilengkapi perbaikannya oleh sarana.

3.2 Pengawasan NPP (Narkotika, Psikotropika, dan Prekusor)

Pada tahun 2025, Balai POM di Surakarta tidak memiliki target khusus untuk pengawasan NPP.

3.3 Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan obat bahan alam

3.3.1 Sampling dan Pengujian Obat Bahan Alam (OBA) dan Obat Kuasi

Pada Tahun 2025 Balai POM di Surakarta telah melakukan targeted Obat Bahan Alam (OBA) sebanyak 30 sampel dan Obat Kuasi sebanyak 1 sampel. Sampling dilakukan di sarana distribusi Obat Bahan Alam dan industri Obat Bahan Alam di wilayah kerja Balai POM di Surakarta baik sampling secara langsung maupun online (marketplace).

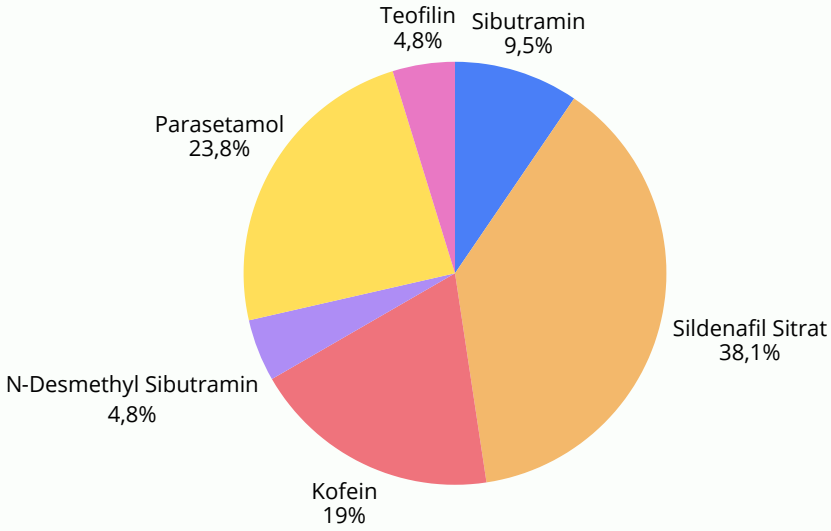
Capaian Sampel OBA terlaksana sebanyak 31 sampel (104,76%). Capaian lebih dari target yang ditetapkan karena adanya tambahan 1 sampel kasus khusus pemeriksaan. Hasil sampling OBA dapat dilihat pada Lampiran Tabel 4B. Sampel OBA sebanyak 27 sampel memenuhi syarat (MS) baik penandaan maupun hasil uji. Sedangkan dari 3 sampel TMK penandaan dan 1 sampel TMS uji laboratorium yaitu mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) (Lampiran Tabel 1A). Hasil pengujian sampel OBA dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2B, dan 2G.

Sampel rutin Obat Kuasi tahun 2025 sebanyak 1 sampel targeted. Sampling obat kuasi tahun 2025 telah terlaksana 100% dapat dilihat pada Lampiran Tabel 4C. Sampel obat kuasi memenuhi ketentuan penandaan dan MS uji laboratorium (Lampiran Tabel A1). Parameter pengujian obat kuasi dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2C.

Obat bahan alam menurut Pasal 1 Undang-Undang No 17 tahun 2023 tentang Kesehatan adalah bahan, ramuan bahan, atau produk yang berasal dari sumber daya alam berupa tumbuhan, hewan, jasad renik, mineral, atau bahan lain dari sumber daya alam, atau campuran dari bahan tersebut yang telah digunakan secara turun temurun, atau sudah dibuktikan berkhasiat, aman, dan bermutu, digunakan untuk pemeliharaan Kesehatan, peningkatan Kesehatan, pencegahan penyakit, pengobatan, dan/atau pemulihan Kesehatan berdasarkan pembuktian secara empiris dan/ atau ilmiah.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa obat bahan alam dilarang mengandung Bahan Obat/ Obat. Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan obat bahan alam dilakukan oleh Balai POM di Surakarta untuk memastikan produk obat bahan alam yang beredar di masyarakat aman dan layak untuk dikonsumsi.

Pada tahun 2025 Balai POM di Surakarta menemukan hasil sampling Non-Rutin Obat Bahan Alam dengan 13 jenis merk sampel sebanyak 21 pcs di wilayah kerja Balai POM di Surakarta yang mengandung Bahan Kimia Obat (BKO), terdapat beberapa sampel yang mempunyai kandungan BKO lebih dari 1. Sampel Non-Rutin tersebut berada di Tahap Investigasi/ Penyidikan Balai POM di Surakarta. BKO yang terkandung di produk Obat Bahan Alam tersebut antara lain Sibutramin, Sildenafil Sitrat, Kofein, N-Desmethyl Sibutramin, Parasetamol dan Teofilin (Lampiran Tabel 3A).



Gambar 3.8 Data Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampling Non Rutin Obat Bahan Alam (OBA) Balai POM di Surakarta 2025

3.3.2 Pengawasan Sarana Produksi Obat Bahan Alam

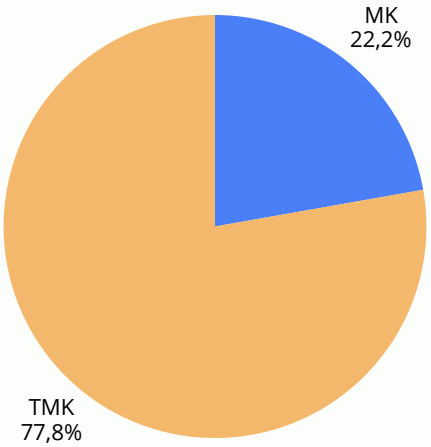
Balai POM di Surakarta melakukan pengawasan terhadap sarana produksi obat tradisional pada tahun 2025 terhadap Industri Obat Bahan Alam (IOBA), Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA), UKOT dengan sertifikat bertahap dan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT). Jumlah sarana di wilayah kerja Balai POM di Surakarta yang diperiksa yaitu IOBA 1 sarana, IEBA 1 sarana, UKOT Sertifikat Bertahap 9 sarana dan UMOT 2 sarana. Hasil pemeriksaan sarana produksi obat tradisional dapat dilihat pada lampiran Tabel 6B.

Pengawasan pada Industri Obat Bahan Alam (IOBA)
Pada tahun 2025 dengan target 1 sarana IOBA telah dilakukan pemeriksaan terhadap 1 sarana IOBA dengan hasil Memenuhi Ketentuan (MK). IOBA yang diperiksa telah memenuhi aspek CPOTB dan tidak ditemukan temuan kategori mayor maupun kritikal. Hasil pemeriksaan dilaporkan ke Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan, Badan POM dan sarana IOBA melakukan perbaikan/CAPA (Corrective Action and Preventive Action).

Pengawasan pada Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)
Pada tahun 2025 Balai POM di Surakarta telah melakukan pemeriksaan terhadap 1 sarana IEBA dengan hasil Memenuhi Ketentuan (MK). IEBA yang diperiksa telah memenuhi aspek CPOTB. Hasil pemeriksaan dilaporkan ke Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan, Badan POM dan sarana IOBA melakukan perbaikan/CAPA (Corrective Action and Preventive Action).

Pengawasan Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)
Balai POM di Surakarta pada tahun 2025 telah melakukan pengawasan terhadap 9 sarana UKOT dengan sertifikat CPOTB bertahap. Terhadap 9 sarana yang diperiksa, 2 sarana (22,2%) diperoleh hasil pemeriksaan Memenuhi Ketentuan (MK) dan 7 sarana (77,8%) dengan hasil pemeriksaan TMK. Hasil pemeriksaan TMK disebabkan oleh ketidaksesuaian penerapan aspek CPOTB pada saat pemeriksaan. Diantara ketidaksesuaian penerapan CPOTB adalah temuan mayor terutama terkait sanitasi higiene dan dokumentasi. Hasil pemeriksaan sarana UKOT dapat dilihat pada Gambar 3.9 dan Tabel 6B.

Tindak lanjut terhadap temuan tersebut berupa permintaan perbaikan terhadap hasil pemeriksaan untuk sarana MK dan diberikan sanksi peringatan untuk sarana TMK. Pemilik/penanggungjawab kemudian membuat CAPA (Corrective Action and Preventive Action) terhadap hasil pemeriksaan.



Gambar 3.9 Profil Hasil Pengawasan Sarana Produksi UKOT Balai POM di Surakarta Tahun 2025

Pengawasan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)

Pada tahun 2025 Balai POM di Surakarta memperoleh target 2 sarana UMOT dan telah dilakukan pengawasan terhadap 2 sarana dengan hasil pemeriksaan 1 sarana MK (50%) dan 1 sarana TMK (50%). Hasil pemeriksaan sarana UMOT dapat dilihat pada Gambar 3.10 dan Tabel 6B.

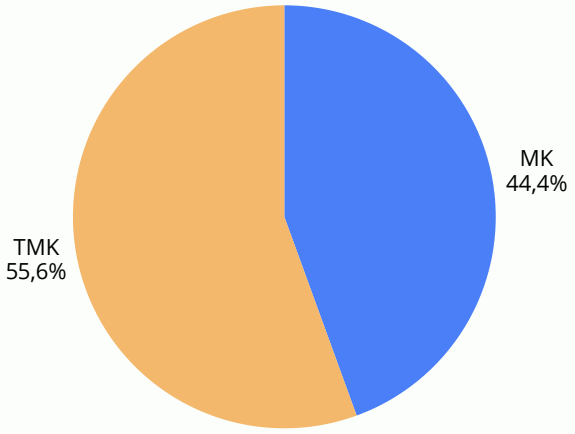


Gambar 3.10 Profil Hasil Pengawasan Sarana Produksi UMOT Balai POM di Surakarta Tahun 2025

Hasil pemeriksaan UMOT masih ditemukan ketidaksesuaian penerapan aspek sanitasi higiene dengan kategori mayor dan minor. Terhadap temuan hasil pemeriksaan dilakukan pembinaan kepada pemilik/penanggung jawab yang dituangkan dalam CAPA (Corrective Action and Preventive Action)/ perbaikan.

3.3.3 Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional

Pada tahun 2025 dilakukan pemeriksaan rutin sarana distribusi Obat Bahan Alam (OBA) terhadap 27 sarana dari total 283 sarana di wilayah Balai POM di Surakarta, dengan hasil 12 sarana (44,4%) MK dan 15 sarana (55,6%) TMK. Penyimpangan yang ditemukan yaitu sarana memajang untuk dijual produk OBA Tanpa Izin Edar (TIE), OBA mengandung BKO dan kedaluwarsa. Tindak lanjut terhadap temuan produk yaitu pemusnahan di 13 sarana, pengamanan di 1 sarana dan retur di 2 sarana. Hasil pengawasan sarana distribusi OBA dapat dilihat pada lampiran Tabel 7B dan Gambar 3.11.



Gambar 3.11 Profil Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam Balai POM di Surakarta Tahun 2025

Berdasarkan hasil tersebut diatas, di wilayah Balai POM di Surakarta lebih banyak sarana (56%) yang menjual OBA yang tidak memenuhi ketentuan. Menindaklanjuti hasil pengawasan tersebut, Balai POM di Surakarta telah menyelenggarakan Bimbingan Teknis kepada pelaku usaha depot jamu pada tanggal 10-11 September 2025. Dengan bimtek tersebuk diharapkan pelaku usaha depot jamu memahami bahaya mengonsumsi OBA BKO dan TIE, serta menjual/mengedarkan OBA yang memenuhi ketentuan.

3.3.4 Tindak Lanjut Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Obat Bahan Alam

Pada tahun 2025 telah diterbitkan 27 surat tindak lanjut terkait hasil pemeriksaan berupa surat peringatan maupun surat permintaan perbaikan terhadap hasil temuan pemeriksaan. Hal ini termasuk surat pemeriksaan sarana dari Badan POM untuk ditindak lanjuti ke sarana.

Sebanyak 100% sarana telah menindaklanjuti dengan mengirimkan balasan/ feedback berupa bukti retur dan perbaikan terhadap temuan pemeriksaan atau CAPA (Corrective Action and Preventive Action).

3.3.5 Kasus Efek Samping Obat Oban Alam (OBA)

Selama tahun 2025 tidak ada laporan kasus efek samping Obat Bahan Alam yang terjadi di wilayah pengawasan Balai POM di Surakarta.

3.4 Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan Suplemen Kesehatan

3.4.1 Sampling dan Pengujian

Selama Tahun 2025 telah dilakukan pengambilan sampel produk Suplemen Kesehatan (SK) sebanyak 6 sampel targeted yang diperoleh dari sarana distribusi Suplemen Kesehatan di wilayah Balai POM di Surakarta. Semua jenis sampel telah terealisasi sesuai dengan perencanaan yaitu 100 %. Hasil sampling SK dapat dilihat pada Lampiran Tabel 4D. Seluruh sampel SK baik acak maupun targeted diperoleh hasil pengujian MS dan evaluasi penandaan MK.

3.4.2 Pengawasan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan

Selama tahun 2025 dengan target 2 sarana produksi SK telah dilakukan pemeriksaan terhadap 2 sarana Industri Farmasi yang memproduksi suplemen kesehatan. Pemeriksaan meliputi seluruh ruang lingkup aspek CPOTB. Hasil Pemeriksaan sarana produksi SK pada tahun 2025 dengan hasil 2 sarana MK (100%). Hasil pemeriksaan telah dilaporkan kepada Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan.

3.4.3 Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Pemeriksaan sarana distribusi produk Suplemen Kesehatan (SK) dilakukan terhadap 17 sarana dari 16 target sarana yang diberikan sehingga capaian pengawasan sarana distribusi SK 106,25%. Seluruh sarana distribusi SK yang diawasi diperoleh hasil MK (100%). Hasil pengawasan sarana distribusi suplemen kesehatan dapat dilihat pada lampiran Tabel 7B.

3.4.4 Tindak Lanjut Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Suplemen Kesehatan

Selama tahun 2025 diterbitkan 2 surat tindak lanjut pengawasan sarana produksi, sedangkan terhadap sarana distribusi suplemen kesehatan tidak diterbitkan surat tindak lanjut karena seluruh sarana distribusi SK yang diperiksa tahun 2025 telah memenuhi ketentuan. Seluruh surat tindak lanjut pengawasan produksi SK telah ditindaklanjuti oleh pelaku usaha dalam bentuk laporan Corective Action and Preventive Action (CAPA).

3.5 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

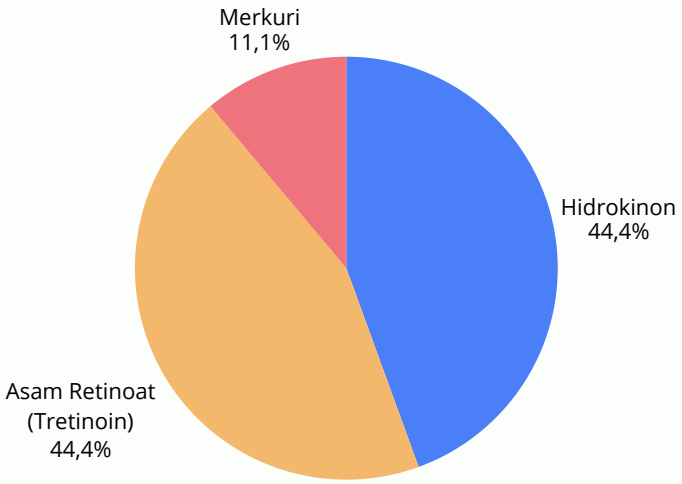
3.5.1 Sampling dan Pengujian Kosmetik

Selama Tahun 2025 telah dilakukan sampling Kosmetik sebanyak 47 sampel. Kegiatan sampling dilakukan pada sarana distribusi Kosmetik di wilayah kerja Balai POM di Surakarta baik sampling langsung maupun secara online (marketplace). Seluruh jenis sampel kosmetik telah terealisasi sesuai dengan perencanaan yaitu 100 %. Hasil sampling Kosmetik dapat dilihat pada Lampiran Tabel 4E.

Hasil uji terhadap 47 sampel kosmetik yang diuji, diperoleh 5 sampel kosmetik TMK Penandaan dan MS hasil uji sehingga kesimpulan akhir TMS. Sedangkan 42 sampel MS hasil uji dan MK penandaan dengan kesimpulan akhir MS.

Pada tahun 2025 Balai POM di Surakarta menemukan beberapa Kosmetik yang di sampling secara Non Rutin mengandung bahan berbahaya dengan 5 merk sampel sebanyak 8 pcs. Sampel Non-Rutin tersebut berada di Tahap Investigasi/ Penyidikan Balai POM di Surakarta. Beberapa merk tersebut ada yang mengandung bahan berbahaya lebih dari 1. Kandungan bahan berbahaya yang ditemukan antara lain Hidrokinon, Asam Retinoat (Tretinoin) dan Merkuri (Lampiran Tabel 3B).

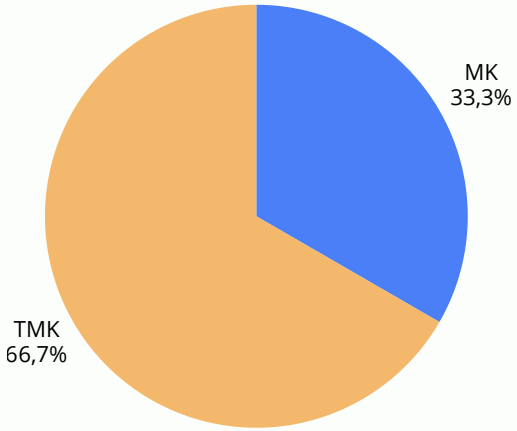
Pengertian Kosmetik menurut Pasal 1 Peraturan Badan POM No 25 tahun 2025 tentang Persyaratan Teknis Bahan Kosmetik adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia seperti epidermis, rambut, kuku, bibir, dan organ genital bagian luar, atau gigi dan membran mukosa mulut, terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan/atau memperbaiki bau badan, atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik. Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan kosmetik sudah dilakukan oleh Balai POM di Surakarta untuk memastikan produk aman untuk digunakan oleh masyarakat.



Gambar 3.12 Data Bahan Berbahaya (BB) dalam Sampling Non Rutin Kosmetik Balai POM di Surakarta 2025

3.5.2 Pengawasan Sarana Produksi Kosmetik

Dari total 49 sarana produksi kosmetik di wilayah kerja Balai POM di Surakarta, pada tahun 2025 telah dilakukan pengawasan terhadap 12 sarana. Hasil pemeriksaan sarana produksi kosmetik yaitu 4 sarana (33,3%) MK dan 8 sarana (66,7%) TMK. Hasil pengawasan sarana produksi kosmetik dapat dilihat pada Lampiran Tabel 6D dan Gambar 3.13.



Gambar 3.13 Profil Hasil Pengawasan Sarana Produksi Kosmetik Balai POM di Surakarta 2025

Hasil pemeriksaan sarana produksi kosmetik sebesar 67% merupakan sarana yang tidak memenuhi ketentuan (TMK). Sarana produksi kosmetik TMK karena belum sepenuhnya menerapkan aspek-aspek CPKB terutama pada aspek hygiene sanitasi dan dokumentasi untuk produksi kosmetik golongan B dan 11 aspek CPKB untuk produksi kosmetik golongan A. Tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan berupa surat Perbaikan dan Pencegahan. Pemilik/penanggungjawab melakukan perbaikan/CAPA (Corrective Action and Preventive Action) sesuai hasil pemeriksaan.

3.5.3 Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetika

Pada tahun 2025 telah dilakukan pengawasan distribusi kosmetik sebanyak 39 sarana dari total 261 sarana, dengan hasil 19 sarana (48,7%) MK dan 20 sarana (51,3%) TMK. Sarana distribusi kosmetik yang diperiksa terdiri dari sarana distribusi Badan Usaha Pemilik Notifikasi (BUPN) sebanyak 11 sarana dan sarana distribusi kosmetik non pemilik notifikasi sebanyak 28 sarana. Tindak lanjut terhadap temuan produk TMK yaitu pemusnahan produk di 20 sarana. Hasil pengawasan sarana distribusi kosmetika dapat dilihat pada lampiran Tabel 7B dan Gambar 3.14.



Gambar 3.14 Profil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik Balai POM di Surakarta 2025

Pada tahun 2025 sarana distribusi kosmetik TMK lebih banyak dibandingkan sarana MK. Temuan ketidaksesuaian paling banyak adalah kosmetik TIE dan kedaluwarsa. Sebagian besar kosmetik TIE merupakan kosmetik impor dari Korea dan China.

3.5.4 Tindak Lanjut Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Kosmetika

Pada tahun 2025, telah diterbitkan 32 surat tindak lanjut terkait hasil pemeriksaan berupa surat perbaikan dan pencegahan serta surat peringatan. Dari 32 surat tindak lanjut yang telah diterbitnya 100% telah mengirimkan balasan / feedback terhadap hasil temuan pemeriksaan, baik bukti retur maupun CAPA (Corrective Action and Preventive Action).

3.6 Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

3.6.1 Sampling dan Pengujian Pangan

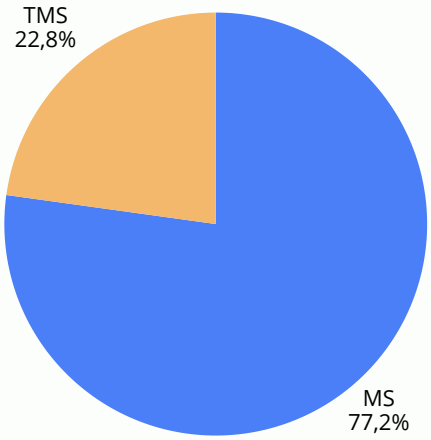
Selama Tahun 2025 telah dilakukan sampling Pangan sebanyak 57 Sampel. Kegiatan sampling dilakukan pada sarana distribusi Pangan dan sarana produksi pangan secara daring dan luring. Sampling pangan pada tahun 2025 ini menggunakan purposive sampling yang diklasifikasikan dalam kerangka sampling :

- Risk Based Sampling Pangan Olahan
  - Sampel pangan berdasarkan proporsi sampling
  - Sampel pangan fortifikasi
  - Sampel kemasan pangan
- Risk Based Sampling Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT)
- Sampling dalam rangka Emerging Issue/ Pangan Tertentu

Pada tahun 2025, hasil evaluasi label tidak mempengaruhi kesimpulan akhir, hasil uji yang menjadi penentu kesimpulan akhir.

Sampel pangan berdasarkan proporsi sampling sebanyak 30 sampel (termasuk 2 sampel kemasan). Sampel pangan fortifikasi sebanyak 18 sampel. Sampel pangan PIRT sebanyak 5 sampel. Sampel dalam rangka Emerging Issue/ Pangan Tertentu sebanyak 4 sampel.

Dari total 57 sampel, 44 sampel MS (77,2%) dan 13 sampel TMS (22,8%). Tindak lanjut terhadap sampel TMS, untuk sampel yang diproduksi di wilayah pengawasan Balai POM di Surakarta, telah ditindaklanjuti dengan melakukan penelusuran dan pemeriksaan; untuk sampel yang diproduksi di luar wilayah pengawasan Balai POM di Surakarta, telah dibuatkan surat ke UPT terkait untuk melakukan penelusuran dan pemeriksaan.



Gambar 3.15 Profil Pengujian Produk Pangan Balai POM di Surakarta 2025

Pada tahun 2025 tidak ditemukan kandungan bahan berbahaya pada pangan dari Sampling Non Rutin yang sudah dilakukan.

3.6.2 Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

Pengawasan sarana produksi yang dilakukan Balai POM di Surakarta sebanyak 45 sarana produksi pangan olahan MD dengan hasil 23 sarana (51,1%) memenuhi ketentuan dan 22 sarana (48,9%) tidak memenuhi ketentuan dalam menerapkan aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB). Hampir setengah dari target pengawasan tidak memenuhi ketentuan. Hal ini disebabkan karena target pengawasan Balai POM di Surakarta tahun 2025 mengalami peningkatan dari jumlah yang diawasi. Pada tahun 2024 hanya sekitar 6% sarana produksi pangan di wilayah kerja Balai POM di Surakarta yang diperiksa, namun di tahun 2025 ini dilakukan pengawasan di 20,5% dari total jumlah sarana pangan olahan yang ada. Selain kenaikan dari jumlah yang diperiksa, prioritas target sarana juga menyasar untuk sarana – sarana yang telah lama tidak diperiksa. Pengawasan yang dilakukan akan ditindaklanjuti sesuai ketentuan. Tindak lanjut hasil pengawasan berupa surat tindak lanjut hasil pemeriksaan sarana untuk hasil Memenuhi Ketentuan dan surat peringatan untuk hasil Tidak Memenuhi Ketentuan.



Gambar 3.16 Profil Pengawasan Sarana Produksi Pangan Balai POM di Surakarta 2025

Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

Pada Tahun 2025, dilakukan juga pemeriksaan terhadap 10 Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di setiap kabupaten kota wilayah kerja Balai POM di Surakarta dengan memeriksa masing-masing 2 sarana IRTP yaitu di Kota Surakarta, Kab. Sukoharjo, Kab. Karanganyar, Kab. Sragen dan Kab. Wonogiri. Dari pemeriksaan tersebut, sarana IRTP yang diperiksa masuk di Level III dan IV sehingga masuk di Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Pengawasan IRTP Bersama dengan Dinas Kesehatan Kab./Kota setempat. Hasil TMK tersebut sebenarnya belum dapat mewakili profil sarana IRTP di wilayah kerja UPT Surakarta, karena 10 sarana ini hanya 0,25% dari total sarana IRTP di wilayah kerja UPT. Tindak lanjut hasil pengawasan berupa surat rekomendasi kepada Dinas Kesehatan untuk melakukan pembinaan kepada IRTP untuk tetap menerapkan CPPB-IRT. Dari seluruh pengawasan sarana IRTP tersebut, sarana sudah melakukan Tindakan perbaikan atas ketidaksesuaian yang ditemukan.

Industri Pangan Fortifikasi

Pada Tahun 2025, dilakukan juga pemeriksaan terhadap 19 sarana produksi pangan fortifikasi yang berada pada wilayah kerja Balai POM di Surakarta. Data base sarana fortifikasi di wilayah Surakarta sebanyak 27 sarana (menurut data sarana 2023), yang terdiri dari sarana pangan fortifikasi garam beryodium (1 sarana) dan sarana pangan fortifikasi minyak goreng sawit (26 sarana). Dari 19 sarana yang diperiksa, 10 sarana memenuhi ketentuan, 7 sarana tidak memenuhi ketentuan dan 2 sarana tutup (tidak dapat diperiksa karena sudah tidak difungsikan kembali sebagai sarana produksi).

Pada saat pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi, juga dilakukan sampling produk pangan fortifikasi jika pada saat pemeriksaan sarana memiliki produk yang diproduksi. Beberapa sarana pangan fortifikasi minyak goreng sawit tidak berproduksi saat diperiksa karena kendala kenaikan harga bahan baku, sehingga pelaku usaha tidak beroperasi. Pemeriksaan tahun 2025 ini juga sebagai usaha pendataan ulang sarana pangan fortifikasi yang masih aktif yang digunakan sebagai database tahun 2026 kedepan. Yaitu ditetapkan 16 sarana pangan fortifikasi (1 sarana produksi garam beryodium, 15 sarana produksi minyak goreng sawit)

3.6.3 Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

Balai POM di Surakarta selama tahun 2025 melakukan pengawasan terhadap 47 sarana distribusi pangan. Jumlah ini lebih rendah dari total pemeriksaan sarana distribusi tahun 2024 yaitu sejumlah 70 sarana karena tahun 2025 mengalami efisiensi anggaran, yang berimbas ke jumlah sarana yang diperiksa. Hasil pemeriksaan 45 sarana (95,7%) memenuhi ketentuan dan 2 sarana (4,3%) tidak memenuhi ketentuan. Rincian temuan yaitu ditemukan produk pangan kadaluwarsa dan pangan rusak, kebersihan sarana yang masih perlu ditingkatkan serta beberapa tidak melakukan pengendalian hama. Tindak lanjut yang dilakukan adalah perintah pengembalian atau pemusnahan serta menerbitkan surat tindak lanjut hasil pemeriksaan atau surat peringatan bagi sarana yang memiliki temuan produk kadaluarsa atau rusak. Terhadap temuan produk pangan kadaluarsa sebagian besar sudah dengan sukarela dimusnahkan oleh pemilik/penanggungjawab sarana saat pemeriksaan, dan ada juga yang dilakukan pengembalian ke suplier



Gambar 3.17 Profil Pengawasan Sarana Distribusi Pangan Balai POM di Surakarta 2025

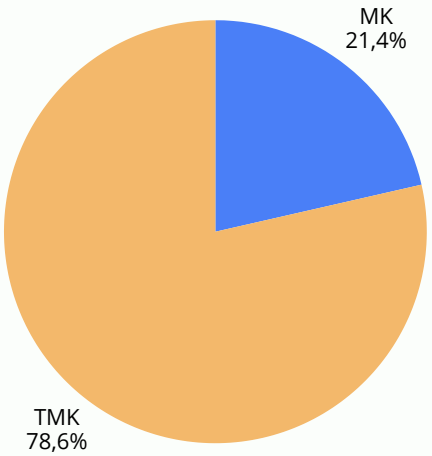
3.6.4 Tindak Lanjut Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Pangan

Pada tahun 2025, sudah diterbitkan surat tindak lanjut terkait hasil pemeriksaan yang berupa surat hasil pengawasan, yang berupa peringatan maupun surat tindak lanjut hasil pemeriksaan. Sebanyak 80 surat sudah dikeluarkan dan ditujukan kepada pemangku kepentingan dalam hal ini sarana produksi dan distribusi pangan olahan. Seluruh permohonan tindak lanjut telah ditindaklanjuti oleh sarana tersebut, jadi 100% sarana sudah mengirimkan balasan / feedback terhadap hasil perbaikan yang telah dilakukan terhadap hasil pemeriksaan berupa bukti tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan oleh sarana produksi pangan olahan ataupun bukti retur ke supplier oleh sarana distribusi pangan olahan.

Tindak lanjut dari saran merupakan komitmen pelaku usaha untuk mewujudkan pangan aman dan bermutu baik dari pre market (produksi) maupun post market (distribusi).

3.6.5 Intensifikasi Menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 2025

Balai POM di Surakarta melakukan intensifikasi pengawasan pangan menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 2025 di 3 kabupaten/kota dalam wilayah cakupan Balai yaitu Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Sukoharjo dan Kota Surakarta. Pengawasan yang dilakukan terhadap 11 sarana dengan hasil 3 sarana (21,4%) memenuhi ketentuan dan 8 (78,6%) sarana tidak memenuhi ketentuan.



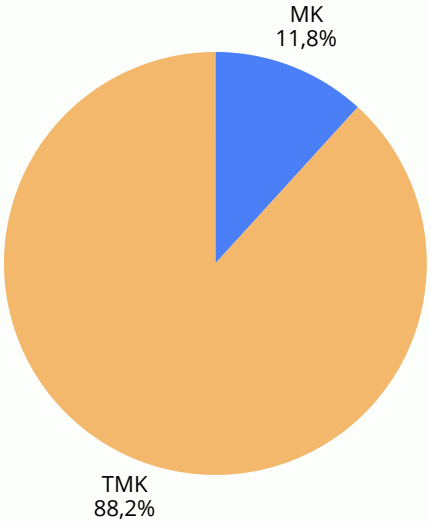
Gambar 3.18 Profil Pengawasan Intensifikasi Pangan Menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri Balai POM di Surakarta Tahun 2025

Temuan produk pangan tidak memenuhi ketentuan sejumlah 47 item (179 buah), dengan rincian produk rusak 37 item (43 buah), produk kadaluwarsa 6 item (49 buah), produk TIE 4 item (87 buah) dengan nilai ekonomi kurang lebih sejumlah Rp. 1.457.450,- (Satu Juta Empat Ratus Lima Puluh Tujuh Ribu Empat Ratus Lima Puluh Rupiah). Tindak lanjut terhadap produk adalah dimusnahkan dan diturunkan dari etalase untuk dilakukan retur.

3.6.6 Intensifikasi Pengawasan Menjelang Natal 2025 dan Tahun Baru 2026

Balai POM di Surakarta melakukan intensifikasi pengawasan pangan menjelang Hari Raya Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 di 5 kabupaten/kota dalam wilayah cakupan Balai. Pengawasan yang dilakukan sebanyak 17 sarana dengan hasil 2 sarana (11,8%) memenuhi ketentuan dan 15 sarana (88,2%) tidak memenuhi ketentuan.

Temuan produk pangan tidak memenuhi ketentuan yang ditemukan dalam intensifikasi khusus sejumlah 112 item (586 buah) dengan rincian produk rusak 51 item (98 buah), produk kedaluwarsa 50 item (385 buah) dan tanpa izin edar (TIE) 11 item (103 buah), dengan nilai ekonomi kurang lebih sejumlah Rp. 8.104.100,- (Delapan Juta Seratus Empat Ribu Seratus Rupiah).

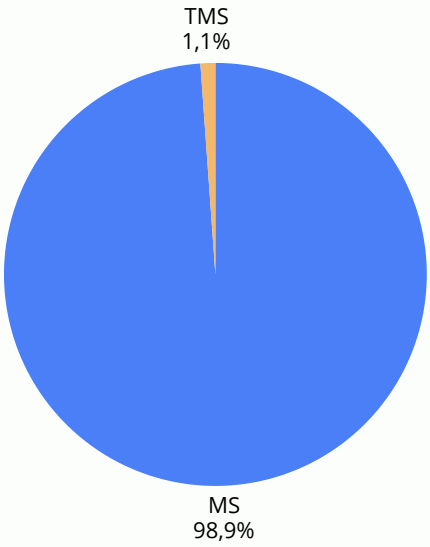


Gambar 3.19 Profil Pengawasan Intensifikasi Pangan Menjelang Natal 2025 dan Tahun Baru 2026

3.6.7 Pengamanan dan Pemantauan Makanan untuk Presiden (RI I), Wakil Presiden (RI II) dan Tamu Negara serta uji cepat

Pengamanan dan Pemantauan Makanan Untuk Presiden (RI I), Wakil Presiden (RI II, Tamu Negara, serta Uji Cepat sampel mengandung bahan berbahaya di pasar tradisional dan sekolah.

Pelaksanaan pengamanan makanan (food security) terhadap kunjungan kerja RI I, RI II, RI IV dan tamu negara selama Tahun 2025 dilakukan sebanyak 32 kali, sedangkan kegiatan pengujian sampel secara cepat di pasar dan sekolah dilakukan sebanyak 11 kali. Lokasi kegiatan di wilayah Jawa Tengah yaitu di Kota Surakarta, Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Boyolali dan Kabupaten Sragen. Total sampel yang diuji sejumlah 1057 sampel dengan parameter uji nitrit, sianida, arsen, pH, organoleptis, formalin, boraks, dan pewarna dilarang. Hasil uji menunjukkan 1045 sampel (98,9 %) memenuhi persyaratan dan layak saji, sedangkan 12 sampel (1,1%) tidak memenuhi persyaratan dengan rincian 8 sampel parameter Formalin, 3 sampel parameter Boraks, dan 1 sampel parameter Rhodamin B.



Gambar 3.20 Hasil Uji Cepat Sampling Pengujian Sederhana Balai POM di Surakarta Tahun 2025

3.6.8 Data Kasus Keracunan

Data kasus keracunan di wilayah kerja Balai POM di Surakarta tahun 2025 adalah sebanyak 8 kejadian dengan rincian 5 kejadian di Kabupaten Karanganyar, 1 kejadian di Kabupaten Sukoharjo, dan 2 kejadian di Kabupaten Wonogiri.

Kejadian keracunan di tiga kabupaten tersebut diakibatkan oleh keracunan makanan dengan jumlah penderita keracunan sebanyak 484 orang. Kejadian Keracunan Pangan tersebut masuk kategori Kejadian Luar Biasa (KLB). KLB terjadi pada sarana pendidikan dari Taman Kanak-kanak (TK) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) akibat kegiatan Makan Berigizi Gratis. Tidak ada korban meninggal akibat KLB KP ini.

Agen Penyebab KLB KP tersebut dari 8 kejadian hanya 1 kejadian yang diketahui agen penyebabnya yaitu keracunan di SDN 3 Dukuh Sukoharjo yaitu bakteri Escherichia coli dan Pseudomonas, sedangkan 7 kejadian lainnya tidak mendapatkan laporan dari dinas kesehatan setempat.

Program Keterpaduan Keamanan Pangan juga mengimplementasikan pengarusutamaan gender dan faktor inklusif, meliputi kaderisasi dan pelaksanaan bimbingan teknis yang mengutamakan kesetaraan gender, dan implementasi secara administrative sebagai dasar data terpilah.

3.6.9 Program Desa Pangan Aman

Program Desa Pangan Aman merupakan program intervensi yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat sehingga dapat meningkatkan pola hidup sehat masyarakat, terutama dalam memproduksi, menyediakan dan mengonsumsi pangan yang aman. Balai POM di Surakarta melakukan intervensi kepada 1 (satu) desa di Kabupaten Wonogiri, yaitu Desa Singodutan.

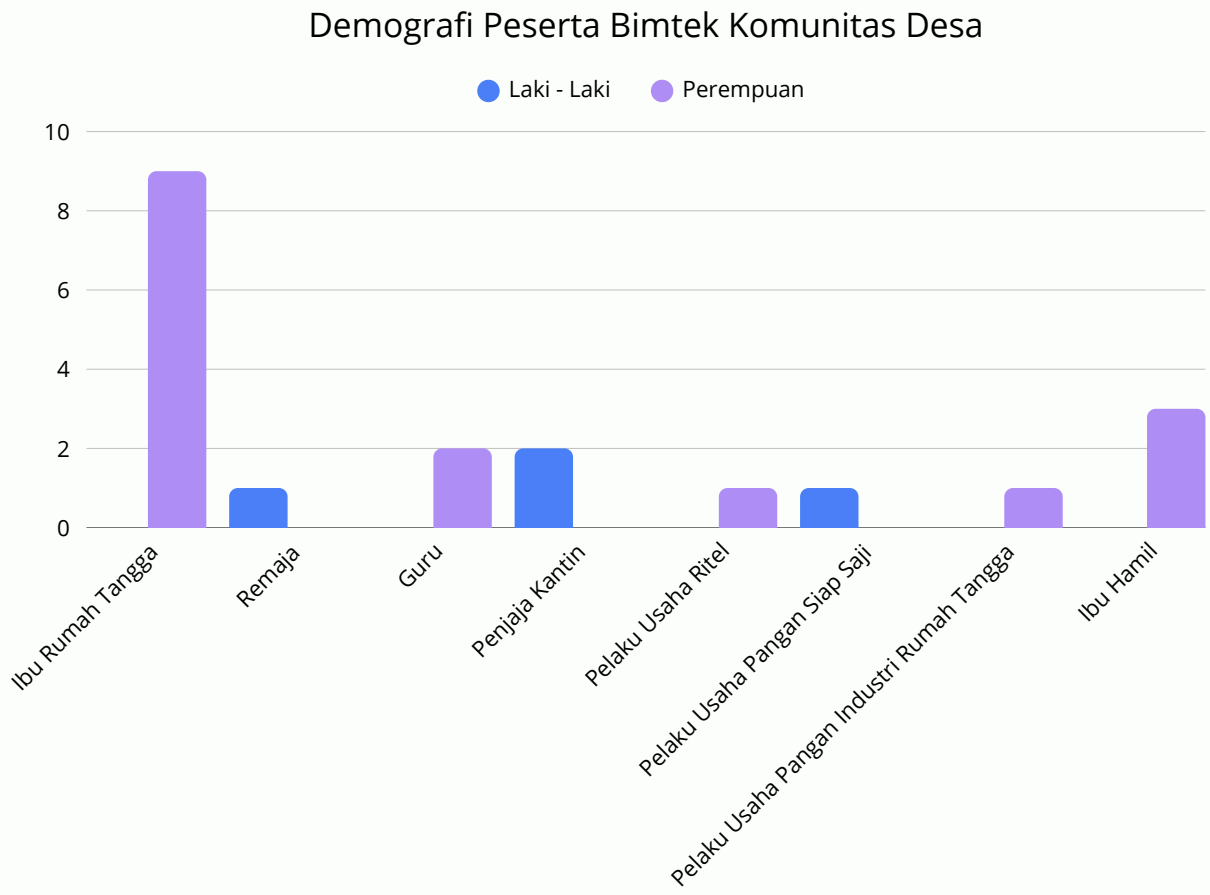
Adapun tahapan pelaksanaan Desa Pangan Aman, adalah sebagai berikut:

1. Advokasi Keterpaduan Keamanan Pangan yang dilaksanakan pada Selasa, 15 April 2025.
2. Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) Singodutan Kabupaten Wonogiri yang dilaksanakan pada Rabu, 23 April 2025.
3. Bimtek Komunitas Desa Singodutan Kabupaten Wonogiri yang diadakan pada Senin, 18 Juni 2025.
4. Fasilitasi Keamanan Pangan Singodutan Kabupaten Wonogiri dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2025.
5. Monitoring dan Evaluasi Desa Pangan Aman di Desa Singodutan Kabupaten Wonogiri dilaksanakan pada 16 Juli 2025.
6. Pengawalan Desa Pangan Aman di Desa Sukorejo Kabupaten Sragen dilaksanakan pada 20 Agustus 2025.
7. Lomba Desa Pangan Aman dengan mengumpulkan profil desa yang diintervensi.

Keluaran program Desa Pangan Aman di Desa Singodutan, sebagai berikut:

1. Telah dilatih 5 orang KKPD Singodutan oleh Balai POM di Surakarta, terdiri dari 3 kader keluarga, 1 kader sekolah, dan 1 kader masyarakat.
2. Kader melakukan bimbingan teknis keamanan pangan dan fasilitasi sarana ritel pangan, sekolah, atau tempat usaha kepada komunitas desa. Jumlah komunitas desa sebanyak 20 orang warga, dengan rincian 1 orang remaja putra, 9 orang ibu rumah tangga, 3 orang ibu hamil, 2 orang guru, 2 orang penjaja kantin, 1 orang pelaku usaha ritel, 1 orang pelaku usaha pangan siap saji, dan 1 orang pelaku usaha pangan industri rumah tangga.

3. Telah dilakukan penyusunan rencana aksi mandiri program keamanan pangan desa tahun 2025 oleh Kepala Desa Singodutan.



Gambar 3.21 Demografi Peserta Bimtek Komunitas Desa Balai POM di Surakarta Tahun 2025

Implementasi pengarusutamaan gender pada program Desa Pangan Aman dilakukan pada pelaksanaan bimtek komunitas desa yang diikuti oleh warga desa berbagai kalangan, dari remaja, ibu rumah tangga, pelaku usaha, dan guru. Selain itu, pada daftar hadir sudah ditambahkan data jenis kelamin.

Terkait persebaran laki-laki dan perempuan yang belum merata, baik dalam proses kaderisasi dan bimtek komunitas dikarenakan stigma masyarakat bahwa urusan dapur atau pangan merupakan tanggung jawab perempuan, dan aktivitas laki-laki sebagai pekerja, sehingga tidak dapat meluangkan waktu pada saat kegiatan berlangsung.

3.6.10 Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) Aman

Program Sekolah dengan PJAS aman merupakan program yang bertujuan untuk memastikan agar PJAS yang ada di lingkungan sekolah tidak mengandung bahan berbahaya dengan cara menggalang komitmen untuk melaksanakan budaya keamanan pangan di sekolah. Balai POM di Surakarta melakukan intervensi kepada 5 (lima) sekolah yang ada di Kabupaten Wonogiri.

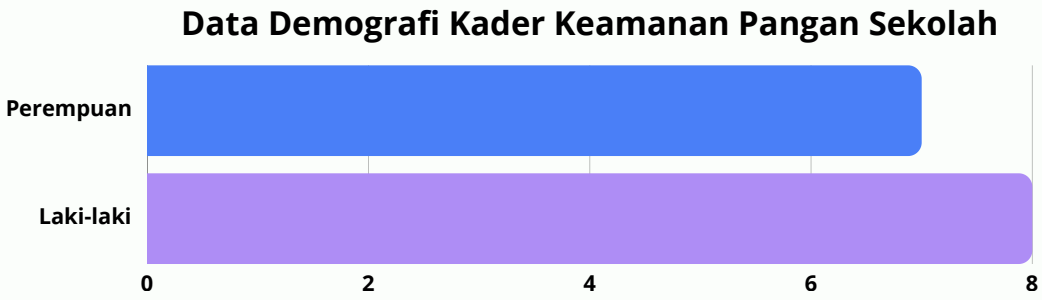
Adapun tahapan program sekolah dengan PJAS Aman, terdiri dari:

1. Advokasi Keterpaduan Keamanan Pangan yang diadakan pada Selasa , 15 April 2025.
2. Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah pada Selasa, 29 April 2025.
3. Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah dilaksakan 2 tahap yaitu : Tahap I pada Kamis, 22 Mei 2025 dan Tahap II pada Selasa, 30 September 2025.
4. Monitoring dan Sertifikasi Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan Sekolah dilaksanakan 2 tahap yaitu : tahap I pada pada 24 Juli 2025 dan 30 Juli 2025, tahap II pada pada 19 November dan 20 November 2025.

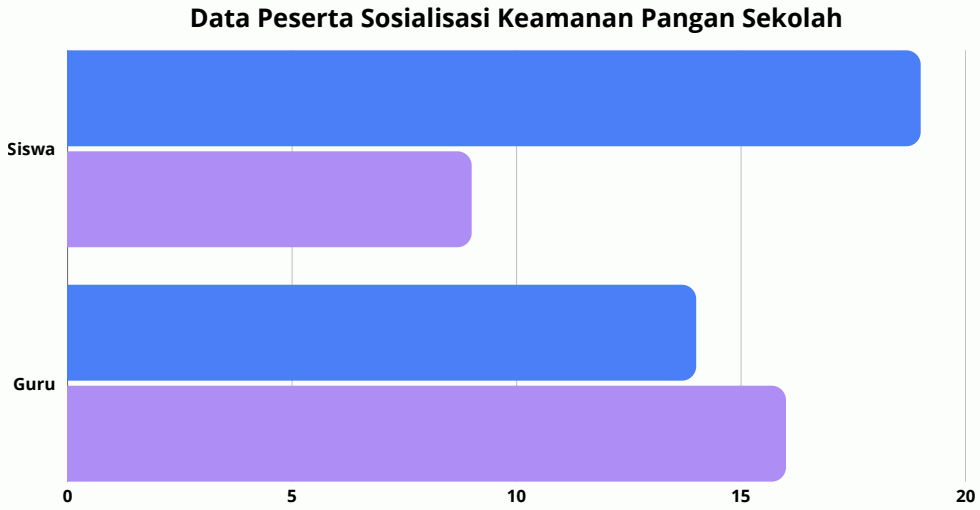
Keluaran dari program Program Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Kemanan Pangan Sekolah , antara lain:

1. Telah dilakukan intervensi kepada 5 (lima) sekolah yang terdiri dari 2 (dua) sekolah SD/MI , yaitu SDN 7 Wonogiri dan MIN 2 Wonogiri Mojopuro 1, 2 (dua) sekolah tingkat SMP/MTs, yaitu MTSN 1 Wonogiri dan MTsN 3 Wonogiri, serta 1 (satu) sekolah tingkat SMA/MA, yaitu SMAN 1 Wonogiri.
2. Telah dibentuk 15 orang Kader Keamanan Pangan Sekolah (KKPS) yang berasal dari sekolah intervensi, yang terdiri dari 15 (lima belas) guru .
3. Telah dilakukan sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah kepada 5 (delapan) sekolah intervensi dan 9 (sembilan delapan) sekolah perluasan di Kabupaten Wonogiri
4. KKPS telah melaksanakan sosialisasi keamanan pangan di sekolah masing-masing dengan peserta dari komunitas sekolah, seperti guru, karyawan, siswa dan penjaja kantin.
5. Lima sekolah intervensi telah diberikan sertifikat sekolah yang memiliki komitmen dalam melaksanakan program Pangan Sekolah 2025 dan Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah Tahun 2025.

Pengarusutamaan gender pada program Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) Aman diimplementasikan pada kegiatan kaderisasi Kader Pangan Sekolah dan Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan. Implementasi berupa pemerataan akses untuk jenis kelamin sebagai kader dan peserta sosialisasi, serta penambahan data jenis kelamin pada daftar hadir.



Gambar 3.22 Demografi Kader Keamanan Pangan Sekolah Tahun 2025



Gambar 3.23 Data Peserta Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah Tahun 2025

3.6.11 Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Pasar merupakan ujung tombak keamanan pangan di masyarakat, karena konsumen memperoleh pangan di pasar sebelum dikonsumsi. Dalam rangka menjamin keamanan pangan, termasuk bebas dari bahan berbahaya, Balai POM di Surakarta melaksanakan program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) dengan melakukan intervensi kepada 1 pasar di Kabupaten Wonogiri.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan PPABK, antara lain:

1. Survei Pasar dalam rangka PPABK pada 26-27 Februari 2025 dengan sasaran 2 (dua) pasar di Kabupaten Wonogiri, yaitu Pasar Ngadirojo dan Pasar Krisak.
2. Advokasi Keterpaduan Keamanan Pangan yang dilaksanakan pada Selasa, 15 April 2025
3. Bimtek Petugas Pengelola Pasar kepada Pasar Krisak Kabupaten Wonogiri pada Rabu, 4 Juni 2025.
4. Monitoring dan evaluasi (Monev) Keberlanjutan dan Sosialisasi Keamanan Pangan di Pasar Sukowati Kabupaten Sragen tanggal 11 Juni 2025.
5. Sosialisasi Keamanan Pangan kepada Komunitas Pasar di Pasar Krisak Kabupaten Wonogiri pada periode April sampai dengan Juni 2025.
6. Pengawasan Keamanan Pangan dan Monitoring Evaluasi Tahun 2025 di Pasar Krisak Kabupaten Wonogiri tanggal 8 Juli 2025.

Keluaran dari program PPABK, antara lain:

1. Telah dilakukan intervensi kepada 1 (satu) pasar, yaitu Pasar Krisak.
2. Telah dibentuk Tim Pengelola Pasar Krisak yang terdiri dari Kepala/Lurah Pasar, pengelola pasar, dan paguyuban pasar.
3. Tim pengelola pasar yang sudah mendapatkan bimtek melakukan pembinaan kepada pedagang pasar dan melaksanakan sampling dan uji cepat pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya (formalin, boraks, methanyl yellow, dan rhodamine-b) didampingi petugas Balai POM di Surakarta.

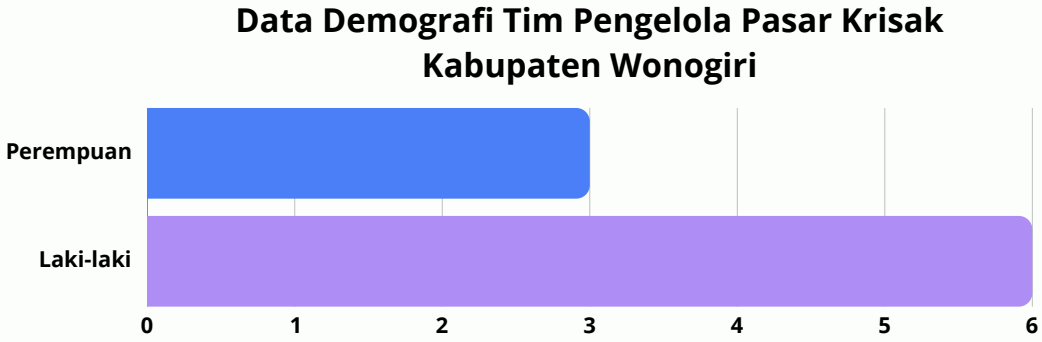
4. Dilakukan pengawasan keamanan pangan melalui Cek Klik terhadap 40 sampel dan didapatkan 14 sampel TMS dengan rincian 28% TMS Kedaluwarsa, 41% TMS Label, dan 31% TMS Izin Edar. Kemudian dilakukan pengawasan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya dan didapatkan 4 produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya, antara lain 3 sampel diduga positif formalin berupa mie kuning, teri nasi dan teri basah, dan 1 sampel diduga positif boraks berupa karak.

Dengan temuan tersebut, diharapkan tim pengelola pasar dapat melaksanakan pengawasan mandiri terhadap pangan, sehingga produk pangan yang beredar di pasar aman dari bahan berbahaya.

5. Telah dilakukan pembinaan kepada pedagang yang menjual produk yang mengandung bahan berbahaya.
6. Telah dilakukan kerjasama dengan Dinas terkait untuk menelusuri supplier penjual ikan yang aman. Hasil penelusuran juga diinformasikan kepada pedagang, agar dapat menurunkan pangan yang mengandung bahan berbahaya.

Implementasi pengarusutamaan gender pada kegiatan PPABK, antara lain kaderisasi yang proporsional terhadap jenis kelamin, peserta penyuluhan yang proporsional berdasarkan persebaran jenis kelamin di pasar, penggunaan logo Setara Berdaya pada backdrop kegiatan, dan penambahan data jenis kelamin pada daftar hadir.

Persebaran gender laki-laki dan perempuan yang belum merata dikarenakan menyesuaikan dengan perwakilan dari organisasi perangkat daerah yang ditunjuk bergabung dengan Tim Pengelola Pasar Krisak.



Gambar 3.24 Demografi Tim Pengelola Pasar Krisak Kabupaten Wonogiri

3.7 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Pada tahun 2025, Balai POM di Surakarta melakukan layanan sertifikasi pada fasilitas produksi dan atau fasilitas distribusi obat dan makanan sebanyak 82 dokumen. Jumlah tersebut telah mencapai target dokumen sertifikasi Balai POM di Surakarta tahun 2025 sejumlah 80 dokumen. Penerbitan sertifikat atau rekomendasi ini sesuai dengan standar pelayanan publik Balai POM di Surakarta 6 Jenis Standar Pelayanan, yaitu Sertifikasi Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Secara Bertahap; Sertifikasi Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB); Penerbitan Rekomendasi sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik; Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB); Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB); dan Pengaduan Masyarakat dan Informasi Obat dan Makanan.

Balai POM di Surakarta belum memiliki standar pelayanan terkait Surat Keterangan Impor (SKI), Surat Keterangan Eksport (SKE), dan layanan pengujian. Dari data sertifikasi tahun 2025 semua layanan sertifikasi telah dilakukan tepat waktu dari seluruh permohonan sertifikasi.

3.7.1 Penilaian Sarana Distribusi Obat Dalam Rangka Sertifikasi Cara Distribusi Obat Yang Baik (CDOB)

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan POM Nomor 26 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik Sektor Obat dan Makanan sebagai bentuk implementasi ketentuan Pasal 88 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik, Balai POM di Surakarta melakukan penilaian sarana distribusi obat dalam rangka pemenuhan persyaratan CDOB.

Sertifikasi CDOB ini merupakan pendelegasian wewenang Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan ONPP, Badan POM kepada Balai POM di Surakarta untuk melaksanakan penilaian sarana distribusi obat, yaitu Pedagang Besar Farmasi (PBF) di wilayah kerja Balai POM di Surakarta yang telah melakukan pendaftaran secara elektronik melalui sertifikasicdob.pom.go.id.

Pada Tahun 2025, Balai POM di Surakarta melaksanakan penilaian sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF) secara mandiri di wilayah kerja Surakarta dan dapat diterbitkan sebanyak 17 rekomendasi sertifikat CDOB. Penerbitan rekomendasi ini memberikan jaminan keamanan mutu dari peredaran obat di wilayah sekitar Balai POM di Surakarta.

3.7.2 Penilaian Sarana Produksi Obat Tradisional Dalam Rangka Sertifikasi Cara Produksi Obat Bahan Alam Yang Baik (CPOBAB)

Tahun 2025 Balai POM di Surakarta melakukan sertifikasi terhadap sarana produksi obat bahan alam (OBA) atas sejumlah 12 pengajuan sarana produksi Obat Bahan Alam (OBA) yang kesemuanya adalah Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT).

Pelaksanaan sertifikasi tersebut dalam rangka Sertifikasi CPOTB Bertahap sesuai Petunjuk Teknis Penilaian Penerapan CPOTB Bertahap dari Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Badan POM Tahun 2017. Kebijakan CPOTB Bertahap sebagai terobosan Badan POM dalam mendukung pertumbuhan UMKM dimana UMKM OBA dapat memproduksi dan mengedarkan OBA dengan menerapkan aspek CPOTB secara bertahap.

Pelaksanaan audit sarana OBA Tahun 2025, pengajuan permohonan, evaluasi dokumen permohonan dan teknis evaluasi CAPA hingga penerbitan rekomendasi melalui sistem e-sertifikasi.pom.go.id yang terintegrasi dengan sistem Online Single Submission (OSS). Melalui sistem ini, proses pelayanan publik menjadi transparan dan sebagai bentuk terobosan percepatan layanan publik Badan POM.

Sejumlah 12 rekomendasi sertifikasi CPOBAB tahun 2025 yang dapat diterbitkan Balai POM di Surakarta. Jumlah ini lebih sedikit daripada penerbitan rekomendasi tahun 2024 sejumlah 30 rekomendasi, dikarenakan sebagian besar sarana UKOT UMOT telah melakukan perpanjangan sertifikasi pada tahun sebelumnya.

3.7.3 Penilaian Sarana Produksi dan Distribusi Kosmetika Dalam Rangka Sertifikasi CPKB dan Pemohon Notifikasi

Penilaian sarana produksi kosmetika di wilayah kerja Balai POM di Surakarta tahun 2025 dengan melakukan pemeriksaan sarana industri kosmetik dan melihat kesesuaian produksi kosmetik agar sesuai dengan cara produksi kosmetik yang sesuai ketentuan yang berlaku. Selanjutnya hasil penilaian tersebut diterbitkan Surat Keterangan Pemenuhan Aspek CPKB (SKPA CPKB).

Sebagai bentuk penerapan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 31 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 25 Tahun 2019 tentang Pedoman Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik. Pada tahun 2025 ini dilakukan penilaian kepada 12 sarana dari Industri Kosmetik Golongan A sehingga dapat diterbitkan Sertifikat Pemenuhan Aspek CPKB sejumlah 12 dokumen.

3.7.4 Penilaian Sarana Produksi Pangan Dalam Rangka Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB)

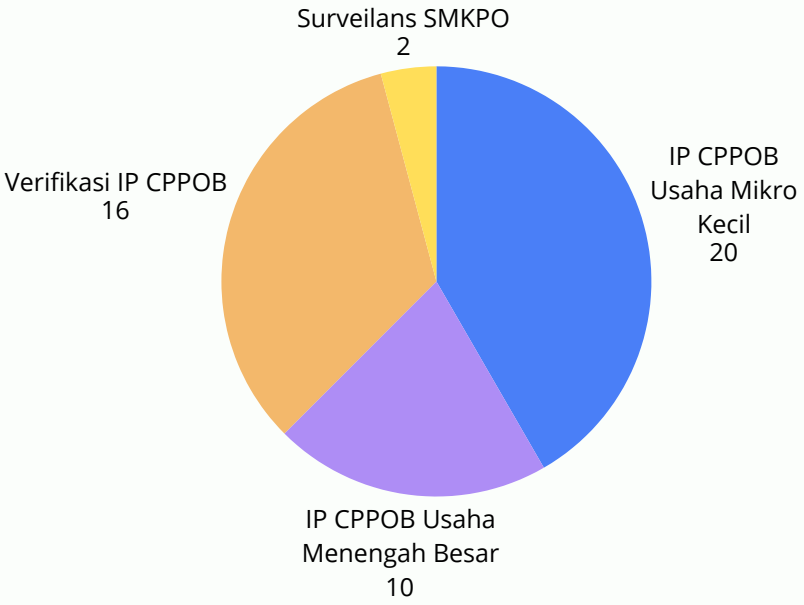
Pada Tahun 2025, Balai POM di Surakarta sudah menerapkan Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (IP CPPOB) sebagai turunan dari Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.

Dari peraturan ini pemerintah memberikan kemudahan untuk pelaku usaha dalam mendaftarkan izin edar pangan olahan. Jadi pelaku usaha dapat mengajukan bahwa sarana telah menerapkan CPPOB dengan sebuah sertifikat Izin Penerapan CPPOB dengan komitmen.

Untuk pelaku usaha dengan skala industri mikro dan kecil dapat memiliki izin penerapan CPPOB ini tanpa dilakukan pemeriksaan audit sarana terlebih dahulu, namun dengan komitmen akan mengajukan audit dan melakukan Tindakan perbaikan dan Tindakan pencegahan setelah 12 bulan setelah terbitnya Izin Penerapan CPPOB. Sedangkan pelaku usaha dengan skala industri menengah dan besar akan dilakukan audit ke sarana terlebih dahulu dan memperbaiki Tindakan perbaikan dan Tindakan pencegahan baru dapat terbit Izin Penerapan CPPOB.

Tahun 2025 Balai POM di Surakarta telah menerbitkan Izin Penerapan CPPOB (IP CPPOB), rekomendasi IP CPPOB dan Verifikasi IP CPPOB Terbit sebanyak 46 sarana baik melalui sistem e-sertifikasi.pom.go.id yang terintegrasi dengan sistem oss.go.id maupun permohonan secara langsung ke Balai POM di Surakarta. Dari sekian jumlah yang diterbitkan, beberapa sarana pangan olahan melakukan permohonan lebih dari 1 jenis pangan sehingga dalam 1 sarana pangan olahan diterbitkan IP CPPOB lebih dari 1, namun tetap terhitung sesuai sarana yang mengajukan.

Selain dari kegiatan sertifikasi diatas yang berupa penerbitan IP CPPOB, fungsi sertifikasi juga melakukan surveilans kepada 2 sarana distribusi pangan olahan yang telah memiliki Sertifikat Sistem Manajemen Keamanan Pangan Olahan (SMKPO) untuk menjamin produk yang beredar memenuhi standar Cara Peredaran Pangan Olahan Yang Baik.



Gambar 3.25 Kegiatan Sertifikasi dalam Rangka Peneribitan Izin Penerapan CPPOB dan SMKPO Tahun 2025

3.7.5 Pendampingan Pelaku Usaha UMKM Obat Bahan Alam, Kosmetik dan Makanan

Pada Tahun 2025, Balai POM di Surakarta telah memenuhi target pendampingan pelaku usaha UMK untuk 8 sarana produksi UMK yaitu sarana obat bahan alam sebanyak 1 sarana, kosmetik sebanyak 2 sarana dan pangan sebanyak 5 sarana. Jumlah UMK pendampingan tahun 2025 lebih kecil dari tahun sebelumnya yaitu 9 UMK disebabkan karena tahun 2025 terdapat efisiensi anggaran, sehingga menyebabkan penurunan target pendampingan UMK. Dari 8 UMK telah selesai diterbitkan rekomendasi CPOBAB dan CPKB serta penerbitan Izin Penerapan CPPOB.

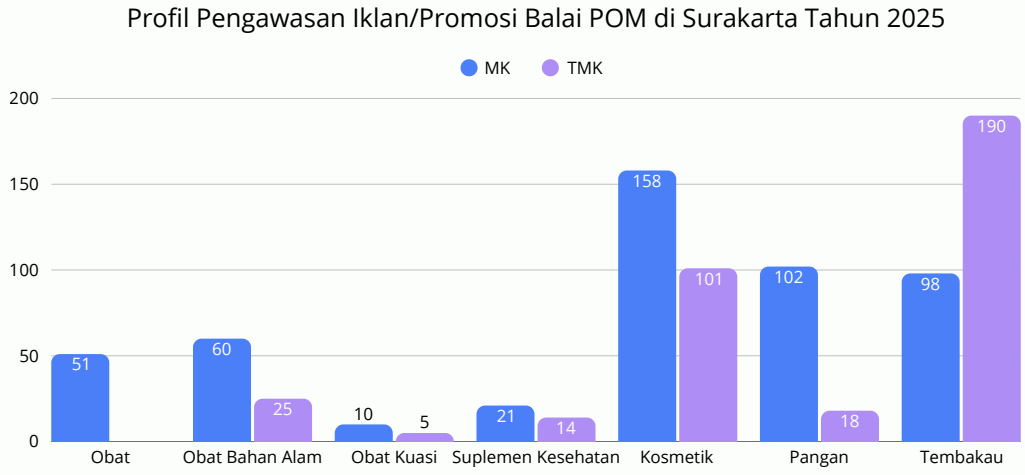
Pendampingan oleh Balai POM di Surakarta sesuai dengan Juknis pendampingan UMKM yaitu meliputi tahapan berupa Sosialisasi/ KIE kepada pelaku usaha pangan, Bimtek terkait CPOBAB, CPKB dan CPPOB yang dilakukan secara daring/ online melalui zoom meeting maupun whatsappp layanan sertifikasi juga secara luring/ tatap muka di layanan Balai POM di Surakarta (Kantor Balai POM di Surakarta maupun di Loket Mal Pelayanan Publik) atau pendampingan langsung ke sarana. Tahapan lain adalah pendampingan yang dapat dilakukan melalui perbaikan (CAPA) dilakukan Desk CAPA untuk pelaku usaha tersebut untuk membantu mempercepat perbaikan, baik CAPA audit maupun CAPA pengajuan permohonana. Fasilitasi pendampingan berupa kunjungan ke sarana untuk memastikan sarana UMKM tersebut telah menerapkan cara produksi obat dan makanan yang baik.

Tidak lupa pendampingan dalam pendaftaran nomor izin edar terutama untuk UMKM pangan olahan dilakukan secara luring dengan petugas BPOM pusat, yaitu Desk Registrasi Pangan Olahan yang bertempat di Aula Balai POM di Surakarta pada tanggal 17 - 18 Juni 2025 sebagai bentuk percepatan pengajuan izin edar pangan olahan.

3.8 Pemantauan Iklan dan Label

Selama tahun 2025 Balai POM di Surakarta melakukan pengawasan iklan/promosi terhadap 6 komoditi, antara lain obat, kosmetika, obat bahan alam (OBA), suplemen kesehatan (SK), dan pangan. Terdapat target media yang diawasi oleh Balai POM di Surakarta, antara lain obat dengan media tidak ditentukan. Pengawasan iklan kosmetika dengan pembagian media online (www.bukalapak.com, www.istyle.id, media sosial dan website), media elektronik (televisi nasional dan media penyiaran lokal), media cetak dan media luar ruang. Pengawasan iklan OBA, obat kuasi dan SK dengan pembagian e-commerce (Tiktok Shop dan www.mandjur.co.id), media sosial (instagram, facebook, youtube, tiktok dan X), website (berita online, pop ads dll), internet (lain-lain), TV Nasional (RCTI dan GTV), media penyiaran lokal (TV lokal dan radio lokal), dan media lain-lain (cetak, leaflet, luar griya dll). Pengawasan iklan pangan dengan pembagian media cetak, media elektronik, media luar ruang dan media internet. Data terkait pengawasan iklan dapat dilihat pada lampiran Tabel 10.

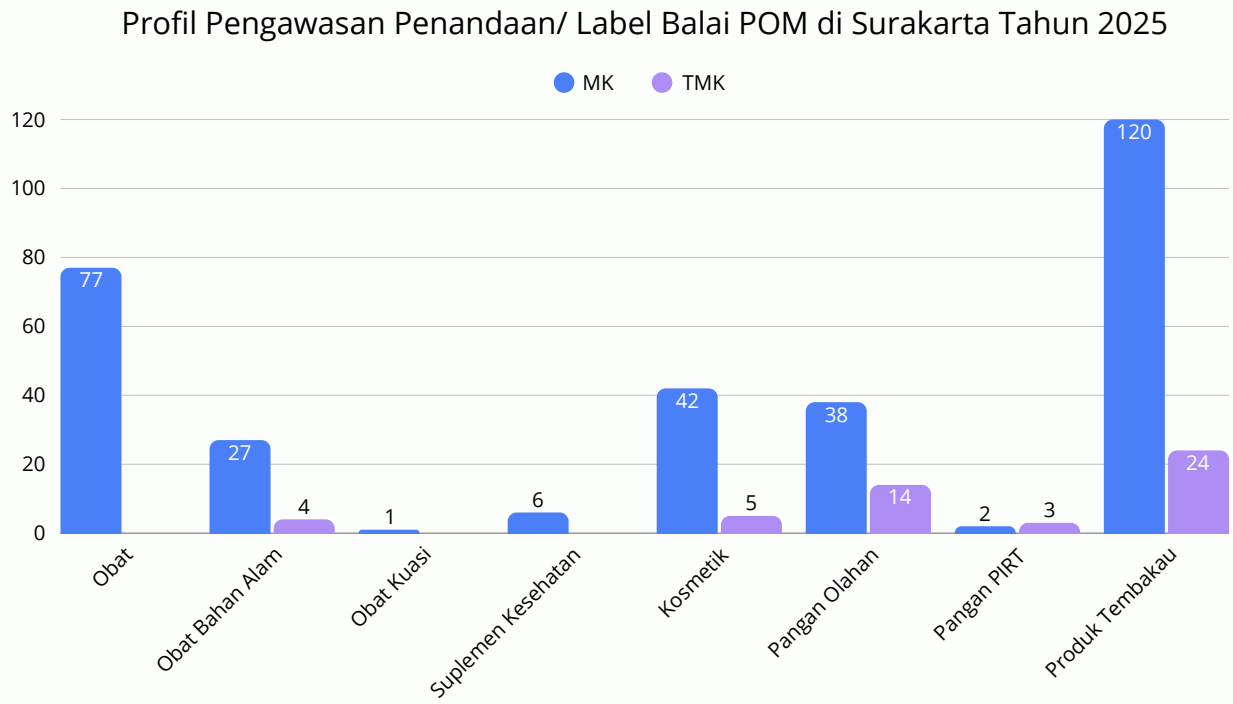
Jumlah pengawasan iklan/promosi obat sebanyak 51 iklan (51 MK), obat tradisional sejumlah 85 iklan (60 MK; 25 TMK), obat kuasi sebanyak 15 iklan (10 MK dan 5 TMK), suplemen kesehatan sejumlah 35 iklan (21 MK; 14 TMK), kosmetika sejumlah 259 iklan (158 MK; 101 TMK), dan pangan sejumlah 120 iklan (102 MK; 18 TMK). Hasil pengawasan iklan dilaporkan ke Badan POM untuk ditindaklanjuti.



Gambar 3.26 Profil Pengawasan Iklan/Promosi Balai POM di Surakarta Tahun 2025

Selama tahun 2025 Balai POM di Surakarta melakukan pengawasan penandaan atau label. Pengawasan penandaan dilakukan terhadap seluruh sampling rutin kecuali untuk sampel Pangan Jajan Anak Sekolah (PJAS) ditambah dengan penandaan rokok. Pengawasan penandaan meliputi komoditi obat, obat bahan alam, obat kuasi, suplemen kesehatan, kosmetika, pangan dan produk tembakau (rokok).

Hasil pengawasan penandaan obat sejumlah 77 label (77 MK), obat bahan alam sejumlah 31 label (27 MK, 4 TMK), obat kuasi 1 label (1 MK), suplemen kesehatan sejumlah 6 label (6 MK), kosmetika sejumlah 47 label (42 MK, 5 TMK), pangan olahan 52 label (38 MK, 14 TMK), pangan PIRT 5 label (2 MK, 3 TMK), rokok sejumlah 144 label (120 MK; 24 TMK).



Gambar 3.27 Profil Pengawasan Penandaan/ Label Balai POM di Surakarta Tahun 2025

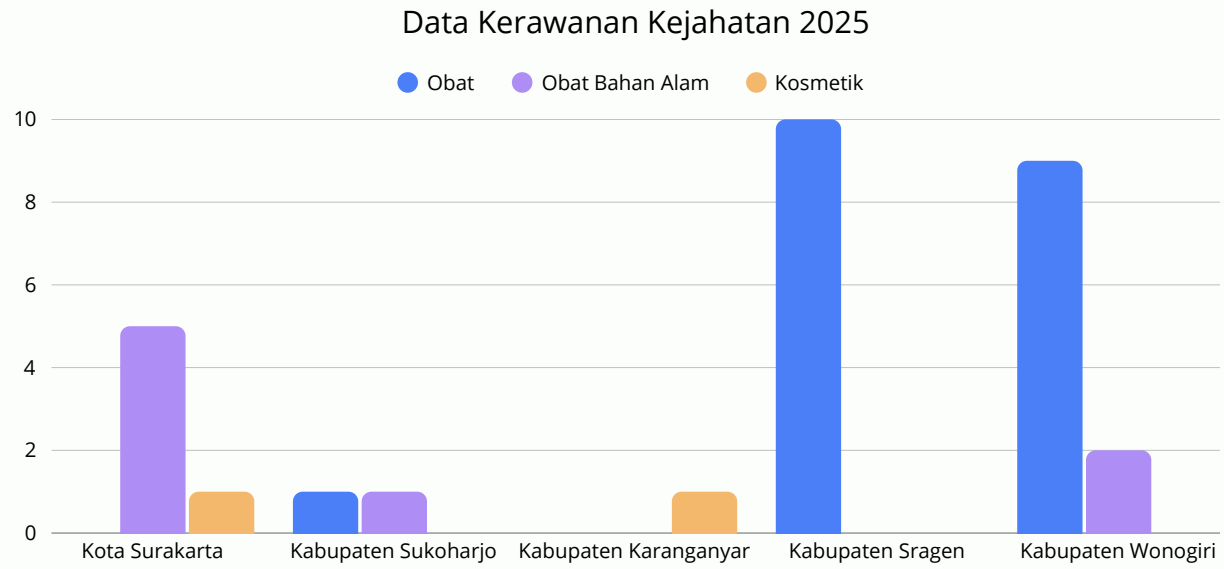
3.9 Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

Badan POM memiliki kewenangan khusus dalam melakukan penyidikan terhadap obat dan makanan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang dilakukan oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS). Balai POM di Surakarta melaksanakan tugas tersebut melalui Fungsi Penindakan. Tugas ini berfokus terhadap obat dan makanan ilegal, berbahaya dan tidak memenuhi ketentuan yang beredar di pasaran. PPNS Balai POM di Surakarta dalam melaksanakan fungsi penyidikan selalu berkoordinasi dan diawasi oleh Korwas Polres setempat. Fungsi Penindakan Balai POM di Surakarta tidak hanya berkoordinasi dengan Korwas Polres setempat, namun juga menjalankan tugas dari Direktorat Cegah Tangkal, Direktorat Intelijen, Direktorat Penyidikan dan Direktorat Siber.

3.9.1 Kegiatan Cegah Tangkal

Fungsi utama dari kegiatan cegah tangkal meliputi deteksi dini, pengolahan informasi, dan penggalangan pemangku kepentingan guna menurunkan kejahatan sediaan farmasi/pangan olahan. Kegiatan cegah tangkal yang sudah dilakukan di Balai POM di Surakarta tahun 2025 meliputi Pendataan Kerawanan Kejahatan dan Rekomendasi Tindak Lanjut Analisis Kejahatan, serta membuat Laporan Analisis berdasarkan tren kejahatan obat dan makanan yang terjadi di wilayah kerja Balai POM di Surakarta.

Pendataan Kerawanan Kejahatan dilakukan guna memetakan potensi kejahatan obat dan makanan di wilayah kerja Balai POM di Surakarta. Pada Tahun 2025 rata-rata kasus yang berada di wilayah kerja Balai POM di Surakarta adalah penggunaan Obat Ilegal, ditemukan 1 kasus di Kabupaten Sukoharjo, 10 kasus di Kabupaten Sragen dan 9 kasus di Kabupaten Wonogiri. Ditemukan juga 1 kasus Kosmetik Ilegal yang terdapat di Kota Surakarta dan 1 kasus di Kabupaten Karanganyar, kemudian terdapat 5 kasus Obat Bahan Alam illegal di Kota Surakarta, 1 kasus di Kabupaten Sukoharjo dan 2 kasus di Kabupaten Wonogiri (Lampiran Tabel 12A).



Gambar 3.28 Data Kerawanan Kejahatan 2025

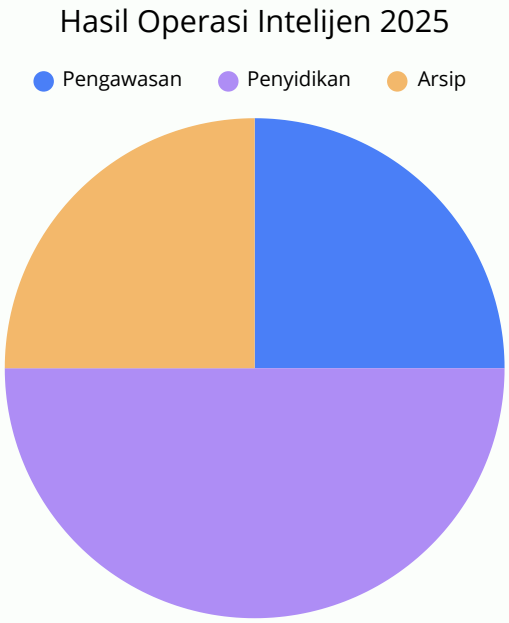
Terdapat 10 jumlah rekomendasi analisis kejahatan obat dan makanan yang telah ditindaklanjuti dan dikirimkan ke Direktorat Cegah Tangkal Obat dan Makanan ke Balai POM di Surakarta pada tahun 2025. Jumlah yang sudah dilakukan tindak lanjut sebanyak 10 rekomendasi. Tindak lanjut ini bisa dilakukan dengan berbagai macam, seperti dilakukan takedown terhadap link yang bersangkutan, melakukan pemeriksaan setempat atau bisa juga penindakan (Lampiran Tabel 12C).

3.9.2 Kegiatan Intelijen

Salah satu kegiatan Fungsi Penindakan yaitu melaksanakan Kegiatan Intelijen yang laporanya rutin dilaporkan ke Direktorat Intelijen Obat dan Makanan melalui Aplikasi Dashboard Penindakan (ADP) setiap bulannya. Tindakan kegiatan intelijen dilakukan sebagai pencarian informasi untuk mengidentifikasi pelanggaran yang dilakukan dan sebagai data informasi awal maupun tambahan data yang diperlukan dalam pelaksanaan proses penyidikan.

Pada tahun 2025 dilakukan kegiatan intelijen dengan output Laporan Informasi (LI) dan Laporan Intelijen (Lapin). LI dibuat ketika mendapatkan informasi dari satu sumber informasi, sehingga 1 kasus bisa menghasilkan beberapa LI, ketika informasi tersebut sudah terkumpul dan bernilai A1 (informasi tersebut sepenuhnya dipercaya dan kebenarannya ditegaskan oleh sumber lain) maka akan dibuat Lapin yang nantinya akan ditindak lanjuti. Sehingga dengak kata lain Lapin adalah gabungan dari beberapa informasi yang terdapat di LI yang mana informasinya sudah A1.

Tindak lanjut dari kegiatan intelijen tersebut bisa dilakukan dengan pengawasan, penyidikan dan masuk ke arsip. Untuk tahun 2025 terdapat 77 LI dan 4 Lapin. 77 LI tersebut tersebar di 9 LI tentang Obat, 66 LI tentang Obat Bahan Alam, 1 LI tentang Kosmetik dan 1 LI tentang Pangan Olahan. Sedangkan untuk Lapin, terdapat 1 Lapin tentang Obat dan 3 Lapin tentang Obat Bahan Alam. Sehingga total kasus yang sudah ditindak lanjuti 25% ke Pengawasan, 50% ke Penyidikan, 25% ke Arsip (Lampiran Tabel 13).



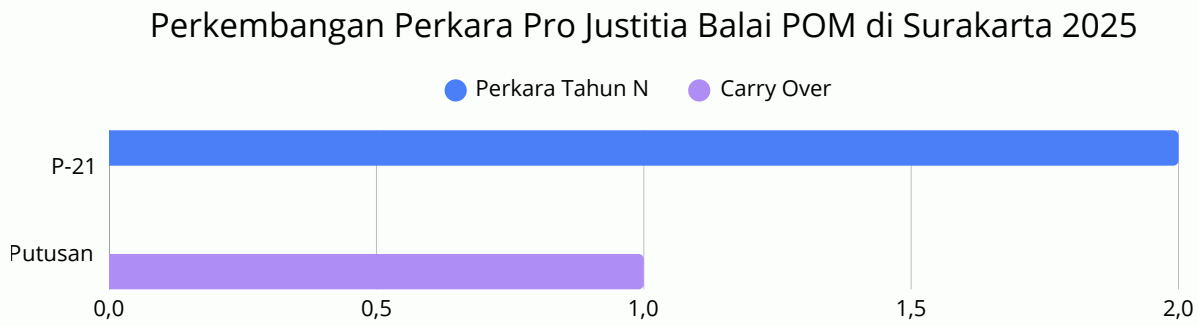
Gambar 3.29 Data Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan Balai POM di Surakarta 2025

3.9.3 Kegiatan Penyidikan

Pada Tahun 2025 Balai POM di Surakarta mendapatkan 2 perkara yang berada di Kabupaten Wonogiri. Kegiatan Penyidikan dilakukan untuk menindaklanjuti kasus mengedarkan/ memproduksi produk illegal dengan jumlah banyak untuk diedarkan ke masyarakat secara terang-terangan maupun sembunyi-sembunyi, kemudian kasus tersebut akan dinaikan ke Pro Justitia melalui gelar kasus yang dihadiri oleh Korwas PPNS. Diharapkan dengan adanya Penyidikan/ Pro Justitia ini bisa membuat pelaku untuk jera karena adanya sanksi yang berat, sehingga nantinya tidak akan mengulangi lagi atau tidak ada orang lain yang mengulangi kesalahan yang sama dengan pelaku.

2 perkara yang ditangani Balai POM di Surakarta semuanya tentang Obat Bahan Alam Ilegal. Kerugian untuk kedua perkara tersebut sebanyak Rp 10.218.000,- untuk perkara pertama dan Rp 71.249.000,- untuk perkara kedua. Hingga akhir 2025 belum terdapat putusan kedua perkara tersebut. Perkara pertama mengalami kendala ketika akan dilakukan Serah Tahap 2 (penyerahan tersangka dan barang bukti ke Kejaksaan), sehingga hingga akhir 2025 belum dilakukan. Sedangkan untuk perkara kedua, baru menerima surat dari Kejaksaan Negeri Wonogiri bahwa berkas sudah P-21 (berkas dinyatakan lengkap) pada tanggal 29 Desember 2025 sehingga untuk Serah Tahap 2 dilakukan pada awal 2026.

Terdapat 1 perkara Carry Over tentang Obat Bahan Alam illegal yang berasal dari Kabupaten Wonogiri, dengan kerugian mencapai Rp 75.690.000,-, namun sudah mendapat Putusan dari Pengadilan Negeri Wonogiri pada tahun 2025 dengan nomor putusan Nomor 7/Pid.Sus/2025/PN Wng tanggal 5 Maret 2025.



Gambar 3.30 Perkembangan Perkara Pro Justitia Balai POM di Surakarta 2025

3.9.4 Kegiatan Siber

Pengawasan secara daring (Patroli Siber) juga dilakukan oleh staff Balai POM di Surakarta terhadap produk obat dan makanan ilegal, namun Patroli Siber ini dilakukan setiap bulan secara berbeda dari pengawasan iklan pada umumnya. Patroli Siber berfokus terhadap produk obat dan makanan illegal yang diiklankan di berbagai market place dan social media dengan output daftar link yang akan di takedown atau dilakukan profiling untuk ditindak lanjuti. Link tersebut dilaporkan ke Direktorat Siber Obat dan Makanan melalui web https://inawebcrawler-siber.pom.go.id/ untuk diajukan takedown setiap bulannya ke Kemenkominfo dan idEA (Asosiasi E-Commerce Indonesia).

Patroli Siber dilakukan terhadap akun yang melakukan pengiriman produk yang berasal dari wilayah kerja Balai POM di Surakarta. Terdapat 379 link yang diajukan untuk takedown pada tahun 2025 ini, sedangkan yang berhasil dilakukan takedown terdapat 368 link (Lampiran Tabel 12B).

Tidak hanya Patroli Siber, Balai POM di Surakarta juga rutin mengirimkan profiling setiap bulannya terhadap salah satu akun/ link yang nantinya bisa ditindaklanjuti/ diduga mempunyai hubungan dengan kasus yang sedang marak terjadi di Indonesia. Laporan Profilling dilaporkan ke Direktorat Siber Obat dan Makanan melalui aplikasi ADP yang beralamat di https://penindakan.pom.go.id/ secara rutin tiap bulannya. Terdapat 12 laporan yang dilaporkan di tahun 2025 melalui ADP.

3.10 Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

3.10.1 Layanan Informasi Konsumen

Balai POM di Surakarta memiliki tugas dan fungsi untuk melakukan pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi (KIE) dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan obat dan makanan. Selain itu, salah satu layanan publik yang diselenggarakan oleh Balai POM di Surakarta adalah layanan informasi dan pengaduan obat dan makanan. Balai POM di Surakarta telah menyediakan kanal-kanal layanan informasi dan pengaduan, melalui layanan tatap muka, telepon, dan Whatsapp.

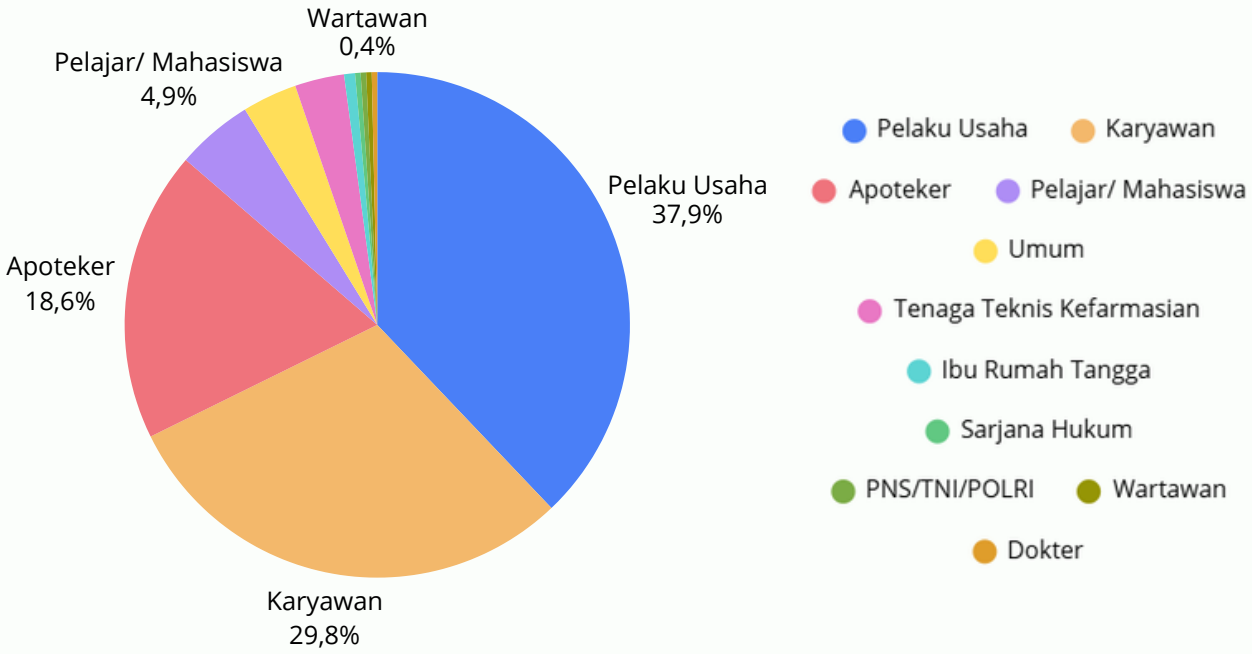
Layanan tatap muka dilaksanakan di 4 (empat) loket layanan informasi dan pengaduan, yaitu:

1. Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Balai POM di Surakarta, Jl. Siwalan No. 59D, Kerten, Laweyan, Surakarta
2. Mal Pelayanan Publik (MPP) Jenderal Sudirman Kota Surakarta, Jl. Jenderal Sudirman No.5, Surakarta
3. MPP Sevaka Bhakti Wijaya Kabupaten Sukoharjo, Jl Abu Thalib Sastotenoyo, Gabusan, Jombor, Bendosari, Sukoharjo
4. MPP Askara Bumi Sukowati Kabupaten Sragen, Jl. Dr. Sutomo No.5, Kebayan 1, Sragen Kulon, Sragen.

Jumlah layanan informasi dan pengaduan yang diberikan selama tahun 2025 sebanyak 573 layanan yang terdiri dari 569 layanan informasi obat dan makanan, serta 4 layanan pengaduan konsumen (2 nonrujukan dan 2 rujukan) yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA). Jumlah ini mengalami penurunan dibandingan dengan jumlah layanan tahun 2024, yaitu 751 layanan. Hal ini dikarenakan dibukanya Layanan Sertifikasi secara tatap muka dan whatsapp, sehingga pelaku usaha yang bertanya terkait perizinan Obat dan Makanan dapat langsung menghubungi layanan tersebut.

Klasifikasi layanan informasi dan pengaduan tahun 2025:

a. Berdasarkan profesi konsumen



Gambar 3.31 Jumlah Layanan Berdasarkan Profesi Konsumen

Konsumen yang menerima layanan informasi dan pengaduan paling banyak berasal dari pelaku usaha (216 orang), karyawan (170 orang) dan apoteker (106 orang). Ketiga profesi tersebut berkonsultasi terkait registrasi Obat dan Makanan. Selain ketiga profesi tersebut, terdapat profesi lain yang menerima layanan, antara lain: pelajar/mahasiswa (28 orang), umum (20 orang), tenaga teknis kefarmasian (18 orang), ibu rumah tangga (4 orang), sarjana hukum (2 orang), PNS/TNI/POLRI (2 orang), wartawan (2 orang) dan dokter (2 orang).

b. Berdasarkan sarana pengaduan

Berdasarkan sarana pengaduan, konsumen mendapatkan layanan informasi paling banyak secara tatap muka (339 layanan), selanjutnya menggunakan media whatsapp (223 layanan), dan yang paling sedikit adalah media sosial (1 layanan). Layanan tatap muka banyak diminati karena banyaknya akses konsultasi langsung yang dibuka oleh Balai POM di Surakarta, serta konsumen merasa lebih jelas menerima informasi. Layanan whatsapp menjadi layanan yang juga diminati karena penggunaannya yang mudah dan dapat dilakukan di mana saja.

Layanan informasi dan pengaduan merupakan salah satu layanan publik yang perlu melakukan pengukuran tingkat kepuasan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik. Pelaksanaan survei kepuasan masyarakat (SKM) berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Survei dilakukan pada 92 orang dengan hasil SKM tahun 2025 adalah 96,20 dengan kategori A (sangat baik).

Layanan informasi dan pengaduan juga merupakan salah satu layanan publik di Balai POM di Surakarta. Dalam pelaksanaannya telah dilakukan penilaian Indeks Pelayanan Publik, dengan hasil 4,78 (kategori Pelayanan Prima).

Terkait pengarusutamaan gender, pelaksanaan pada layanan informasi dan pengaduan tercermin dalam adanya data jenis kelamin, pekerjaan, usia, dan Pendidikan terakhir pada form layanan, dan terbukanya akses kepada konsumen, sehingga tercapai kesetaraan penerima layanan antara laki-laki (47,45%) dan perempuan (52,54%).

3.10.2 Komunikasi Informasi dan Edukasi

Komunikasi, Inforamasi dan Edukasi (KIE) merupakan kegiatan penyampaian informasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku baik individu maupun masyarakat yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Tujuan dari KIE yang dilaksanakan oleh Balai POM di Surakarta adalah untuk memberikan informasi, edukasi serta menjawab pertanyaan masyarakat terkait Obat dan Makanan, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan perilaku dalam memilih dan menggunakan produk obat dan makanan yang aman, berkhasiat dan bermutu.

1. Komunikasi, Informasi dan Edukasi secara Langsung

   KIE secara langsung yang diselenggarakan ataupun diikuti oleh Balai POM di Surakarta, antara lain:

   - KIE Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS), KIE Stunting dan Keamanan Pangan

     KIE Keamanan PJAS menggunakan anggaran DIPA dan Non DIPA.

Adapun KIE PJAS yang dilaksanakan, antara lain:

- KIE Keamanan dan Higiene-Sanitasi Pangan di Balai Kec. Karangpandan, Kabupaten Karanganyar pada tanggal 6 Februari 2025 diikuti oleh pelaku usaha IRTP.
- Penyuluhan Keamanan PJAS dan Edukasi Stunting di SMAN 1 Sragen pada tanggal 28 April 2025 dan diikuti oleh siswa kelas X dan XI.
- KIE Peraturan Perundang-Undangan di Bidang Pangan Olahan diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kab. Karanganyar pada tanggal 07 Mei 2025 diikuti oleh pelaku usaha IRTP.
- KIE SSOP dan Penggunaan BTP di Hotel Novotel Solo diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kota Surakarta pada tanggal 15 Mei 2025 diikuti oleh pelaku usaha IRTP.
- KIE Keamanan Pangan Olahan Siap Saji (POSS) di Dwangsa Hotel Solo diselenggarakan oleh Badan Gizi Nasional pada tanggal 24 Mei 2025 diikuti oleh Penjamah MBG dan Pegawai di SPPG Karanganyar dan Wonogiri.
- KIE Keamanan Pangan Olahan Siap Saji (POSS) di Dwangsa Hotel Solo diselenggarakan oleh Badan Gizi Nasional pada tanggal 25 Mei 2025 diikuti oleh Penjamah MBG dan Pegawai di SPPG Sukoharjo dan Boyolali.
- KIE Keamanan Pangan Olahan Siap Saji (POSS) di Paragon Hotel Solo diselenggarakan oleh Badan Gizi Nasional pada tanggal 25 Mei 2025 diikuti oleh Penjamah MBG dan Pegawai di SPPG Surakarta dan Sragen.
- KIE Peraturan Perundang-Undangan di Bidang Pangan dan Keamanan Pangan, Teknologi Pengolahan Pangan IRTP, Label dan Iklan Pangan Olahan, Penggunaan Bahan Tambahan Pangan diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kab. Wonogiri pada tanggal 26 Mei 2025 diikuti oleh Pelaku Usaha IRTP.
- KIE Keamanan Pangan untuk Retail Tradisional/Pelaku Usaha di Sarana Peredaran Ruang Rapat Wijaya I Gedung Menara Wijaya Lantai 9 diselenggarakan oleh Dinas Pangan Kab. Sukoharjo pada tanggal 27 Mei 2025 diikuti oleh Pelaku Usaha IRTP.
- KIE Peraturan Perundang-Undangan di Bidang Pangan dan Keamanan Pangan, Teknologi Pengolahan Pangan IRTP, Label dan Iklan Pangan Olahan, Penggunaan Bahan Tambahan Pangan diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kab. Wonogiri pada tanggal 27 Mei 2025 diikuti oleh Pelaku Usaha IRTP.

- KIE 5 Kunci Memilih dan Mengolah Pangan yang Aman di Puskesmas Purwosari pada tanggal 25 Juni 2025 diikuti oleh Penjamah TPM.
- KIE ING, HACCP, Traceability dan KLB-KP di Satdik VIIC-Lanud Adi Soemarmo diselenggarakan oleh BGN dan Unhan pada tanggal 27 - 30 Juni 2025 diikuti oleh Sarjana Penggerak Pembangunan Indonesia (SPPI).
- KIE ING, HACCP, Traceability dan KLB-KP di VIIF-Pusdiktop Solo diselenggarakan oleh BGN dan Unhan pada tanggal 27 - 30 Juni 2025 diikuti oleh Sarjana Penggerak Pembangunan Indonesia (SPPI).
- KIE Peraturan Perundang-Undangan di Bidang Pangan dan Keamanan Pangan dan Label dan Iklan Pangan Olahan di Kebon Dalem Karanganyar diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar pada tanggal 2 Juli diikuti oleh Pelaku Usaha IRTP.
- KIE 5 Kunci Keamanan Pangan untuk POSS di Ruang Pertemuan Lantai 4 Sekretariat Bersama Kepatihan Wetan, Jebres, Kota Surakarta diselenggarakan oleh Dinas Perdagangan Kota Surakarta pada tanggal 18 Juli 2025 diikuti oleh Pelaku Usaha dan IRTP.
- Webinar Rantai Pasok Pangan dan Keamanan Pangan diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan DIII Farmasi pada tanggal 17 Juli 2025 diikuti oleh Mahasiswa.
- KIE Keamanan Pangan-Sanitasi Pangan Olahan di Resto Jawi Wonogiri diselenggarakan oleh Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Perikanan Kab. Wonogiri pada tanggal 30 Juli 2025 diikuti oleh Tim Penggerak PKK Tingkat Kecamatan di Kabupaten Wonogiri.
- KIE Sosialisasi PerBPOM No. 4 Tahun 2024, Perizinan, KBLI, dan Jenis PIRT di Aula Dinas Kesehatan Kab. Karanganyar diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kab. Karanganyar pada tanggal 31 Juli 2025 diikuti oleh PKP, DFI, dan OPD di Kab. Karanganyar.

- KIE Pangan Aman dan Bergizi untuk Anak Usia Sekolah di Dinas Pendidikan Kota Surakarta diselenggarakan oleh Yayasan Gita Pertiwi pada tanggal 6 Agustus 2025 diikuti oleh Komunitas sekolah, OPD, NGO, TPPKK, dan Forum Anak Surakarta.
- Penyuluhan Keamanan PJAS dan Edukasi Stunting di SMKN 1 Wonogiri pada tanggal 13 Agustus 2025 dan diikuti oleh siswa SMP tersebut.
- KIE 5 Kunci Memilih dan Mengolah Pangan yang Aman di Puskesmas Purwosari pada tanggal 14 Agustus 2025 diikuti oleh Penanggung jawab kantin dan UKS.
- KIE Peraturan Perundang-Undangan di Bidang Pangan dan Keamanan Pangan, Teknologi Pengolahan Pangan IRTP, Label dan Iklan Pangan Olahan, dan Penggunaan Bahan Tambahan Pangan di RM Saraswati, Kab. Wonogiri diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Wonogiri pada tanggal 27 Agustus 2025 diikuti oleh Pelaku Usaha IRTP.
- KIE Peraturan Perundang-Undangan di Bidang Pangan dan Keamanan Pangan, Teknologi Pengolahan Pangan IRTP, Label dan Iklan Pangan Olahan, dan Penggunaan Bahan Tambahan Pangan di RM Saraswati, Kab. Wonogiri diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Wonogiri pada tanggal 28 Agustus 2025 diikuti oleh Pelaku Usaha IRTP.
- KIE Prosedur Pengajuan SPP-IRT, Persyaratan Label PIRT, CPPB-IRT, dan Verifikasi Pemenuhan Komitmen SPP-IRT di Resto Jawi Wonogiri diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Wonogiri pada tanggal 4 September 2025 diikuti oleh DFI Kabupaten Wonogiri.
- KIE 5 Kunci Memilih dan Mengolah Pangan yang Aman di SMP Negeri 1 Surakarta diselenggarakan oleh Yayasan Gita Pertiwi pada tanggal 16 September 2025 diikuti Guru dan Pengelola Kantin Sekolah.
- KIE Keamanan Pangan untuk Pangan Olahan Siap Saji (POSS) di Lorin Solo Hotel, Karanganyar diselenggarakan oleh Badan Gizi Nasional pada tanggal 18 Oktober 2025 diikuti oleh SPPI, pegawai di SPPG termasuk ahli gizi dan penjamah makanan.

- KIE Keamanan Pangan untuk Pangan Olahan Siap Saji (POSS) di Solo Paragon Hotel, Kota Surakarta diselenggarakan oleh Badan Gizi Nasional pada tanggal 18 Oktober 2025 diikuti oleh SPPI, pegawai di SPPG termasuk ahli gizi dan penjamah makanan.
- KIE Keamanan Pangan untuk Pangan Olahan Siap Saji (POSS) di Solo Paragon Hotel, Kota Surakarta diselenggarakan oleh Badan Gizi Nasional pada tanggal 19 Oktober 2025 diikuti oleh SPPI, pegawai di SPPG termasuk ahli gizi dan penjamah makanan.
- KIE Keamanan Pangan untuk Pangan Olahan Siap Saji (POSS) di Lorin Solo Hotel, Karanganyar diselenggarakan oleh Badan Gizi Nasional pada tanggal 19 Oktober 2025 diikuti oleh SPPI, pegawai di SPPG termasuk ahli gizi dan penjamah makanan.
- KIE Keamanan PJAS di Dinas Kesehatan Kota Surakarta diselenggarakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surakarta pada tanggal 21 Oktober 2025 diikuti oleh PKK, karang taruna, organisasi masyarakat, dan pelajar/mahasiswa.
- KIE Konsumen Cerdas di Era Digital: Memilih Produk Pangan, Obat, dan Kosmetik yang Aman dan Bermutu di Kantor Kecamatan Jebres diselenggarakan oleh Kementerian Perdagangan pada tanggal 21 Oktober 2025 diikuti oleh PKK, karang taruna, organisasi masyarakat, dan pelajar/mahasiswa.
- KIE Mengenal dan Memilih Pangan Aman di SMPN 1 Grogol diselenggarakan oleh Dinas Pangan Kabupaten Sukoharjo pada tanggal 27 Oktober 2025 diikuti oleh Siswa dan Guru.
- KIE Mengenal dan Memilih Pangan Aman (5 Kunci KP) di SMPN 1 Weru diselenggarakan oleh Dinas Pangan Kabupaten Sukoharjo pada tanggal 28 Oktober 2025 diikuti oleh Siswa.
- KIE SSOP dan Penggunaan BTP di Hotel FIM, Surakarta diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kota Surakarta pada tanggal 31 Oktober 2025 diikuti oleh Pelaku Usaha IRTP.
- KIE Keamanan Pangan dan Mengolah Pangan Aman di Gedung Wijaya Kabupaten Sukoharjo diselenggarakan oleh Dinas Pangan Kabupaten Sukoharjo pada tanggal 4 November 2025 diikuti oleh Pelaku Usaha IRTP.

- KIE Peraturan Perundang-Undangan di Bidang Pangan dan Keamanan Pangan di Kebon Dalem Karanganyar diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar pada tanggal 5 November 2025 ikuti oleh Pelaku Usaha IRTP.
- KIE 5 Kunci Keamanan Pangan Mengolah Pangan di Aula Kelurahan Kemlayan Kota Surakarta diselenggarakan oleh Pengurus Kelurahan Layak Anak Kemlayan pada tanggal 16 Desember 2025 diikuti oleh Anggota Pokja PKK dan pelaku usaha pangan.
- Penyuluhan Edukasi Stunting dan Keamanan Pangan di Posyandu Flamboyan 5 Surakarta pada tanggal 16 Desember 2025 dan diikuti oleh Ibu Rumah Tangga.

◦ Forum Konsultasi Publik
Forum Konsultasi Publik dihadiri oleh lintas sektor, media massa, LSM, akademisi dan pelaku usaha sebanyak 25 orang. Kegiatan membahas terkait layanan publik Balai POM di Surakarta, antara lain: Sertifikasi Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik, Sertifikasi Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik secara Bertahap Golongan A, Sertifikasi Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik secara Bertahap Golongan B, Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik, Izin Pengajuan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik, Layanan Pemohon Notifikasi kosmetika dan Pengaduan dan Layanan Informasi Konsumen. Selain pembahasan tersebut, dilakukan juga penyebaran informasi terkait Aplikasi BPOM Mobile dalam mendukung pengawasan Obat dan Makanan.

◦ Pameran Informasi Registrasi Obat dan Makanan dalam kegiatan "MPP Goes to Mall: Public Service Expo Tahun 2025" yang diadakan oleh DPMPTSP Kota Surakarta pada tanggal 7 sampai dengan 10 Agustus 2025 di Solo Square Mall. Pada kesempatan ini petugas Balai POM di Surakarta memberikan layanan konsultasi perizinan Obat dan Makanan kepada pengunjung pameran yang sebagian besar adalah pelaku usaha di bidang obat dan makanan.

- KIE terkait Keamanan Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetika dan Umum

  KIE Keamanan Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetika dan Umum dilaksanakan menggunakan anggaran DIPA dan NonDIPA. KIE yang dilakukan, antara lain:
  - KIE Cek Produkmu bersama BPOM di Car Free Day Colomadu pada 19 Januari 2025 diikuti oleh masyarakat umum.
  - Penyuluhan Peran BPOM dalam Pengembangan dan Pemanfaatan Jamu oleh GP Jamu Jawa Tengah. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2025 di Menara Wijaya Kabupaten Sukoharjo. Kegiatan diikuti oleh pelaku usaha Jamu.
  - KIE Cerdas Memilih dan Menggunakan Kosmetik di Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta tanggal 18 September 2025 diikuti oleh mahasiswa dan dosen.
  - Webinar Cerdas Memilih dan Menggunakan Kosmetik di Universitas Setia Budi tanggal 26 Juli 2025 diikuti oleh Mahasiswa Jurusan DIII Farmasi.
  - KIE Peluang Karier Peneliti di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan di Perpustakaan UNS diselenggarakan oleh Jong Scientist FMIPA UNS pada tanggal 12 Oktober 2025 diikuti oleh mahasiswa.

- KIE Terkait Keamanan Obat

  KIE Konsumen Cerdas, Bijak Gunakan Antimikroba di Posyandu Ngesti Rahayu, Karanganyar tanggal 9 Oktober 2025 dan diikuti masyarakat umum.

2. Komunikasi, Informasi dan Edukasi melalui Media
   - KIE melalui media digital
     - KIE melalui SMS blast

       KIE melalui SMS blast disebarkan kepada masyarakat di wilayah kerja Balai POM di Surakarta, yaitu Kota Surakarta, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Sragen dan Kabupaten Wonogiri sebanyak 8827 sms, dengan rincian:

i. SMS "BPOM di Surakarta mengucapkan Selamat menjalankan Puasa Ramadan 1446 H. Pastikan konsumsi suplemen aman selama puasa.https://bit.ly/SuplemenAman. (4413 sms).
ii. SMS "BPOM di Surakarta mengucapkan Selamat Idulfitri 1446 H. Mudik Aman dengan Cek KLIK.https://bit.ly/mudikceklik (4414 sms).

- KIE melalui media sosial

  BPOM di Surakarta melakukan pemberian informasi melalui media sosial dengan platform Instagram, Facebook, dan X (Twitter). Pemberian informasi tematik cukup efektif dalam meningkatkan jumlah follower dari media sosial. Jumlah konten yang diunggah di media sosial selama tahun 2025 sebanyak 702 konten dengan rincian 321 konten di Facebook, 324 konten di Instagram, dan 57 konten di X. Tema yang diangkat Sebagian besar tentang publikasi kinerja, kata-kata motivasi, keamanan pangan, informasi terkait obat (termasuk AMR), stunting, dan kosmetika.Selain itu BPOM di Surakarta juga melakukan KIE dengan menggunakan media WA Blast yang dilaksanakan pada Bulan Desember 2025 dengan topik Mitos dan Fakta Stunting, Kenali Resistensi Antimikroba dengan ABC dan Stop Kosmetik Ilegal.

- KIE melalui media cetak

  Balai POM di Surakarta juga menyediakan produk informasi yang dicetak untuk mendukung pelaksanaan KIE, antara lain:
  1. Leaflet dengan topik Notifikasi Kosmetik 100 eksemplar.
  2. Leaflet dengan Registrasi Obat Bahan Alam Produksi Dalam Negeri sebanyak 100 eksemplar.

Implementasi pengarusutamaan gender pada kegiatan KIE yang dilaksanakan Balai POM di Surakarta, antara lain penambahan data jenis kelamin dan pekerjaan pada daftar hadir peserta, penggunaan logo Setara Berdaya pada materi penyuluhan, serta membuka akses secara proporsional kepada masyarakat untuk menerima KIE. Berdasarkan jenis kelamin, jumlah laki-laki (1571 orang) yang mengikuti KIE lebih besar daripada perempuan (1226 orang) , tetapi tidak berbeda secara signifikan dan menunjukkan bahwa KIE dapat diakses secara proporsional oleh laki-laki maupun perempuan.

Bab 4
Penutup

4.1 Kesimpulan

Hasil kegiatan pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Balai POM di Surakarta selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

4.1.1 Pengawasan pre-market

- Pada tahun 2025, Balai POM di Surakarta melaksanakan penilaian sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF) secara mandiri di wilayah kerja Surakarta dan dapat diterbitkan sebanyak 17 rekomendasi sertifikat CDOB.
- Pada tahun 2025, Balai POM di Surakarta menerbitkan 12 rekomendasi sertifikasi CPOBAB.
- Pada tahun 2025, Balai POM di Surakarta menerbitkan Sertifikat Pemenuhan Aspek CPKB sejumlah 12 dokumen.
- Pada tahun 2025, Balai POM di Surakarta menerbitkan Izin Penerapan CPPOB (IP CPPOB), rekomendasi IP CPPOB dan Verifikasi IP CPPOB Terbit sebanyak 46 sarana baik melalui sistem e-sertifikasi.pom.go.id yang terintegrasi dengan sistem oss.go.id maupun permohonan secara langsung ke Balai POM di Surakarta.
- Pada tahun 2025, Balai POM di Surakarta melakukan surveilans kepada 2 sarana distribusi pangan olahan yang telah memiliki Sertifikat Sistem Manajemen Keamanan Pangan Olahan (SMKPO).

4.1.2 Pemberdayaan masyarakat/ konsumen

- Jumlah layanan informasi dan pengaduan yang diberikan selama tahun 2025 sebanyak 573 layanan yang terdiri dari 569 layanan informasi obat dan makanan, serta 4 layanan pengaduan konsumen (2 nonrujukan dan 2 rujukan) yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
- Nilai SKM Tahun 2025 adalah 96,20 dengan kategori A (sangat baik) dan IPP Tahun 2025 adalah 4,78 dengan kategori pelayanan prima.
- Komunikasi Informasi dan Edukasi secara langsung/ penyuluhan yang dilakukan selama 2025 : KIE Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS), KIE Stunting dan Keamanan Pangan; Forum Konsultasi Publik; Pameran Informasi Registrasi Obat dan Makanan dalam kegiatan "MPP Goes to Mall: Public Service Expo Tahun 2025"; KIE terkait Keamanan Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetika dan Umum serta KIE Terkait Keamanan Obat.

- Penyebaran informasi melalui media dilaksanakan antara lain melalui media digital (SMS Blast sebanyak 8827 SMS), KIE melalui media social sebanyak 702 konten (Instagram 324 konten, Facebook 321 konten, dan X (Twitter 57 konten), dan KIE melalui media cetak (leaflet: 200 eksemplar).
- Telah dilakukan pemberdayaan Masyarakat berupa Kegiatan Keterpaduan Keamanan Pangan tahun 2025 di Kabupaten Wonogiri, dengan hasil intervensi 1 desa (Desa Singodutan), 5 sekolah (SDN 7 Wonogiri, MIN 2 Wonogiri Mojopuro 1, MTSN 1 Wonogiri, MTsN 3 Wonogiri, serta SMAN 1 Wonogiri) dan 1 pasar (Pasar Krisak).

4.1.3 Pengawasan post-market

Sampel produk Obat dan Makanan yang diuji pada Tahun 2025 :

- Sampel Obat : 100% terealisasi. Dari total 77 sampel targeted, semua sampel MS.
- Sampel OBA : 104,76% terealisasi. Sampel OBA sebanyak 27 sampel MS baik penandaan maupun hasil uji. Sedangkan dari 3 sampel TMK penandaan dan 1 sampel TMS uji laboratorium yaitu mengandung Bahan Kimia Obat (BKO)
- Sampel Obat Kuasi : 100% terealisasi. Dari 1 sampel targeted, semua sampel memenuhi ketentuan penandaan dan MS.
- Sampel Suplemen Kesehatan : 100% terealisasi. Dari 6 sampel, Seluruh sampel SK baik acak maupun targeted diperoleh hasil pengujian MS dan evaluasi penandaan MK.
- Sampel Kosmetika : 100% terealisasi. Dari 47 sampel kosmetik yang diuji, diperoleh 5 sampel kosmetik TMK Penandaan dan MS hasil uji sehingga kesimpulan akhir TMS. Sedangkan 42 sampel MS hasil uji dan MK penandaan dengan kesimpulan akhir MS.
- Sampel Pangan : 100% terealisasi. Dari 57 sampel, 44 sampel MS dan 13 sampel TMS.

4.1.4 Pemeriksaan sarana produksi dan distribusi dalam rangka pengawasan produk beredar serta kepatuhan sarana terhadap peraturan perundang-undangan dilaksanakan berdasarkan analisis resiko dan track record sarana dengan hasil sebagai berikut:

Pemeriksaan Sarana Produksi Tahun 2025

- Dari 4 sarana yang ada, diperiksa 3 sarana dengan hasil.
- Dari 4 Industri Farmasi Obat yang ada, diperiksa 3 sarana dengan hasil 1 sarana (33%) MK dan 2 sarana (67%) TMK.
- Dari 5 sarana IOBA yang ada, diperiksa 1 sarana dengan hasil MK.
- Dari 3 sarana Industri Ekstrak Bahan Alam, diperiksa 1 sarana dengan hasil MK.
- Dari 51 Usaha Kecil Obat Tradisional yang ada, 9 sarana diperiksa dengan hasil 2 sarana (22,2%) MK dan 7 sarana (77,8%) TMK.
- Dari 9 sarana Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), diperiksa 2 sarana dengan hasil 1 sarana MK (50%) dan 1 sarana TMK (50%).
- Dari 4 Industri Farmasi yang Memproduksi Suplemen Kesehatan, diperiksa 2 sarana dengan hasil semua sarana (100%) MK.
- Dari 49 sarana Industri Kosmetik, diperiksa 12 sarana, dengan hasil 4 sarana (33,3%) MK, 8 sarana (66,7%) TMK.
- Dari 219 sarana Industri Pangan, diperiksa 45 sarana dengan hasil 23 sarana (51,1%) MK dan 22 sarana (48,9%) TMK.
- Dari 4089 sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP), diperiksa 10 sarana dengan hasil semua sarana (100%) TMK.
- Dari 27 sarana Industri Pangan Fortifikasi, diperiksa 19 sarana dengan hasil 10 sarana MK, 7 sarana TMK dan 2 sarana tutup.

Pemeriksaan Sarana Distribusi Tahun 2025

- Dari 70 Pedagang Besar Farmasi (PBF) yang ada, diperiksa 4 sarana dengan hasil 3 sarana (75%) MK dan 1 sarana (25%) TMK.
- Dari 918 apotek yang ada, diperiksa 30 sarana dengan hasil 17 sarana (56,7%) MK dan 13 sarana (43,3%) TMK.
- Dari 5 Instalasi Farmasi Pemerintah yang ada, 5 sarana yang diperiksa dengan hasil 4 sarana (80 %) MK dan 1 sarana (20 %) TMK.
- Dari 62 Rumah Sakit yang ada, diperiksa 14 sarana dengan hasil 10 sarana (71,4 %) MK dan 4 sarana (28,6%) TMK.

- Dari 107 Puskesmas yang ada, 15 sarana diperiksa dengan hasil 14 sarana (93,3%) MK dan 1 sarana (6,7%) TMK.
- Dari 275 Klinik yang ada, 15 sarana diperiksa dengan hasil 11 sarana (73,3%) MK dan 4 Sarana (26,7 %) TMK.
- Dari 49 toko obat berizin yang ada, diperiksa 5 sarana dengan hasil 4 sarana (80%) MK dan 1 sarana (20%) TMK.
- Dari 283 sarana Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam, diperiksa 27 sarana dengan hasil 12 sarana (44,4%) MK dan 15 sarana (55,6%) TMK.
- Dari 140 sarana Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan yang ada, diperiksa 17 sarana dengan hasil semua sarana (100%) MK.
- Dari 261 sarana Fasilitas Distribusi Kosmetik yang ada, diperiksa 39 sarana dengan hasil 19 sarana (48,7%) MK dan 20 sarana (51,3%) TMK.
- Dari 639 Sarana Peredaran Pangan Olahan yang ada, 47 sarana diperiksa dengan hasil 45 sarana (95,7%) MK dan 2 sarana (4,3%) TMK.

4.1.5 Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

- Terdapat 10 jumlah rekomendasi analisis kejahatan obat dan makanan yang dikirimkan Direktorat Cegah Tangkal Obat dan Makanan ke Balai POM di Surakarta pada tahun 2025. Jumlah yang sudah dilakukan tindak lanjut sebanyak 10 rekomendasi.
- Untuk tahun 2025 terdapat 77 LI dan 4 Lapin. 77 LI tersebut tersebar di 9 LI tentang Obat, 66 LI tentang Obat Bahan Alam, 1 LI tentang Kosmetik dan 1 LI tentang Pangan Olahan. Sedangkan untuk Lapin, terdapat 1 Lapin tentang Obat dan 3 Lapin tentang Obat Bahan Alam. Sehingga total kasus yang sudah ditindak lanjuti 25% ke Pengawasan, 50% ke Penyidikan, 25% ke Arsip.
- Pada Tahun 2025 Balai POM di Surakarta mendapatkan 2 perkara tentang Obat Bahan Alam Ilegal.
- Patroli Siber dilakukan terhadap akun yang melakukan pengiriman produk yang berasal dari wilayah kerja Balai POM di Surakarta. Terdapat 379 link yang diajukan untuk takedown pada tahun 2025 ini, sedangkan yang berhasil dilakukan takedown terdapat 368 link.

4.1.6 Pengujian Obat dan Makanan

- Pada tahun 2025 telah dilaksanakan pengembangan ruang lingkup pengujian BPOM di Surakarta dari pengujian Tingkat 1 menjadi Tingkat 2.
- Pengadaan peralatan laboratorium untuk pengujian sederhana level 2 telah dilakukan sesuai dengan SKL yang telah ditetapkan PPPOMN, sebanyak 6 alat laboratorium.
- Pengujian cepat baik pada kegiatan food security, uji cepat di pasar tradisonal dan sekolah dengan jumlah sampel total sebanyak 1055 sampel, dengan rincian 1045 sampel Memenuhi Syarat dan 12 sampel Tidak Memenuhi Syarat.

4.2 Permasalahan

- Peningkatan kompetensi petugas laboratorium melalui pelatihan dan studi tiru banyak yang tidak terlaksana dikarenakan efisiensi anggaran untuk mendukung program prioritas nasional presiden yaitu Makan Bergizi Gratis (MBG).
- Gedung laboratorium merupakan Gedung pinjam pakai dengan luas area yang tidak memenuhi standar minimal laboratorium karena luas ruangan sangat terbatas, sehingga tidak bisa dilakukan penambahan alat secara maksimal untuk pemgembangan ruang lingkup pengujian.
- Terbatasnya anggaran KIE untuk melakukan KIE melalui media, sehingga kuantitas dan kualitas KIE yang dilaksanakan belum optimal, termasuk pengembangan kompetensi terkait KIE.
- Belum dilakukannya replikasi terkait kegiatan Keterpaduan Keamanan Pangan di Kabupaten intervensi.
- Ruang kerja yang belum memadai
- Parkir kendaraan belum memadai
- Pemenuhan Alat Pengolah Data belum merata ke semua pegawai
- Penyimpanan Arsip Inaktif belum sesuai ketentuan
- Ruang Bendahara dan Brankas yang belum memadai
- Koordinasi dengan lintas sektor terkait pengawasan obat dan makanan ilegal masih belum optimal
- Kendaraan operasional belum tersedia secara memadai untuk menunjang pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan
- Aula BPOM di Surakarta yang masih kurang memadai jika akan melakukan pendampingan atau sosialisasi secara Luring
- Petugas Sertifikasi yang sedikit (3 orang) masih melibatkan petugas pemeriksaan saat melakukan sertifikasi

4.3 Saran

- Perlu dilakukan pengembangan kompetensi petugas laboratorium pada tahun-tahun ke depan untuk lebih meningkatkan SKL laboratorium BPOM di Surakarta.
- Penyesuaian pengadaan alat laboratorium pada tahun selanjutnya dikarenakan tempat yang sangat terbatas pada laboratorium BPOM di Surakarta.
- Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor terkait pengawasan obat dan makanan
- Optimalisasi anggaran terkait KIE seningga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas KIE, serta melaksanakan pengembangan kompetensi bagi petugas.
- Penyediaan parkir kendaraan yang bisa melindungi dari terik dan hujan
- Pemenuhan Ruangan Arsip
- Pemenuhan ruang bendahara dan brankas yang memadai
- Pembangunan gedung Balai POM di Surakarta yang memadai

Terima kasih

Balai POM di Surakarta

Laporan Tahunan 2025

Tabel 1A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No.	Komoditi	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
						TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Penandaan dan/atau Pengujian*	Total	
1	2	3	4	5	6=11+12	7	8	9	10	11=7+8+9+10	12
1	Obat	sampel	77	77	74	3	0	0	3	6	74
2	Obat Bahan Alam	sampel	30	31	31	0	0	0	4	4	27
3	Obat Kuasi	sampel	1	1	1	0	0	0	0	0	1
4	Suplemen Kesehatan	sampel	6	6	6	0	0	0	0	0	6
5	Kosmetik	sampel	47	47	47	0	0	0	5	5	42
6	Pangan Olahan	sampel	52	52	52	0	0	0	12	12	40
7	PIRT	sampel	5	5	5	0	0	0	1	1	4
8	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	2	2	2	0	0	0	2	2	2
Total		**sampel**	**220**	**221**	**218**	**3**	**0**	**0**	**27**	**30**	**196**

Keterangan :
1. * Untuk komoditi Pangan Olahan dan PIRT, kesimpulan akhir ditentukan oleh hasil pengujian. Hasil evaluasi label/penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir
2. Hasil evaluasi label/penandaan secara lengkap dapat dilaporkan pada Tabel 11.

Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No.	Komoditi	Jenis Pengujian*	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6=7+8**	**7**	**8**
1	Obat**		sampel	0	0	0	0
2	Obat Bahan Alam		sampel	0	0	0	0
3	Obat Kuasi		sampel	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan		sampel	0	0	0	0
5	Kosmetik		sampel	0	0	0	0
6	Pangan Olahan		sampel	0	0	0	0
7	PIRT		sampel	0	0	0	0
Total			**sampel**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:

1. *Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. ** Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif

Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan *Rapid Test Kit*
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No.	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	**2**	**3**	**4**	**5=6+7**	**6**	**7**
1	Obat	sampel	2	2	0	2
2	Kosmetika	sampel	2	2	0	2
3	Pangan	sampel	1053	1053	12	1041
Total		**sampel**	**1057**	**1057**	**12**	**1045**

Tabel 1D
Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No.	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Regional)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai POM di Surakarta	-	Obat	sampel	*nihil*	*nihil*	0	0
		-	Obat Bahan Alam	sampel	*nihil*	*nihil*	0	0
		-	Obat Kuasi	sampel	*nihil*	*nihil*	0	0
		-	Suplemen Kesehatan	sampel	*nihil*	*nihil*	0	0
		-	Kosmetik	sampel	*nihil*	*nihil*	0	0
		-	Pangan Olahan	sampel	*nihil*	*nihil*	0	0
		-	PIRT	sampel	*nihil*	*nihil*	0	0
		-	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	*nihil*	*nihil*	0	0
Total				**sampel**	**0**	**0**	**0**	**0**

Tabel 1E
Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No.	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Regional)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7=8+9**	**8**	**9**
1	Balai POM di Surakarta	-	Obat	sampel	*nihil*	*nihil*	0	0
		-	Obat Bahan Alam	sampel	*nihil*	*nihil*	0	0
		-	Obat Kuasi	sampel	*nihil*	*nihil*	0	0
		-	Suplemen Kesehatan	sampel	*nihil*	*nihil*	0	0
		-	Kosmetik	sampel	*nihil*	*nihil*	0	0
		-	Pangan Olahan	sampel	*nihil*	*nihil*	0	0
		-	PIRT	sampel	*nihil*	*nihil*	0	0
Total				**sampel**	**0**	**0**	**0**	**0**

Tabel 2A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Kimia dan Fisika :**			
	▪Pemerian	73	73	0
	▪Potensi Vaksin Hepatitis B	1	1	0
	▪Identifikasi	73	73	0
	▪ Keseragaman Sediaan	54	54	0
	▪ Penetapan Kadar	61	61	0
	▪ Disolusi	62	62	0
	▪ Keragaman bobot	1	1	0
	▪ Waktu hancur	4	4	0
	▪ pH	2	2	0
	▪ Kadar	2	2	0
	▪ Reaksi Warna	2	2	0
	▪ Keseragaman Kandungan	3	3	0
	▪ Pelepasan obat	1	1	0
Total		**339**	**339**	**0**

Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	▪ Waktu Hancur	3	3	0
	▪ Pemerian	9	9	0
2	**Kimia :**			
	▪ Nor Tadalafil	5	5	0
	▪ Identifikasi parasetamol	6	6	0
	▪ Identifikasi Kofein	12	11	1
	▪ PK Kofein	4	4	0
	▪ Dimethyl Sildenafil, Acetildenafil	5	5	0
	▪ Identifikasi Desmethyl Carbodenafil	5	5	0
	▪ Yohimbin HCl, Vardenafil HCl, Sildenafil Sitrat, Tadalafil, Aminotadalafil, Metil Testosteron, Nor Asetildenafil, Hidroksithiohomo Sildenafil, Thiosildenafil, Propoksifenil Hidroksihomosildenafil, Hidroksihomosildenafil, Thiodimetil Sildenafil	5	4	1
	▪ Identifikasi dan Penetapan Kadar Logam Pb, Cd	3	3	0
	▪ Identifikasi dan Penetapan Kadar Logam Hg, As	3	3	0
	▪ Identifikasi Asam Mefenamat, Deksametason, Parasetamol, Piroksikam, Prednison, Na Diklofenak, Ibuprofen, Indometasin, Fenilbutason	1	1	0
	▪ Identifikasi Furosemid, Hidroklorotiazid	2	2	0
	▪ Irbesatan, Losartan, Telmisartan, Valsartan	1	1	0
	▪ Identifikasi Orlistat	5	5	0
	▪ Identifikasi Dietilpropion HCl	1	1	0
	▪ Identifikasi Benzyl Sibutramine HCl, Chloro Sibutramine HCl, dan Ndesmethyl Sibutramine HCl	3	3	0
	▪ Identifikasi Sibutramin HCl	3	3	0
	▪ Identifikasi Fenolftalein	2	2	0
	▪ Identifikasi Fenfluramin HCl	3	3	0
	▪ Identifikasi Amfetamin Sulfat	4	4	0
	▪ Identifikasi Bisakodil	1	0	1
	▪ Identifikasi HCT, Kofein, Dietilpropion HC	2	1	1
	▪Identifikasi Sibutramin HCl	2	2	0
	▪ Identifikasi Benzyl Sibutramine HCl, Chloro Sibutramine HCl, dan Ndesmethyl Sibutramine HCl	2	2	0
	▪ Identifikasi Flukonazol	1	1	0
	▪ Identifikasi Metronidazol	1	1	0
	▪ Identifikasi Deksametason	1	1	0
	▪ Identifikasi Prednison	3	3	0
	▪ Identifikasi Siproheptadin HCl	1	1	0

	▪ id. Hidroklortiazid, Kafein, Amfetamin Sul	1	1	0
	▪ Identifikasi Parasetamol, Fenilbutazone, A	1	1	0
	▪ Identifikasi Allopurinol	5	5	0
	▪ Identifikasi Antalgin	5	5	0
	▪ Identifikasi Prednisolon, Betametason	4	4	0
	▪ Identifikasi Metilprednisolon	5	5	0
	▪ Identifikasi Deksametason, Prednison	3	3	0
	▪ Identifikasi Furosemid, Hidroklorotiazida	1	1	0
	▪ Identifikasi Fenfluramin HCl	1	1	0
	▪ Identifikasi Dietilpropion HCl	1	1	0
	▪ Identifikasi Amfetamin Sulfat	1	1	0
	▪ Identifikasi CTM	2	2	0
	▪ Identifikasi Parasetamol, Fenilbutazon, As	4	4	0
	▪ Identifikasi Klorfeniramin maleat	1	1	0
	▪ Identifikasi Barbital dan Fenobarbital	1	1	0
	▪ Identifikasi Dapoksetin HCl	1	1	0
	▪Identifikasi Diazepam, Bromazepam, Flura	1	1	0
	▪ Identifikasi Fluoxetin, Imipramin, Amitriptil	1	1	0
	▪ Identifikasi Fenitoin Natrium	1	1	0
	▪ Identifikasi Vitamin C	1	1	0
	▪ PK Metanol, Etanol	1	1	0
	▪ Identifikasi Sulfametoksazol Trimetoprim	1	1	0
	▪ Identifikasi Famotidin, Simetidin,dan Ranitidin	1	1	0
	▪ Identifikasi Papaverin HCl	1	1	0
	▪ Identifikasi Bisakodil dan Fenolftalein	1	1	0
	Identifikasi / PK Simultan Pemanis Asesulfa	1	1	0
	▪ Penetapan Kadar Bahan Pengawet	1	1	0
Total		**147**	**143**	**4**

Tabel 2C
Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika dan kimia**	0	0	0
Total		**0**	**0**	**0**

Tabel 2D
Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	a. Pemerian	5	5	0
	b. Waktu Hancur	4	4	0
2	**Kimia :**			
	▪ Yohimbin HCl, Vardenafil HCl, Sildenafil Sitrat, Tadalafil, Aminotadalafil, Metil Testosteron, Nor Asetildenafil, Hidroksithiohomo Sildenafil, Thiosildenafil, Propoksifenil Hidroksihomosildenafil, Hidroksihomosildenafil, Thiodimetil Sildenafil	1	1	0
	▪ Dimethyl Sildenafil, Acetildenafil	1	1	0
	▪ PK Vitamin B6	1	1	0
	▪ Identifikasi Kofein	1	1	0
	▪ Identifikasi Parasetamol	2	2	0
	▪ Nor Tadalafil	1	1	0
	▪ Identifikasi Desmethyl Carbodenafil	1	1	0
	▪ Identifikasi dan Penetapan Kadar Cemaran Logam Hg	1	1	0
	▪ Identifikasi dan Penetapan Kadar Cemaran Logam As	1	1	0
	▪ Identifikasi dan Penetapan Kadar Cemaran Logam Pb	1	1	0
	▪ Identifikasi dan Penetapan Kadar Cemaran Logam Cd	1	1	0
	▪ PK Vitamin C	2	2	0
	▪ Identifikasi dan Penetapan Kadar Vitamin E asetat	1	1	0
	▪ Identifikasi Kofein	1	1	0
	▪ PK Glukosamin	1	1	0
	▪ PK metil sulfonil metan/MSM	1	1	0
Total		**27**	**27**	**0**

Tabel 2E
Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Kimia dan Fisik :**			
	▪ Identifikasi Hidrokinon	23	23	0
	▪ Identifikasi Asam Retinoat	20	20	0
	▪ Identifikasi Merkuri	19	19	0
	▪ Identifikasi Steroid	9	9	0
	▪ Identifikasi Vitamin D2 dan D3	4	4	0
	▪ Penetapan Kadar cemaran Hg	14	14	0
	▪ PK Para Amino Benzoic Acid/PABA	3	3	0
	▪ Penetapan Kadar Oktil Salisilat	3	3	0
	▪ Penetapan Kadar Oktil Metoksi Sinamat/ OMS	3	3	0
	▪ PK Oktokrilen	2	2	0
	▪ Penetapan Kadar Homosalat	3	3	0
	▪ Identifikasi PABA	1	1	0
	▪Penetapan Kadar Octocrylene	2	2	0
	▪ Penetapan Kadar Oksibenzon	2	2	0
	▪ Identifikasi dan Penetapan Kadar Cemaran Logam As	29	29	0
	▪ Identifikasi dan Penetapan Kadar Cemaran Logam Hg	10	10	0
	▪ Identifikasi dan Penetapan Kadar Cemaran Logam Cd	5	5	0
	▪ Penetapan Kadar BMDM	2	2	0
	▪ Penetapan Kadar Cemaran Pb	17	17	0
	▪ Penetapan Kadar Cemaran Cd	3	3	0
	▪ PK Cemaran Hg	2	2	0
	▪ Identifikasi Resorsinol	2	2	0
	▪ Penetapan Kadar Oktil Metoksi Sinamat	1	1	0
	▪ Penetapan Kadar Oksibenzon	1	1	0
	▪ Penetapan Kadar Butil Metoksi Dibenzoil Metan	1	1	0
	▪ Penetapan Kadar Metil Benzilidene Camphor	2	2	0
	▪ Identifikasi Para Amino Benzoic Acid	1	1	0
	▪ Penetapan Kadar Phenylbenzimidazole	2	2	0
	▪ Pemerian	1	1	0
	▪ Identifikasi Prednisolon	1	1	0
	▪ Identifikasi kortison	1	1	0
	▪ Identifikasi Betametason Valerate	1	1	0
	▪ Identifikasi Mometason Furoat	1	1	0
	▪ Triamsinolon Asetonida	1	1	0
	▪ Identifikasi Hidrokortison Asetat	1	1	0
	▪ Identifikasi Prednison	1	1	0
	▪ Identifikasi Betametason	1	1	0
	▪ Identifikasi Deksametason	1	1	0
	▪ Penetapan Kadar Oksibenzon	1	1	0
	▪ Identifikasi Raksa	1	1	0

	▪ Penetapan Kadar Metanol Terhadap Etanol/Isopropil Alkohol	6	6	0
	▪ Identifikasi Sudan II (CI 12140)	9	9	0
	▪ Identifikasi Sudan III (CI 26100)	10	10	0
	▪ Identifikasi Sudan IV (CI 26105)	9	9	0
	▪ Identifikasi Acid Red 52 (CI 45100)	1	1	0
	▪ Identifikasi Acid Red 88 (CI 15620)	1	1	0
	▪ Id/PK EG/DEG	6	6	0
	▪ Identifikasi Naphthol Blue Black (CI 20470)	1	1	0
	▪ Identifikasi Acid Orange 7 (CI 15510)	1	1	0
	▪ Identifikasi Violamin R (CI 45190)	2	2	0
	▪ Identifikasi Merah K10 (CI 45170)	1	1	0
	▪ Identifikasi Jingga K1 (CI 12075)	2	2	0
	▪ Identifikasi Fat Brown B (CI 12010)	1	1	0
	▪ Identifikasi Methanyl Yellow	3	3	0
	▪ Identifikasi Merah K3 (CI 15585)	2	2	0
	▪ Identifikasi merah K10 (CI 45170)	2	2	0
	▪ Identifikasi Ortofenilendiamin	2	2	0
	▪ Identifikasi Metafenilendiamin	2	2	0
	▪ Identifikasi Pirogalol	2	2	0
	▪ Penetapan Kadar Parafenilendiamin	2	2	0
	▪ Penetapan Kadar Resorsinol	1	1	0
	▪ Id 2 Amino Phenol	2	2	0
	▪ Id 4 Amino Phenol	1	1	0
	▪ Ident 4 Metil-m Fenilendiamin	1	1	0
	▪ Identifikasi 3,4- Diaminotoluene	1	1	0
	▪ Id 2 Amino 4-Nitrofenol	1	1	0
	▪ Identifikasi Asam Borat	5	5	0
	▪ Identifikasi Heksaklorofen	5	5	0
	▪ Identifikasi Acid Orange 7, Merah K3, Jingga K1, Violamin R, Methanil Yellow, Merah K10, Fat Brown B dan Naphtol Blue Black	5	5	0
	▪ Identifikasi Acid Red 52 (CI 45100)	1	1	0
	▪ Identifikasi Acid Red 88 (CI 15620)	1	1	0
	▪ Identifikasi merah K3 (CI 15585)	3	3	0
	▪ Identifikasi Merah K10 (CI 45170)	3	3	0
	▪ Identifikasi Jingga K1 (CI 12075)	3	3	0
	▪ Identifikasi Fat Brown B (CI 12010)	1	1	0
	▪ Id. Orange GG	1	1	0
	▪ Identifikasi Acid Orange 7 (CI 15510)	3	3	0
	▪ Identifikasi Desonide	1	1	0
	Sudan III, Sudan IV	1	1	0
	▪ Pemerian	3	3	0
	▪ Penetapan Kadar 1,4-Dioksan	3	3	0
	▪ PK TCC & Triklosan	1	1	0
	▪ Penetapan Kadar Asam Salisilat	1	1	0
	▪ Identifikasi Pewarna (Pewarna yang diuji sesuai dugaan pewarna pada produk)	2	2	0
	Metoksidibenzoilmetan (BMDM)	1	1	0

	▪ Identifikasi Bitionol	1	1	0
	▪ Identifikasi 2-Nitro-1,4-Fenilendiamin	1	1	0
	▪ Identifikasi 4-Nitro-1,3-Fenilendiamin	1	1	0
	▪ Identifikasi 2-Amino-5-Nitrofenol	1	1	0
Total		**318**	**318**	**0**

Tabel 2F
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	a. Kadar air	6	6	0
2	**Kimia :**			
	▪ PK Cemaran Hg	33	33	0
	▪ PK Pewarna Eritrosin (Produk yang berwarna merah)	10	10	0
	▪ PK Pewarna Tartrazin (Produk yang berwarna kuning)	8	8	0
	▪ PK Sakarin	6	5	1
	▪ PK Siklamat	14	11	3
	▪ PK Cemaran Pb	40	39	1
	▪ PK Cemaran As	33	33	0
	▪ PK Cemaran Cd	4	4	0
	▪ PK BHA	13	13	0
	▪ PK BHT	13	13	0
	▪ PK Askorbil Palmitat	13	13	0
	▪ PK Askorbil Stearat	13	13	0
	▪ PK Vitamin A Total (Vitamin A + Karoten)	12	6	6
	▪ PK Sulfit	7	5	2
	▪ PK Benzoat	3	2	1
	▪ PK Sorbat	1	0	1
	▪ PK Asam Dehidroasetat	1	1	0
	▪ PK Pewarna Biru Berlian (Produk yang berwarna biru kehijauan)	1	1	0
	▪ PK Aflatoksin M1	1	1	0
	▪ PK Pewarna Tartrazin (Produk yang berwarna kuning)	1	1	0
	▪ Perhitungan Rasio Penggunaan Campuran BTP Pewa	7	7	0
	▪ Identifikasi Boraks (Pada Produk yang Dicurigai)	32	32	0
	▪ Identifikasi Formalin (Pada Produk yang Dicurigai)	1	1	0
	▪ PK Histamin	1	1	0
	▪ Metabolit Nitrofurazon	4	4	0
	▪ PK Nitrit	3	3	0
	▪ PK Benzo[a]pyrene (Sosis siap masak)	1	1	0
	▪ Total benzo[a]pyrene, benz[a]anthracene, benzo[b]fluor	1	1	0
	▪ Identifikasi Rhodamin B (Pada Produk yang Dicurigai)	1	1	0
	▪ PK Aflatoksin Total (B1, B2, G1, G2)	2	2	0
	▪ PK Aspartam	1	1	0
	▪ Perhitungan Rasio Penggunaan Campuran BTP Pema	6	6	0
	▪ PK KIO3	6	6	0
	▪ NaCl	6	6	0
	▪ PK Okratoksin A (Untuk Produk Berbasis Serealia)	6	6	0
	▪ PK Aflatoksin B1 (Untuk Produk Berbasis Serealia)	2	2	0
	▪ PK Bromat	3	3	0
	▪ Kajian - PK Bisphenol A (khusus untuk produk AMDK dari kemasan galon PC)	2	2	0
	▪ Migrasi BPA (Kemasan PC)	1	1	0
	▪ Kajian - PK Dietilen Glikol	1	1	0

	▪ Kajian - PK Etilen Glikol	1	1	0
	▪ Identifikasi Rhodamin B (Pewarna merah)	1	1	0
	▪ Identifikasi Kuning Methanil (Pewarna Kuning)	2	2	0
	▪ Identifikasi Auramin (BTP Pewarna Kuning)	2	2	0
	▪ Identifikasi Sudan I (BTP Pewarna Merah, Orange)	1	1	0
	▪ PK Aspartam	2	2	0
	▪ Kajian - Gluten	1	1	0
	▪ PK Pewarna Tartrazin (Produk yang berwarna kuning)	2	2	0
	▪ PK Benzoat	2	2	0
	▪ PK Sorbat	1	1	0
	▪ Perhitungan Rasio Penggunaan Campuran BTP Peng	1	1	0
	▪ Identifikasi Sildenafil Sitrat	1	1	0
	▪ PK Gula	1	1	0
	▪ Identifikasi Bahan Kimia Obat (Sildenafil dan turunanny	1	1	0
	▪ Residu Asetaldehid (Kemasan PET)	1	1	0
	▪ Identifikasi pewarna (Pewarna yang diuji sesuai dugaar	2	2	0
	▪ Kajian - PK Akrilamid (Kopi Bubuk)	1	1	0
	▪ Identifikasi Tartrazin	1	1	0
	▪ Identifikasi Eritrosin	1	1	0
Total		**345**	**330**	**15**

Tabel 2G
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Obat :**			
	▪ Pemerian	3	3	0
	▪ Potensi Vaksin Hepatitis B	2	2	0
	▪ ALT	1	1	0
	▪ AKK	1	1	0
	▪ Uji mikroba spesifik	4	4	0
	▪ Batas Mikroba	5	5	0
	▪ Penetapan potensi	2	2	0
	▪ Sterilitas	3	3	0
	▪ Endotoksin	1	1	0
	▪ Ident. E Coli	1	1	0
	▪ Identifikasi	1	1	0
2	**Obat Tradisional :**			
	▪ A L T	13	13	0
	▪ AKK	13	13	0
	▪ Identifikasi Salmonella	13	13	0
	▪ Identifikasi Shigella	13	13	0
	▪ Angka E.coli	13	13	0
	▪ Angka Enterobactericeae	13	13	0
	▪ Identifikasi Clostridia	13	13	0
3	**Suplemen Kesehatan :**	0	0	0
4	**Obat Kuasi :**			
	▪ ALT	1	1	0
	▪ AKK	1	1	0
	▪ *Staphylococcus aureus*	1	1	0
	▪ *Pseudomonas aeruginosa*	1	1	0
5	**Kosmetik :**			
	▪ ALT	7	7	0
	▪ AKK	6	6	0
	▪ *Staphylococcus aureus*	77	77	0
	▪ *Pseudomonas aeruginosa*	7	7	0
	▪ Candida albicans	6	6	0
	▪ DNA Rendah Porcine (mengandung Gelatin)	1	1	0
	▪ Uji DNA Porceine	3	3	0
6	**Pangan :**			
	▪ ALT	21	21	0
	▪ AKK	16	15	1
	▪ *Staphylococcus aureus*	5	5	0
	▪ *Pseudomonas aeruginosa*	1	1	0
	▪ Identifikasi Salmonella	7	7	0
	▪ Angka E.coli	3	3	0
	▪ Angka Enterobactericeae	9	9	0
	▪ Identifikasi E. coli	1	1	0
	▪ *Enterobacteriaceae*	1	1	0
	▪ Koliform	3	2	1
	▪ *Bacillus cereus*	2	2	0
	▪ *Listeria monocytogenes*	1	1	0
Total		**296**	**294**	**2**

Tabel 3A
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Bahan Alam
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No	Nama Obat Bahan Alam	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	**Sampel Rutin**		
1			
2			
Dst			
B	**Sampel Non Rutin**		
1	Pelangsing Double Ring/ Ring 2 kwalitas 1 Original	Sibutramin	1
2	Obat Kuat & Tahan Lama Landaq	Sildenafil Sitrat	1
3	Kuat Lelaki Dayak	Sildenafil Sitrat	1
4	Hydroxycut Elite Hardcore	Kofein	1
5	Obat Diet Herbal Dosis Double Strong	Sibutramin, N-Desmethyl Sibutramin	1
6	Urat Madu Black 4x lebih Dahsyat	Sildenafil Sitrat, Parasetamol, Kofein	2
7	Cobra X Obat Kuat Tahan Lama	Sildenafil Sitrat	2
8	Cobra Obat Sesak Nafas (Asma)	Kofein, Teofilin	2
9	Madu Lanang Super Kuat Tahan Lebih Lama	Sildenafil Sitrat	2
10	Jakarta Bandung	Sildenafil Sitrat, Parasetamol	2
11	Jogja-Solo	Sildenafil Sitrat, Parasetamol, Kofein	2
12	Spider	Parasetamol	2
13	Suwe - Xi	Sildenafil Sitrat, Parasetamol	2
C	**Sampel Penelurusan Kasus**		
1			
2			
Dst			
TOTAL			21

Tabel 3B
Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	**Sampel Rutin**		
1			
2			
3			
Dst			
B	**Sampel Non Rutin**		
1	Body Whitening Super (Double Dosis Klobe+)	Hidrokinon, Asam Retinoat (Tretinoin)	1
2	Lotion Whitening Malam (Full Dosis Tinggi)	Hidrokinon, Asam Retinoat (Tretinoin)	1
3	Super Double Glowing Express Night Cream	Hidrokinon, Asam Retinoat (Tretinoin)	2
4	Glow Flek Premium Night Cream	Hidrokinon, Asam Retinoat (Tretinoin)	2
5	Cream Malam Hetty Nugrahati Ori	Merkuri	2
C	**Sampel Penelurusan Kasus**		
1			
2			
3			
Dst			
TOTAL			8

Tabel 3C
Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1			
2			
3			
Dst			
B	Sampel Non Rutin		
1	NIHIL		
2			
3			
Dst			
C	Sampel Pengujian Sederhana		
1			
2			
3			
Dst			
TOTAL			

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No.		Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1		2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1		Vaksin dan Produk Biologi Lainnya	2	2	100
2	A	**Sampel Obat JKN di Sarana Hulu dan Hilir Berizin**		0	
		Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	6	6	100
		Obat Pencernaan dan Metabolisme	5	5	100
		Sistem Pernapasan	5	5	100
		Sistem saraf pusat	5	5	100
		Sistem Kardiovaskular	2	2	100
		Sistem muskuloskeletal	3	3	100
		Dermatologis	2	2	100
		Obat Darah dan Pembentuk Darah	1	1	100
		Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	1	1	100
		Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	1	1	100
		Organ Sensorik	1	1	100
		Antiparasit	1	1	100
	B	Sampel Obat Non JKN di Sarana Hulu dan Hilir Berizin		0	
		Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	3	3	100
		Obat Pencernaan dan Metabolisme	3	3	100
		Sistem Pernapasan	3	3	100
		Sistem saraf pusat	2	2	100
		Sistem Kardiovaskular	2	2	100
		Sistem muskuloskeletal	2	2	100
		Dermatologis	1	1	100
		Obat Darah dan Pembentuk Darah	1	1	100
		Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	1	1	100
		Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	0	0	
		Organ Sensorik	1	1	100
		Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	0	0	
		Lain-lain (Cangkang kapsul)	0	0	
	C	Sampel Obat Program		0	
		Obat Program KB	0	0	
		Obat Prgram Kemnkes	5	5	100
	D	Sampel Ruang Lingkup	0	0	
3		**Jumlah Sampel di Sarana Tidak Berizin**		0	
		Sampel Sarana Online (Daring)	1	1	100
		Sampel Sarana Offline (Luring)	14	14	100

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Bahan Alam
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Penjualan melalui Internet/Online	3	3	100
2	Produk Obat Bahan Alam Impor	2	2	100
3	Produk dari Produsen dengan maturitas tinggi	1	1	100
4	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	1	1	100
5	Produk yang diedarkan di sarana penjualan Obat Bahan Alam, seperti depot jamu, kios jamu atau toko herbal	2	2	100
6	Produk/sampel kasus khusus pemeriksaan	21	22	104,76
Total		30	31	

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	**2**	**3**	**4**	**5=(4/3 x 100%)**
1	Produk yang dijual melalui	1	1	100
Total		1	1	

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	**2**	**3**	**4**	**5=(4/3 x 100%)**
1	Penjualan melalui Internet/Online	2	2	100
2	Produk Impor	1	1	100
3	Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS (Tidak Memenuhi Syarat)	1	1	100
4	Produk Multi Level Marketing (MLM)	1	1	100
5	Kategori lain-lain	1	1	100
Total		6	6	

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No.		Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1		2	3	4	5=(4/3 x 100%)
Metode pengambilan offline					
1	Kosmetik berisiko tinggi				
	a.	Sediaan bayi	1	1	100
	b.	Sediaan pewarna rambut	2	2	100
	c.	Sediaan perawatan wajah (krim siang, krim malam)	2	2	100
	d.	Sediaan rias mata dan perawatan sekitar mata (eye shadow, sediaan untuk alis, maskara)	2	2	100
	e.	Sediaan rias wajah (perona pipi)	1	1	100
	f.	Sediaan rias bibir (lip color)	2	2	100
	g.	Sediaan parfum (eau de cologne)	1	1	100
	h.	Sediaan pewarna kuku	1	1	100
2	Kosmetik dengan track record Tidak		3	3	100
3	Kosmetik yang disampling secara mandiri		4	4	100
	a.	Kosmetik kasus khusus			
	b.	Mainan berkosmetik			
	c.	Thailand			
	d.	Filipina			
	e.	tindak lanjut dan isu keamanan			
4	Kosmetik yang diproduksi negara Tiongkok		4	4	100
5	produksi		3	3	100
6	merek		4	4	100
7	Kosmetik menengah ke bawah		2	2	100
8	tertentu		1	1	100
			33	33	100
Metode pengambilan online					
1	Kosmetik viral		2	2	100
2	Kosmetik di online official store/reseller		1	1	100
3	Kosmetik berisiko tinggi				
	a.	siang, krim malam)	2	2	100
	b.	sekitar mata (eye shadow, sediaan	1	1	100
	c.	Sediaan rias bibir (lip color)	1	1	100
4	Kosmetik dengan track record Tidak		1	1	100
5	Kosmetik yang disampling secara mandiri		1	1	100
6	Kosmetik yang diproduksi negara Tiongkok		2	2	100
7	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kuasa		2	2	100
8	Kosmetik menengah ke bawah		1	1	100
Total			80	80	

Tabel 4F
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
Risk Based Sampling Pangan Olahan				
A. Sampel Pangan berdasarkan Proporsi Sampling				
1	Produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk Kategori Pangan	1	1	100,0
2	0.2 Lemak, Minyak Dan Emulsi Minyak	1	1	100,0
3	03.0 Es Untuk Dimakan (Edible Ice), Termasuk Sherbet dan Sorbet	1	1	100,0
4	Buah dan Sayur (Termasuk Jamur, Umbi, Polong Polongan Kacang Kedelai, dan Lidah Buaya), Rumput Laut, Kacang dan Biji-Bijian	3	3	100,0
5	Kembang Gula/Permen dan Cokelat	2	2	100,0
6	Serealia dan produk serealia yang merupakan produk turunan dari biji serealia, akar dan umbi, kacang dan empulur	1	1	100,0
7	Produk Bakeri	1	1	100,0
8	Daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewan buruan	2	2	100,0
9	Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustase, dan ekinodermata	1	1	100,0
10	Gula dan pemanis, termasuk madu	1	1	100,0
11	Garam, rempah, sup, saus, salad dan produk protein	2	2	100,0
12	Pangan Olahan untuk Keperluan Gizi Khusus	1	1	100,0
13	Minuman, tidak termasuk produk susu	9	9	100,0
14	Makanan ringan siap santap	2	2	100,0
15	Pangan Siap Saji Terkemas	1	1	100,0
16	Bahan Tambahan Pangan	1	1	100,0
B. Sampel Pangan Fortifikasi				
17	Fortifikasi	18	18	100,0
Sampling dalam rangka emerging issue/ pangan tertentu				
18	Sampel Emerging Issue / Pangan Tertentu	4	4	100,0
Risk Based Sampling Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT)				
19	Sampel PIRT	5	5	100,0
		57	57	100,0

Tabel 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
1		0	NIHIL		
2		0			
3		0			
	Total	0		0	0

Keterangan :

Kolom 1 diisi dengan urutan nomor
Kolom 2 diisi dengan nama lengkap instansi pengirim sampel (sebagai contoh: Kepolisian Resor di..., Kepolisian Daerah di…., BNN di..., Kejaksaan di…. dll)
Kolom 3 diisi jumlah sampel dari instansi per jenis sampel
Kolom 4 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jenis sampel
Kolom 5 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji positif
Kolom 6 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji negatif

Tabel 6A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
1	Kota Surakarta	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**1**	**1**	1	**0**	**1**
2	Kabupaten Sukoharjo	sarana	**1**	**1**	1	**1**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
3	Kabupaten Karanganyar	sarana	**3**	**1**	1	**0**	**1**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
4	Kabupaten Sragen	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
5	Kabupaten Wonogiri	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
	Total	**sarana**	**4**	**2**	**2**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**1**	**0**	**1**

Keterangan:

1. Jumlah fasilitas/sarana yang ada merupakan fasilitas/sarana produksi yang terdapat pada wilayah kerja UPT
2. Jumlah target Industri Farmasi dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA
3. Hasil pemeriksaan yang dilaporkan adalah hasil inspeksi rutin terhadap Industri Farmasi dan Fasilitas yang dilakukan oleh UPT

Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Bahan Alam (IOBA)							Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)							Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)							Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)						
			Jumlah IOBA yang Ada	Target IOBA Diperiksa	Jumlah IOBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15+16+17	14	15	16	17	18	19	20=21+22+23+24	21	22	23	24	25	26	27=28+29+30+31	28	29	30	31
1	Kota Surakarta	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**9**	**1**	1	**0**	**1**	**0**	**0**	**4**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**
2	Kab. Sukoharjo	sarana	**1**	**1**	1	**1**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**26**	**6**	6	**1**	**5**	**0**	**0**	**2**	**1**	1	**1**	**0**	**0**	**0**
3	Kab. Karanganyar	sarana	**2**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**2**	**1**	1	**1**	**0**	**0**	**0**	**5**	**2**	2	**1**	**1**	**0**	**0**	**2**	**1**	1	**0**	**1**	**0**	**0**
4	Kab. Sragen	sarana	**1**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**7**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**
5	Kab. Wonogiri	sarana	**1**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**4**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**
	Total	**sarana**	**5**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**3**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**51**	**9**	**9**	**2**	**7**	**0**	**0**	**9**	**2**	**2**	**1**	**1**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target IOBA, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Obat Kuasi							Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan							Industri Obat Bahan Alam (IOBA) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan							Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan						
			Jumlah IF yang	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IF yang	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IOBA yang ada	Target IOBA Diperiksa	Jumlah IOBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6=7+8+9+10**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13=14+15+16+17**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20=21+22+23+24**	**21**	**22**	**23**	**24**	**25**	**26**	**27=28+29+30+31**	**28**	**29**	**30**	**31**
1	Kota Surakarta	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**
2	Kab. Sukoharjo	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**
3	Kab. Karanganyar	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**3**	**2**	2	**2**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**
4	Kab. Sragen	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**
5	Kab. Wonogiri	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**
	Total	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**4**	**2**	**2**	**2**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target IF, IOBA dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik							Industri Farmasi/Industri Obat Bahan Alam yang Memproduksi Kosmetik						
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**0**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**7**	**14**	**15**	**16**	**17**
1	Kota Surakarta	sarana	**10**	**2**	2	**0**	**2**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**
2	Kab. Sukoharjo	sarana	**24**	**5**	5	**1**	**4**	**0**	**0**	**1**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**
3	Kab. Karanganyar	sarana	**11**	**4**	4	**3**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**
4	Kab. Sragen	sarana	**3**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**
5	Kab. Wonogiri	sarana	**1**	**1**	1	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**
	Total	**sarana**	**49**	**12**	**12**	**4**	**8**	**0**	**0**	**2**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan							Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)							Industri Pangan Fortifikasi						
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah Industri Pangan Fortifikasi yang Ada	Target Industri Pangan Fortifikasi Diperiksa	Jumlah Industri Pangan Fortifikasi yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15+16+17	14	15	16	17	18	19	20=21+22+23+24	21	22	23	24
1	Kota Surakarta	sarana	**57**	**12**	12	**7**	**5**	**0**	**0**	**653**	**2**	2	**0**	**2**	**0**	**0**	**2**	**1**	1	**1**	**0**	**0**	**0**
2	Kabupaten Sukoharjo	sarana	**67**	**12**	12	**5**	**7**	**0**	**0**	**939**	**2**	2	**0**	**2**	**0**	**0**	**4**	**3**	3	**0**	**3**	**0**	**0**
3	Kabupaten Karanganyar	sarana	**57**	**14**	14	**9**	**5**	**0**	**0**	**778**	**2**	2	**0**	**2**	**0**	**0**	**6**	**4**	4	**2**	**1**	**1**	**0**
4	Kabupaten Sragen	sarana	**30**	**3**	3	**2**	**1**	**0**	**0**	**825**	**2**	2	**0**	**2**	**0**	**0**	**14**	**10**	10	**7**	**3**	**0**	**0**
5	Kabupaten Wonogiri	sarana	**8**	**4**	4	**0**	**4**	**0**	**0**	**894**	**2**	2	**0**	**2**	**0**	**0**	**1**	**1**	1	**0**	**0**	**1**	**0**
	Total	**sarana**	**219**	**45**	**45**	**23**	**22**	**0**	**0**	**4089**	**10**	**10**	**0**	**10**	**0**	**0**	**27**	**19**	**19**	**10**	**7**	**2**	**0**

Keterangan:
Jumlah target Industri Pangan, IRTP, dan Industri Pangan yang memproduksi Pangan Fortifikasi yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)					Rumah Sakit					Puskemas					Klinik				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskemas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23	24	25	26=27+28	27	28	29	30	31=32+33	32	33	34	35	36=37+38	37	38
1	Kota Surakarta	sarana	**28**	**0**	0	**0**	**0**	**174**	**6**	6	**4**	**2**	**16**	**1**	1	**1**	**0**	**1**	**1**	1	**1**	**0**	**23**	**6**	**6**	**6**	**0**	**17**	**3**	**3**	**3**	**0**	**65**	**3**	**3**	**3**	**0**
2	Kabupaten Sukoharjo	sarana	**29**	**3**	3	**2**	**1**	**220**	**7**	7	**5**	**2**	**12**	**2**	2	**2**	**0**	**1**	**1**	1	**1**	**0**	**9**	**2**	**2**	**1**	**1**	**12**	**1**	**1**	**1**	**0**	**76**	**4**	**4**	**4**	**0**
3	Kabupaten Karanganyar	sarana	**11**	**1**	1	**1**	**0**	**256**	**6**	6	**4**	**2**	**4**	**0**	0	**0**	**0**	**1**	**1**	1	**1**	**0**	**7**	**4**	**4**	**2**	**2**	**21**	**2**	**2**	**1**	**0**	**36**	**1**	**1**	**1**	**0**
4	Kabupaten Sragen	sarana	**2**	**0**	0	**0**	**0**	**181**	**5**	5	**2**	**3**	**8**	**2**	2	**1**	**1**	**1**	**1**	1	**1**	**0**	**14**	**1**	**1**	**0**	**1**	**24**	**2**	**2**	**1**	**1**	**66**	**4**	**4**	**1**	**3**
5	Kabupaten Wonogiri	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**87**	**6**	6	**2**	**4**	**9**	**0**	0	**0**	**0**	**1**	**1**	1	**0**	**1**	**9**	**1**	**1**	**1**	**0**	**33**	**7**	**7**	**8**	**0**	**32**	**3**	**3**	**2**	**1**
	Total	**sarana**	**70**	**4**	**4**	**3**	**1**	**918**	**30**	**30**	**17**	**13**	**49**	**5**	**5**	**4**	**1**	**5**	**5**	**5**	**4**	**1**	**62**	**14**	**14**	**10**	**4**	**107**	**15**	**15**	**14**	**1**	**275**	**15**	**15**	**11**	**4**

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7B
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam						Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan						Fasilitas Distribusi Kosmetik						Klinik Kecantikan					
			Jumlah Fasilitas Distribusi OBA yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OBA Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK	Tutup
1	2	3	4	5	6=7+8+9	7	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16	17	18=19+20+21	19	20	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27
1	Kota Surakarta	sarana	63	**4**	4	**2**	**2**	**0**	**21**	**3**	3	**3**	**0**	**0**	**43**	**6**	6	**3**	**3**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**
2	Kab. Sukoharjo	sarana	71	**10**	10	**6**	**4**	**0**	**46**	**3**	3	**3**	**0**	**0**	**83**	**11**	11	**10**	**1**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**
3	Kab. Karanganyar	sarana	51	**5**	5	**1**	**4**	**0**	**31**	**5**	5	**5**	**0**	**0**	**48**	**10**	10	**4**	**6**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**
4	Kab. Sragen	sarana	49	**5**	5	**2**	**3**	**0**	**12**	**2**	2	**2**	**0**	**0**	**42**	**6**	6	**1**	**5**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**
5	Kab. Wonogiri	sarana	49	**3**	3	**1**	**2**	**0**	**30**	**3**	4	**4**	**0**	**0**	**45**	**6**	6	**1**	**5**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**
	Total	**sarana**	**283**	**27**	**27**	**12**	**15**	**0**	**140**	**16**	**17**	**17**	**0**	**0**	**261**	**39**	**39**	**19**	**20**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target Sarana Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7C
Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan					
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Sarana Tidak Aktif/Tidak Dapat Dinilai
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6=7+8**	**7**	**8**	**9**
1	Kota Surakarta	sarana	**152**	**10**	10	**10**	**0**	0
2	Kabupaten Sukoharjo	sarana	**123**	**9**	9	**9**	**0**	0
3	Kabupaten Karanganyar	sarana	**123**	**10**	10	**10**	**0**	0
4	Kabupaten Sragen	sarana	**103**	**9**	9	**8**	**1**	0
5	Kabupaten Wonogiri	sarana	**138**	**9**	9	**8**	**1**	0
	Total	**sarana**	**639**	**47**	**47**	**45**	**2**	**0**

Keterangan:
Jumlah target Sarana Peredaran Pangan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 8A
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	5	3	1	3	5	17	5	3	1	3	5	17
2	Februari	0	1	0	3	1	5	0	1	0	3	1	5
3	Maret	0	1	0	0	1	2	0	1	0	0	1	2
4	April	11	1	2	5	10	29	11	1	2	5	10	29
5	Mei	11	2	1	6	14	34	11	2	1	6	14	34
6	Juni	11	2	1	4	5	23	11	2	1	4	5	23
7	Juli	10	6	2	3	8	29	10	6	2	3	8	29
8	Agustus	8	6	2	3	7	26	8	6	2	3	7	26
9	September	9	3	2	2	9	25	9	3	2	2	9	25
10	Oktober	9	7	0	2	10	28	9	7	0	2	10	28
11	November	8	4	2	6	3	23	8	4	2	6	3	23
12	Desember	3	1	2	2	7	15	3	1	2	2	7	15
TOTAL		**85**	**37**	**15**	**39**	**80**	**256**	**85**	**37**	**15**	**39**	**80**	**256**

Keterangan :

1. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang d
2. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil
3. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
   a. Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
   b. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
   c. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat
   d. Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Tabel 8B
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	5	3	1	3	5	17	5	3	1	3	5	17
2	Februari	0	1	0	3	1	5	0	1	0	3	1	5
3	Maret	0	1	0	0	1	2	0	1	0	0	1	2
4	April	11	1	2	5	10	29	11	1	2	5	10	29
5	Mei	11	2	1	6	14	34	11	2	1	6	14	34
6	Juni	11	2	1	4	5	23	11	2	1	4	5	23
7	Juli	10	6	2	3	8	29	10	6	2	3	8	29
8	Agustus	8	6	2	3	7	26	8	6	2	3	7	26
9	September	9	3	2	2	9	25	9	3	2	2	9	25
10	Oktober	9	7	0	2	10	28	9	7	0	2	10	28
11	November	8	4	2	6	3	23	8	4	2	6	3	23
12	Desember	3	1	2	2	7	15	3	1	2	2	7	15
	TOTAL	**85**	**37**	**15**	**39**	**80**	**256**	**85**	**37**	**15**	**39**	**80**	**256**

Keterangan :

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada *stakeholder* yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
   a. Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
   b. Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
5. Tindak lanjut adalah *feedback* /respon dari *stakeholder* terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Tabel 9
Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Bahan Alam	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Bahan Alam	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-		
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	17	17
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	5	5
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	0	0
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	12	12
	f. Rekomendasi Izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	46	46
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OBA, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	0	0
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	2	2
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	0	0
			Obat Bahan Alam	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
Total	**Surat Keterangan Impor (SKI)**			0	0
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			0	0
	Rekomendasi Lainnya			82	82
	Sertifikasi Lainnya			0	0

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No.	Produk	UPT	Jenis Media	Jumlah yang Diawasi			Tanggapan BPOM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai POM di Surakarta	Media Cetak	20	20	0	
			Media Elektronik	27	27	0	
			Media Luar Ruang	4	4	0	
			Total	**51**	**51**	**0**	
2	Obat Bahan Alam	Balai POM di Surakarta	*E-Commerce*	23	15	8	
			Website	9	9	0	
			Media Sosial	17	9	8	
			Internet Lain	4	2	2	
			TV Nasional	13	10	3	
			Penyiaran Lokal	5	1	4	
			Media Lain	14	14	0	
			Total	**85**	**60**	**25**	
3	Obat Kuasi	Balai POM di Surakarta	*E-Commerce*	4	0	4	
			Website	2	2	0	
			Media Sosial	3	2	1	
			Internet Lain	1	1	0	
			TV Nasional	1	1	0	
			Penyiaran Lokal	0	0	0	
			Media Lain	4	4	0	
			Total	**15**	**10**	**5**	
4	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Surakarta	*E-Commerce*	9	2	7	
			Website	4	4	0	
			Media Sosial	7	2	5	
			Internet Lain	2	1	1	
			TV Nasional	5	4	1	
			Penyiaran Lokal	0	0	0	
			Media Lain	8	8	0	
			Total	**35**	**21**	**14**	
5	Kosmetik	Balai POM di Surakarta	Media Cetak	13	10	3	
			Media Elektronik	52	42	10	
			Media Luar Ruang	12	12	0	
			Media Online	182	94	88	
			Total	**259**	**158**	**101**	
6	Pangan	Balai POM di Surakarta	Media Cetak	15	15	0	
			Media Elektronik	30	26	4	
			Media Luar Ruang	30	24	6	
			Media Internet	45	37	8	
			Total	**120**	**102**	**18**	
TOTAL				**565**	**402**	**163**	

Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No.	Produk	Jumlah yang Diawasi		
		Jumlah	MK	TMK
1	**2**	**3=4+5**	**4**	**5**
1	Obat	77	77	0
2	Obat Bahan Alam	31	27	4
3	Obat Kuasi	1	1	0
4	Suplemen Kesehatan	6	6	0
5	Kosmetik	47	42	5
6	Pangan Olahan	52	38	14
7	Pangan PIRT	5	2	3
8	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	144	120	24
Total		363	313	50

Tabel 12A
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Kota Surakarta	Obat Bahan Alam	5
		Kosmetik	1
2	Kabupaten Sukoharjo	Obat	1
		Obat Bahan Alam	1
3	Kabupaten Karanganyar	Kosmetik	1
4	Kabupaten Sragen	Obat	10
5	Kabupaten Wonogiri	Obat	9
		Obat Bahan Alam	2

Keterangan:

Jumlah Kasus: Jumlah data kejahatan Obat dan Makanan aktual di wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan dan terverifikasi pada
dasbor penindakan modul peta rawan kasus di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penindakan.pom.go.id)

Tabel 12B
Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi *Takedown*
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No.	Jumlah Hasil Kegiatan *Profiling* Pelanggaran/Kejahatan Siber Obat dan Makanan	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan *Takedown*	Total Tautan yang telah Di-*takedown*	Persentase Tautan yang telah Di-*takedown*
1	**2**	**3**	**4**	**5=4/3*100**
1	12	379	368	97%

Tabel 12C
Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	**2**	**3**	**4 = 3/2 x 100**
1	10	10	100%

Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No.	Jumlah Laporan UPT																	Tindak Lanjut					
	Obat		OOT		NAPPZA		Obat Bahan		Suplemen Kesehatan		Kosmetik		Pangan Olahan		Total		Jumlah Total	Pengawasan	%	Penyidikan	%	Arsip	%
	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20 = 19/17**	**21**	**22 = 21/17**	**23**	**24 = 23/17**
1	9	1	0	0	0	0	66	3	0	0	1	0	1	0	77	4	81	1	25%	2	50%	1	25%

Keterangan:

1. LI: Laporan Informasi
2.LAPIN: Laporan Intelijen
3. Pengawasan: Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai Besar/Balai/Loka POM
4. Penyidikan: Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 14
Penyidikan di Bidang Obat dan Makanan
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara								Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	DPO	
1	2		3=4+5+6+7+8+9+10+11	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Wonogiri	Tahun n	2	-	-	-	-	1	-	-	1	Rp 81.467.000
		Carry Over	0	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp -
	Total		**2**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**Rp 81.467.000**

Keterangan:

1. Nomor
2. Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
3. Jumlah total perkara
4. SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
5. Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
6. P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
7. P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
8. Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
9. Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
10. SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
11. DPO : Daftar Pencarian Orang
12. Jumlah nilai barang bukti perkara

Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

No.	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KIE bersama tokoh masyarakat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	1	-	-	1	-	-	-	1	1	1	1	-	6
3	KIE melalui media sosial (Instagram/X/Facebook/TikTok/YouTube/WhatsApp)*	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
		(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	-	-	1	1	-	-	-	1	-	-	-	3	6

Keterangan:
1. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1
2. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua *platform* (catatan : konten yang sama ditayang di *platform* yang berbeda dihitung berbeda)

B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KIE bersama tokoh masyarakat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	-	2	-	-	9	4	5	7	2	10	2	1	42
3	KIE melalui media sosial (Instagram/X/Facebook/TikTok/YouTube/WhatsApp)*	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
		(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)													

1. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik yang diposting pada medsos instansi lain, dll)
2. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1
3. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua *platform* (catatan : konten yang sama ditayang di *platform* yang berbeda dihitung berbeda)

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	*Stakeholder* g)	Narasumber h)	Topik i)									
												ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kin	Stunting	Lainnya
1	2	3	*Online*	*Offline*	*Hybrid*	5	6	7	8	9	10	11									
Januari	1	CFD		1		CFD ColomaduKabupaten Karanganyar	1	19	Masyarakat Umum	-	PFM						Cek Produkmu bersama BPOM			
Februari																					
Maret																					
April	1	KIE		1		SMAN 1 Sragen	1	20	Siswa SMA (Kelas X dan XI)	-	PFM					Keamanan PJAS dan Edukasi Stunting			PJAS dan Edukasi Stunting	
Mei																					
Juni																					
Juli																					
Agustus	1	KIE		1		SMK N 1 Wonogiri	1	20	Pelajar		PFM					Keamanan PJAS dan Edukasi Stunting			PJAS dan Edukasi Stunting	
September	1	KIE		1		ProgramStudi KesehatanMasyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan UniversitasMuhammadiyah Surakarta	1	27	Mahasiswa dan Dosen		PFM				Cerdas Memilih dan Menggunakan Kosmetik						
Oktober	1	KIE		1		Posyandu Ngesti Rahayu, Karanganyar		20	Masyarakat Umum		PFM	Konsumen Cerdas, Bijak Gunakan Antimikroba									
November																					
Desember	1	KIE		1		Posyandu Flamboyan 5, Surakarta	1	39	Ibu Rumah Tangga dan Lansia		PFM					Edukasi Stunting dan Keamanan Pangan			Stunting dan Keamanan Pangan	
Total																					

Keterangan:
Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/*online* dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area *Car Free Day* (CFD), web seminar, *talkshow* , maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE
a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll
b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (*online, offline* atau *hybrid (* kombinasi *offline* dan *online*)
c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode *offline* dan *hybrid* dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)
e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan
f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.
g) *Stakeholder* : diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll
h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, *public figure* , tokoh masyarakat (anggota DPR), dll
i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19,

B. ANGGARAN NON DIPA BPOM

Bulan	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	*Stakeholder* g)	Narasumber h)	Topik i)								
												ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kin	Stunting	Lainnya
1	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11								
Januari	1	.....																		
	2	.....																		
	3	dst																		
Februari	1	KIE		1		Balai Kec. Karangpandan, Kabupaten Karanganyar	1	37	Pelaku Usaha IRTP	Koperasi UKM Provinsi Jateng	PFM					Keamanan dan Higiene-Sanitasi Pangan				
	2	KIE		1		Aula SMAN 1 Karanganyar	1	432	Siswa Kelas X	-	Ka BPOM di Surakarta, PFM								PJAS dan Edukasi Stunting	
Maret																				
April																				
Mei	1	KIE		1		Kebon Dalem Karanganyar	1	35	Pelaku Usaha IRTP	Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar	PFM					Peraturan Perundang-Undangan di Bidang Pangan Olahan				
	2	KIE		1		Hotel Novotel Solo	1	39	Pelaku Usaha IRTP	Dinas Kesehatan Kota Surakarta	PFM					SSOP dan Penggunaan BTP				
	3	KIE		1		Dwangsa Hotel Solo	1	500	Penjamah MBG dan Pegawai di SPPG Karanganyar dan Wonogiri	Badan Gizi Nasional	Kepala BPOM di Surakarta					Keamanan Pangan Olahan Siap Saji (POSS)				
	4	KIE		1		Dwangsa Hotel Solo	1	382	Penjamah MBG dan Pegawai di SPPG Sukoharjo dan Boyolali	Badan Gizi Nasional	PFM					Keamanan Pangan Olahan Siap Saji (POSS)				
	5	KIE		1		Hotel Paragon Solo	1	477	Penjamah MBG dan Pegawai di SPPG Surakarta dan Sragen	Badan Gizi Nasional	PFM					Keamanan Pangan Olahan Siap Saji (POSS)				
	6	KIE		1		RM. Saraswati, Kab. Wonogiri	1	62	Pelaku Usaha IRTP	Dinas Kesehatan Kab. Wonogiri	PFM					1. Peraturan Perundang-Undangan di Bidang Pangan dan Keamanan Pangan 2. Teknologi Pengolahan Pangan IRTP 3. Label dan Iklan Pangan Olahan 4. Penggunaan Bahan Tambahan Pangan				

	7	KIE		1		Gedung Menara Wijaya Pemkab Sukoharjo	1	118	Pengusaha Jamu	GP – Jamu	Kepala BPOM di Surakarta		Peran BPOM dalam Pengembangan dan Pemanfaatan Jamu						
	8	KIE		1		Ruang Rapat Wijaya I Gedung Menara Wijaya Lantai 9	1	31	Pelaku Usaha IRTP	Dinas Pangan Kab. Sukoharjo	PFM					Keamanan Pangan untuk Retail Tradisional/Pelaku Usaha di Sarana Peredaran				
	9	KIE		1		RM Saraswati, Kab. Wonogiri	1	50	Pelaku Usaha IRTP	Dinas Kesehatan Kabupaten Wonogiri	PFM					1. Peraturan Perundang-Undangan di Bidang Pangan dan Keamanan Pangan 2. Teknologi Pengolahan Pangan IRTP 3. Penggunaan Bahan Tambahan Pangan 4. Label dan Iklan Pangan Olahan				
Juni	1	Webinar	1			Aplikasi Zoom	1	65	Mahasiswa	Himpunan Mahasiswa Jurusan DIII Farmasi Universitas Setia Budi	Kepala BPOM di Surakarta				Cerdas Memilih dan Menggunakan Kosmetik					
	2	KIE		1		Puskesmas Purwosari	1	21	Penjamah TPM	Puskesmas Purwosari	PFM					5 Kunci Memilih dan Mengolah Pangan yang Aman				
	3	KIE		1		Satdik VIIC-Lanud Adi Soemarmo	1	797	Sarjana Penggerak Pembangunan Indonesia (SPPI)	BGN dan Unhan	PFM					Diklat SPPI Batch 3 Tahun 2025: 1. ING 2. HACCP 3. Traceability 4. KLB-KP				
	4	KIE		1		VIIF-Pusdiktop Solo	1	189	Sarjana Penggerak Pembangunan Indonesia (SPPI)	BGN dan Unhan	PFM					Diklat SPPI Batch 3 Tahun 2025: 1. ING 2. HACCP 3. Traceability 4. KLB-KP				
Juli	1	KIE		1		Kebon Dalem Karanganyar	1	35	Pelaku Usaha IRTP	Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar	PFM					1. Peraturan Perundang-Undangan di Bidang Pangan dan Keamanan Pangan 2. Label dan Iklan Pangan Olahan				
	2	KIE		1		Ruang Pertemuan Lantai 4 Sekretariat Bersama Kepatihan Wetan, Jebres, Kota Surakarta	1	37	Pelaku Usaha dan IRTP	Dinas Perdagangan Kota Surakarta	Kepala BPOM di Surakarta					5 Kunci Kemanan Pangan untuk POSS				
	3	Webinar	1			Aplikasi Zoom	1	20	Mahasiswa	Himpunan Mahasiswa Jurusan DIII Farmasi	Kepala BPOM di Surakarta					Rantai Pasok Pangan dan Keamanan Pangan				

	4	KIE		`1		Resto Jawi, Wonogiri	1	25	Tim Penggerak PKK Tingkat Kecamatan di Kabupaten Wonogiri	Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Perikanan Kab. Wonogiri	PFM					Keamanan Pangan-Sanitasi Pangan Olahan				
	5	KIE		1		Aula Dinas Kesehatan Kab. Karanganyar	1	47	PKP, DFI, dan OPD di Kab. Karanganyar	Dinas Kesehatan Kab. Karanganyar	PFM					1. Sosialisasi PerBPOM No. 4 Tahun 2024 2. Perizinan, KBLI, dan Jenis PIRT				
Agustus	1	KIE		1		Dinas Pendidikan Kota Surakarta	1	33	Komunitas sekolah, OPD, NGO, TPPKK, dan Forum Anak Surakarta	Yayasan Gita Pertiwi	PFM					Pangan Aman dan Bergizi untuk Anak Usia Sekolah				
	2	Pameran MPP Goes to Mall: Public Service Expo Tahun 2025		1		Solo Square Mall	1	36	Pelaku usaha dan masyarakat	DPMPTSP Kota Surakarta	PFM						Pameran MPP Goes to Mall: Public Service Expo Tahun 2025			
	3	KIE		1		Puskesmas Purwosari	1	23	Penanggung jawab kantin dan UKS	Puskesmas Purwosari	PFM					5 Kunci Memilih dan Mengolah Pangan yang Aman				
	4	KIE		1		RM Saraswati, Kab. Wonogiri	1	45	Pelaku Usaha IRTP	Dinas Kesehatan Kabupaten Wonogiri	PFM					1. Peraturan Perundang-Undangan di Bidang Pangan dan Keamanan Pangan2. Teknologi Pengolahan Pangan IRTP: Regina Devi Permatasari, STP3. Label dan Iklan Pangan Olahan 4. Penggunaan Bahan Tambahan Pangan:				

	5	KIE		1		RM Saraswati, Kab. Wonogiri	1	53	Pelaku Usaha IRTP	Dinas Kesehatan Kabupaten Wonogiri	PFM					1. Peraturan Perundang-Undangan di Bidang Pangan dan Keamanan Pangan2. Teknologi Pengolahan Pangan IRTP: Regina Devi Permatasari, STP3. Label dan Iklan Pangan Olahan 4. Penggunaan Bahan Tambahan Pangan:				
September	1	KIE		1		Resto Jawi Wonogiri	1	25	DFI Kabupaten Wonogiri	Dinas Kesehatan Kabupaten Wonogiri	PFM					1. Prosedur Pengajuan SPP-IRT: 2. Persyaratan Label PIRT: 3. CPPB-IRT: 4. Verifikasi Pemenuhan Komitmen SPP-IRT:				
	2	KIE		1		SMP Negeri 1 Surakarta	1	21	Guru dan Pengelola Kantin Sekolah	Yayasan Gita Pertiwi	PFM					5 Kunci Memilih dan Mengolah Pangan yang Aman				
Oktober	1	KIE		1		Perpustakaan UNS	1	50	Mahasiswa	Jong Scientist FMIPA UNS	PFM						Peluang Karier Peneliti di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan			
	1	KIE		1		Lorin Solo Hotel, Karanganyar	1	500	SPPI,pgawai di SPPG termasuk ahli gizi dan penjamah makanan	Badan Gizi Nasional	PFM					Keamanan Pangan untuk Pangan Olahan Siap Saji (POSS)				
	1	KIE		1		Solo Paragon Hotel, Kota Surakarta	1	500	SPPI,pgawai di SPPG termasuk ahli gizi dan penjamah makanan	Badan Gizi Nasional	PFM					Keamanan Pangan untuk Pangan Olahan Siap Saji (POSS)				
	1	KIE		1		Solo Paragon Hotel, Kota Surakarta	1	500	SPPI,pgawai di SPPG termasuk ahli gizi dan penjamah makanan	Badan Gizi Nasional	PFM					Keamanan Pangan untuk Pangan Olahan Siap Saji (POSS)				
	1	KIE		1		Lorin Solo Hotel, Karanganyar	1	500	SPPI,pgawai di SPPG termasuk ahli gizi dan penjamah makanan	Badan Gizi Nasional	PFM					Keamanan Pangan untuk Pangan Olahan Siap Saji (POSS)				

	1	KIE		1		Dinas Kesehatan Kota Surakarta	1	37	Siswa dan Guru SMA	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	PFM					Keamanan PJAS				
	1	KIE		1		Kantor Kecamatan Jebres	1	71	PKK, karang taruna, organisasi masyarakat, dan pelajar/maha siswa	Kementerian Perdagangan	Kepala BPOM di Surakarta					Konsumen Cerdas di Era Digital: Memilih Produk Pangan, Obat, dan Kosmetik yang Aman dan Bermutu				
	1	KIE		1		SMP N 1 Grogol	1	43	Siswa dan Guru	Dinas Pangan Kabupaten Sukoharjo	PFM					Mengenal dan Memilih Pangan Aman				
	1	KIE		1		SMPN 1 Weru	1	40	Siswa	Dinas Pangan Kabupaten Sukoharjo	PFM					Mengenal dan Memilih Pangan Aman (5 Kunci KP)				
	1	KIE		1		Hotel FIM, Surakarta	1	45	Pelaku Usaha IRTP	Dinas Kesehatan Kota Surakarta	PFM					SSOP dan Penggunaan BTP				
November	1	KIE		1		Gedung Wijaya Kabupaten Sukoharjo	1	35	Pelaku Usaha Industri Rumah Tangan (IRTP)	Dinas Pangan Kabupaten Sukoharjo	PFM					Keamanan Pangan dan Mengolah Pangan Aman				
	1	KIE		1		Kebon Dalem Karanganyar	1	35	Pelaku Usaha Industri Rumah Tangan (IRTP)	Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar	PFM					Peraturan Perundang-Undangan di Bidang Pangan dan Keamanan Pangan				
Desember	1	KIE		1		Aula Kelurahan Kemlayan Kota Surakarta	1	39	Anggota Pokja PKK dan pelaku usaha pangan	Pengurus Kelurahan Layak Anak Kemlayan	PFM					5 Kunci Keamanan Pangan Mengolah Pangan				
Total																				

Keterangan:

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/*online* dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area *Car Free Day* (CFD), web seminar, *talkshow* , maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE

a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll

b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (*online, offline* atau *hybrid (* kombinasi *offline* dan *online*)

c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode *offline* dan *hybrid* dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan

f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.

g) *Stakeholder :* diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll

h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, *public figure* , tokoh masyarakat (anggota DPR), dll

i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19,

Tabel 15C
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah *Followers* b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
				Repost	Non *Repost* (Mandiri)	Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	*Stunting*	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5		6									
Januari	Facebook	*Balai POM di Surakarta*	443	3	18	1								7	13
	Instagram	*bpom.surakarta*	3730	3	19	1								7	14
	X	*bpomsurakarta*	248		6	1								2	3
	Tiktok	*bpom.surakarta*	241												
	Youtube	*Balai POM di Surakarta*	267												
Februari	Facebook	*Balai POM di Surakarta*	449	5	19	1		1		1	1	1		6	13
	Instagram	*bpom.surakarta*	3768	5	19	1		1		1	1	1		6	13
	X	*bpomsurakarta*	247		7						1			3	3
	Tiktok	*bpom.surakarta*	240												
	Youtube	*Balai POM di Surakarta*	267												
Maret	Facebook	*Balai POM di Surakarta*	447	4	23				1	3	4	0		9	10
	Instagram	*bpom.surakarta*	3803	4	24				1	3	4	0		9	11
	X	*bpomsurakarta*	251		11				1		4			3	3
	Tiktok	*bpom.surakarta*	249												
	Youtube	*Balai POM di Surakarta*	269												
April	Facebook	*Balai POM di Surakarta*	447	9	20	1		5		2	6	1	1	6	7
	Instagram	*bpom.surakarta*	3832	9	20	1		5		2	6	1	1	6	7
	X	*bpomsurakarta*	253		8						3	1		2	2
	Tiktok	*bpom.surakarta*	252												
	Youtube	*Balai POM di Surakarta*	271												

Mei	Facebook	*Balai POM di Surakarta*	448	4	24	1	1			1	3	4		10	8
	Instagram	*bpom.surakarta*	3869	4	24	1	1			1	3	4		10	8
	X	*bpomsurakarta*	252		7	1						2	1	1	2
	Tiktok	*bpom.surakarta*	254												
	Youtube	*Balai POM di Surakarta*	272												
Juni	Facebook	*Balai POM di Surakarta*	449	1	26	1		1			4			14	7
	Instagram	*bpom.surakarta*	3885	1	26	1		1			4			14	7
	X	*bpomsurakarta*	254		3						1			2	
	Tiktok	*bpom.surakarta*	254												
	Youtube	*Balai POM di Surakarta*	271												
Juli	Facebook	*Balai POM di Surakarta*	3919	2	23	1		2		1	3			13	6
	Instagram	*bpom.surakarta*	448	2	23	1		2		1	3			13	6
	X	*bpomsurakarta*	256		3	1					1				1
	Tiktok	*bpom.surakarta*	248												
	Youtube	*Balai POM di Surakarta*	271												
Agustus	Facebook	*Balai POM di Surakarta*	3960	7	22	1				2	2	2		16	6
	Instagram	*bpom.surakarta*	445	7	22	1				2	2	2		16	6
	X	*bpomsurakarta*	255		2					1				1	
	Tiktok	*bpom.surakarta*	246												
	Youtube	*Balai POM di Surakarta*	272												
September	Facebook	*Balai POM di Surakarta*	444	3	21	2					2	3		9	8
	Instagram	*bpom.surakarta*	3997	4	21	2					2	3		10	8
	X	*bpomsurakarta*	254		3	1					1	1			
	Tiktok	*bpom.surakarta*	249												
	Youtube	*Balai POM di Surakarta*	271												
Oktober	Facebook	*Balai POM di Surakarta*	443	5	25	5				2	2	1			8
	Instagram	*bpom.surakarta*	4016	5	25	5				2	2	1			8
	X	*bpomsurakarta*	254		3	2					1				

	Tiktok	*bpom.surakarta*	248												
	Youtube	*Balai POM di Surakarta*	272												
November	Facebook	*Balai POM di Surakarta*	441	7	22	6		1		2	1	1		9	9
	Instagram	*bpom.surakarta*	4050	7	22	6		1		2	1	1		9	9
	X	*bpomsurakarta*	251		3			1			1	1			
	Tiktok	*bpom.surakarta*	251												
	Youtube	*Balai POM di Surakarta*	277												
Desember	Facebook	*Balai POM di Surakarta*	440	3	25	2				1	4	1		14	7
	Instagram	*bpom.surakarta*	4056	3	25	2				1	4	1		14	7
	X	*bpomsurakarta*	134		1										1
	Tiktok	*bpom.surakarta*	252												
	Youtube	*Balai POM di Surakarta*	277												

Total

Keterangan:

Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing *platform* medsos yang dimiliki UPT

b) Jumlah *followers* : diisi jumlah *followers* masing-masing *platform* medsos yang dimiliki UPT

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT

-*Repost* : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel

-Non *Repost* : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT

d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah *Followers* b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
				Repost	Non *Repost* (Mandiri)	Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	*Stuntin*	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiat	Lainnya
1	2	3	4	5		6									
Januari	*Facebook*	Nihil													
	Instagram														
	X														
	TikTok														
	Youtube														
	WhatsApp														
	Lainnya (sebutkan)														
Februari															
Maret															
April															
Mei															
Juni															
Juli															
Agustus															
September															
Oktober															
November															
Desember															
Total															

Keterangan:

Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing *platform* medsos yang dimiliki UPT

b) Jumlah *followers* : diisi jumlah *followers* masing-masing *platform* medsos yang dimiliki UPT

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT

-*Repost* : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel

-Non *Repost* : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT

d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 15D
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Lain selain Media
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
				Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5									
Januari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst											
	Media Digital	e-book, web, dst											
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst											
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst											
	Lainnya (sebutkan)												
Februari													
Maret	Media Cetak	Leaflet	1					Notifikasi Kosmetik					
April	Lainnya	SMS Blast	1						Mudik Aman dengan Cek KLIK (Pangan Aman)				
Mei													
Juni													
Juli													
Agustus	Media Cetak	Leaflet				Registrasi Obat Bahan Alam Produksi Dalam Negeri							
September													
Oktober													
November													

Desember	Lainnya	WA BLAST	1							Mitos dan Fakta Stunting			
		WA BLAST	1	Kenali Resistensi Antimikroba dengan ABC									
		WA BLAST	1					Stop Kosmetik Ilegal					
Total			5	1		1		2	1	1			

Keterangan:

Jenis Media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna yang termasuk media cetak meliputi *booklet* , *leaflet* , *flyer* (selebaran), *flip chart* (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, *banner* , spanduk, umbul-umbul, dan foto.

2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya.Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll

3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital.Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).

4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, *billboard* , videotron, dan layar lebar

a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (*leaflet* , poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst

b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

c)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis dan Lainnya)

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
				Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5									
Januari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst											
	Media Digital	e-book, web, dst											
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst											
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst											
	Lainnya (sebutkan)												
Februari													
Maret													
April													
Mei													
Juni													
Juli													
Agustus													
September													
Oktober													
November													
Desember													
Total													

Nihil

Keterangan:

Jenis Media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna yang termasuk media cetak meliputi *booklet* , *leaflet* , *flyer* (selebaran), *flip chart* (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, *banner* , spanduk, umbul-umbul, dan foto.

2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya.Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll

3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital.Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).

4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, *billboard* , videotron, dan layar lebar

a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (*leaflet* , poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst

b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

c)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis dan Lainnya)

Tabel 16A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No	Bulan	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
		Jumlah Layanan yang Diterima	Jumlah Layanan yang Diselesaikan Sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan Sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Layanan yang Diterima	Jumlah Layanan yang Diselesaikan Sesuai *Service Level*	Jumlah Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan Sesuai *Service Level Agreement* (SLA)
1	2	3	4	5	6 = 5/3 x 100	7 = 4/5 x 100	8	9	10	11 = 10/8 x 100	12 = 9/10 x 100
1	Januari	0	0	0	0	0	70	62	70	100	88,57142857
2	s.d Februari	1	1	1	100	100	122	107	122	100	87,70491803
3	s.d Maret	1	1	1	100	100	178	163	178	100	91,57303371
4	s.d April	2	2	2	100	100	209	190	209	100	90,90909091
5	s.d Mei	2	2	2	100	100	242	222	242	100	91,73553719
6	s.d Juni	2	2	2	100	100	268	241	268	100	89,92537313
7	s.d Juli	3	3	3	100	100	317	290	317	100	91,48264984
8	s.d Agustus	3	3	3	100	100	370	342	370	100	92,43243243
9	s.d September	4	4	4	100	100	417	389	417	100	93,2853717
10	s.d Oktober	4	4	4	100	100	469	436	469	100	92,96375267
11	s.d November	4	4	4	100	100	524	490	524	100	93,51145038
12	s.d Desember	4	4	4	100	100	569	535	569	100	94,02460457

Keterangan:
1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Permenpan No. 5 Tahun 2025 mengatur tentang Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional (SP4N) untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan pengaduan.

Tabel 16B
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No	Bulan	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
		Jumlah Rujukan yang Diselesaikan	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diterima	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diterima	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)
1	2	3	4	5	6 = 3/5 x 100	7 = 4/3 x 100	8	9	10	11 = 8/10 x 100	12 = 9/8 x 100
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
2	s.d Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
3	s.d Maret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
4	s.d April	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
5	s.d Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
6	s.d Juni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
7	s.d Juli	1	1	1	100	100	0	0	0	0	#DIV/0!
8	s.d Agustus	1	1	1	100	100	0	0	0	0	#DIV/0!
9	s.d September	2	2	2	100	100	0	0	0	0	#DIV/0!
10	s.d Oktober	2	2	2	100	100	0	0	0	0	#DIV/0!
11	s.d November	2	2	2	100	100	0	0	0	0	#DIV/0!
12	s.d Desember	2	2	2	100	100	0	0	0	0	#DIV/0!

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL
3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesa
4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pe

Tabel 16C
Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No.	Bulan	Jumlah Permintaan	Waktu Rata-Rata Pelayanan	Jumlah Pemohon yang Dikabulkan		Jumlah Pemohon Ditolak	Alasan Permintaan Yang Ditolak/Dikabulkan Sebagian		
				Sepenuhnya	Sebagian		Dikecualikan	Belum DIdokumentasikan	Tidak DIkuasai
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Januari	NIHIL							
2	Februari								
3	Maret								
4	April								
5	Mei								
6	Juni								
7	Juli								
8	Agustus								
9	September								
10	Oktober								
11	November								
12	Desember								

Keterangan:

1. Permintaan Informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan Informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya dikabulkan
3. Permintaan Informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan karena: a. informasi dikecualikan, b. informasi belum didokumentasikan, c
4. Informasi dikecualikan adalah informasi yang tidak dapat diakses oleh Pemohon Informasi Publik sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Keterbuka
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi publik sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No.	Profesi	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Dokter	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
2	Dokter Gigi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Perawat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Bidan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Apoteker	17	8	15	5	4	3	8	11	11	9	12	3	106
6	Tenaga Teknis Kefarmasian	5	5	0	1	2	1	0	0	0	0	1	3	18
7	Nakes Lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Pelaku Usaha	20	15	16	19	17	14	16	18	22	20	21	18	216
9	Karyawan	20	21	19	4	7	8	21	15	12	13	15	15	170
10	PNS/TNI/POLRI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	2
11	Ibu Rumah Tangga	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	4
12	Pelajar/ mahasiswa	1	2	1	1	1	0	2	6	2	6	3	3	28
13	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
14	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2
16	Umum	4	1	5	0	1	0	2	3	0	1	1	2	20
TOTAL		**70**	**52**	**56**	**31**	**33**	**26**	**49**	**53**	**47**	**52**	**55**	**45**	**569**

Tabel 18
Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No.	Sarana yang Digunakan	Alamat / Akun / Nomor *)	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	Langsung	Jajar, Laweyan, Surakarta	32	35	26	23	27	22	27	25	31	36	34	21	339
2.	Telepon	(0271) 7788090	1	2	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	6
3.	Fax	(0271) 7788090	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat	Jajar, Laweyan, Surakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail	bpom_surakarta@pom.go.id	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SMS	085156134032	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	Facebook: Balai POM di Surakarta Instagram: '@bpom.surakarta Twitter: '@bpomsurakarta Youtube: Balai POM di Surakarta Tiktok: '@bpom.surakarta	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
8	Kotak Saran		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp	085156134032	36	15	29	7	6	3	22	28	16	16	21	24	223
10	Aplikasi lain		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			**70**	**52**	**56**	**31**	**33**	**26**	**49**	**53**	**47**	**52**	**55**	**45**	**569**

Keterangan:
*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 19A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1				
1	Makanan	8	484	0
	Total	99	**484**	**0**

Tabel 19B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
1	≥ 70 Tahun	Nihil		
2	60 - 69 Tahun			
3	50 - 59 Tahun			
4	30 - 49 Tahun			
5	15 - 29 Tahun			
6	5 - 14 Tahun			
7	< 5 Tahun			
	Total	**0**	**0**	**0**

Tabel 19C
Frekuensi Kasus Keracunan
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No	Kab / Kota	Frekuensi (Berdasarkan Penyebab)						
		Obat	NAPPZA	Obat Bahan Alam	Kosmetik	Suplemen Kesehatan	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	5
1	Kabupaten Karanganyar	0	0	0	0	0	5	5
2	Kabupaten Sukoharjo	0	0	0	0	0	1	1
3	Kabupaten Wonogiri	0	0	0	0	0	2	2
	Total	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**8**	**8**

Tabel 19D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/ Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kabupaten Sukoharjo	16 Januari 2025	SDN 03 Dukuh	Makan Rutin	Telah terjadi Kejadian Luar Biasa dugaan keracunan pangan di SDN 03 Dukuh, Kel. Sukoharjo, Kab. Sukoharjo pada tanggal 16 Januari 2025 yang disediakan oleh SPPG (Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi) Unit Sukoharjo dengan gejala mual, muntah, pusing dan sakit perut. Menu yang disajikan antara lain nasi, oseng, wortel dan kol, ayam krispi, buah naga dan susu kemasan real good	200	40	0	Jasa Boga	Nasi dan Ayam krispi	Mikrobiologi	E.Coli, Pseudomonas	Tidak	Berakhir	
2	Kabupaten Karanganyar	23 April 2025	SDN Gondang rejo	MBG	Terjadi kasus keracunan di SDN Gondang Rejo Kabupaten Karanganyar pada tanggal 23 April 2025, dengam jumlah siswa korban 8 orang dengan gejala pusing, mula, mules, diare setealh mengkonsumsi makanan nasi, soto, ayam, buah kelengkeng, susu dan tahu krispi.	765	8	0	Jasa Boga	Ayam, Tahu Krispi , Kuah Soto	-	-	-	-	Hasil pengujian tidak dilaporkan oleh Dinas Kesehatan setempat

3	Kabupaten Karanganyar	2 Oktober 2025	11 TK/KB, 9 SD/MI, 1 pondok pesantren, 1 SMP dan 1 SMK	MBG	Terjadi kasus keracunan pad tanggal 2 Oktober 2025 di TK,SD,MI, SMP dan SMK di Karanganyar dengan gejala mual muntah, pusing dan sakit perut setelah mengkonsumsi Nasi putih, Ca Pok Coy, Ayam Pop Asam Manis, Buah Semangka dan Edamame rebus.Dengan jumlah korban 76 anak	3721	76	0	Jasa Boga	Nasi, Ca Pokcoy,	-	-	-	-	Hasil pengujian tidak dilaporkan oleh Dinas Kesehatan setempat
4	Kabupaten Karanganyar	9 Oktober 2025	SDN 3 Ngeblak dan SMPN 1 Tawangmangu	MBG	Terjadi kasus keracunan di SDN 3 Ngeblak dan SMPN 1 Tawangmangu pada tanggal 9 Oktober 2025 dengan gejala mual, muntah, pusing. Dengan jumlah korban 39.	3218	39	0	Jasa Boga	Nasi goreng, Perkedel,Telur Suwir ,	-	-	-	-	Hasil pengujian tidak dilaporkan oleh Dinas Kesehatan setempat
5	Kabupaten Karanganyar	13 Oktober 2025	SMP 1 Colomadu	MBG	Terjadi kasus keracunan di SMP 1 Colomadu, Karanganyar pada tanggal 13 Oktober 2025 mengalami gejala mual, muntah dan pusing setelah mengkonsumsi Kentang goreng, Edamame, Chiken Katsu, Salad Sayur, Kelengkeng dengan jumlah korban 18 siswa	765	8	0	Jasa Boga	Kentang goreng, Edamame, Chiken Katsu, Salad Sayur Kelengkeng	-	-	-	-	Hasil pengujian tidak dilaporkan oleh Dinas Kesehatan setempat
6	Kabupaten Karanganyar	15 Oktober 2025	SMPN 1 Karanganyar	MBG	Telah terjadi kasus keracunan pada SMPN 1 Karanganyar, Jawa Tengah pada tanggal 15 Oktober 2025dengan gejal mal, muntah, pusing dan diare setelah mengkonsumsi nasi, salad sayur plus mayonaie , tempe goreng, chiken katsu plus brown saus, dan anggur. Dengan jumlah korban sebanyak 58 orang	962	58	0	Jasa Boga	nasi, salad sayur plus mayonaie , tempe goreng, chiken katsu plus brown saus, dan anggur	-	-	-	-	Hasil pengujian tidak dilaporkan oleh Dinas Kesehatan setempat

7	Kabupaten Wonogiri	1 Oktober 2025	SMAN 1 Slogohimo Wonogiri	MBG	Telah terjadi kasus keracunan makanan pada tanggla 1 Oktober 2025 di SMAN 1 Slogohimo Wonogiri dengan gejala diare setelah mengkomsumsi menu nasi, ayam, tumis buncis, perkedel tahu, buah Strawberi dengan julam korban 135 siswa	3000	145	0	Jasa Boga	nasi, ayam, tumis buncis, perkedel tahu, buah Strawberi	-	-	-	-	Hasil pengujian tidak dilaporkan oleh Dinas Kesehatan setempat
8	Kabupaten Wonogiri	11 September 2025	SMAN 2 Wonogiri	MBG	Telah terjadi KLB pada tanggal 11 September 2025 di SMAN 2 Wonogiri dengan gejala pusing, sakit perut, mual, muntah dan diare setelah mengkonsumsi menu nasi , telur glundung, saos, sayur sawi dan oseng tempe korban sebanyak 110 siswa	3000	110	0	Jasa Boga	nasi , telur glundung, saos, ssayur sawi dan oseng tempe	-	-	-	-	Hasil pengujian tidak dilaporkan oleh Dinas Kesehatan setempat

Keterangan:

1. Diisi dengan nomor urut
2. Diisi dengan tempat kejadian KLB KP
3. Diisi dengan tanggal kejadian KLB KP
4. Diisi dengan memilijh dari beberapa pilihan lokasi kejadian :

a. Tempat tinggal : rumah, dll
b. Hotel / penginapan : hotel / wisma
c. Kantor / Pabrik : kantor / Pabrik
d. Restoran : restoran
e. Gedung Pertemuan : gedung pertemuan
f. Tempat terbuka : KLB KP terjadi pada tempat terbuka misalnya lapangan
g. Tempat pengungsian : KLB KP terjadi pada area penggungsian
h. Lembaga pendidikan : KLB KP terjadi pada lembaga pendidikan
i. Asrama diklat: Kejadian KLB KP terjadi pada pesantren, asrama sekolah lain, asrama pelatihan
j. Tempat ibadah : Kejadian KLB KP terjadi pada tempat ibadah
k. Moda transportasi : Kejadian KLB KP terjadi pada moda transportasi baik kapal laut, pesawat udara, kereta, bus

5. Diisi dengan memilih dari jenis kegiatan pada saat kejadian :

a. Makan rutin : Kegiatan merupakan kegiatan makanan rutin
b. Perayaan umum : Kegiatan berupa perayaan, baik hajatan dll
c. Kegiatan Keagaman : kegiatan keagamaan dapat berupa pengajian dll
d. Pertemuan (Rapat / Pelatihan) : Kegiatan berupa kegiatan pertemuan / rapat
e. Pesta Keluarga : Kegiatan berupa pesta keluarga
f. Jajan : kegiatan merupakan jajan
g. Kegiatan Sosial : Kegiatan berupa donasi, kegiatan social pemberian donasi dll

6. Diisi dengan keterangan kasus/korban KLB KP (berapa banyak, siapa, dimana, kapan)
7. Diisi dengan jumlah korban yang mengkonsumi pangan yang diduga menjadi penyebab
8. Diisi dengan jumlah korban yang sakit

9. Diisi dengan jumleh korban yang meninggal

10. Diisi dengan pilihan sebagai berikut :

a. Pangan segar : pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku pengolahan pangan

b. Pangan jasa boga : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh jasa boga. jasa boga adalah perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesanan.

c. Masakan rumah tangga : makanan atau minuman yang diolah oleh rumah tangga atau keluarga atau kerabat untuk konsumsi rumah tangga atau acara keluarga dan kerabat.

d. Pangan jajanan : makanan atau minuman yang biasanya diperoleh dari pedagang keliling atau penjual di tempat yang tidak permanen. makanan atau minuman tersebut dapat dibuat sendiri atau diperoleh dari pihak ketiga.

e. Pangan Industri rumah tangga Pangan (IRTP) : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh perusahaan Pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis, baik sudah terdaftar ataupun tidak terdaftar.

Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Sertifikat Penyuluhan (SP) atau Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).

f. Pangan Industri Non IRTP : makanan atau minuman yang diproduksi oleh non IRT. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Makanan Dalam Negeri (MD) atau Makanan Luar Negeri (ML).

g. Lain-lain : makanan atau minuman yang tidak dapat digolongkan ke dalam keenam kategori di atas. Contohnya, makanan atau minuman yang diproduksi oleh dapur umum untuk kepentingan kelompok, seperti pesantren, asrama, panti asuhan, bencana alam, atau penggusuran.

11. Diisi dengan nama pangan yang diduga menyebabkan KLB KP

12. Diisi dengan pilihan

a. Mikrobiologi

b. Kimia

13. Diisi dengan nama agen agent penyebab : misalnya *staphylococcus aureus*

14. Diisi dengan pilihan ada / tidak ada

15. Diisi dengan pilihan

a. Status KLB sudah selesai

b. Status KLB sudah belum berakhir

16. Diisi dengan keterangan yang diperlukan

Tabel 20
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No	Kabupaten/ Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/ Non Stunting	Jenis Bimtek																											Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
					Jumlah Kader yang dibimtek								Jumlah Komunitas yang Dibimtek																					
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Lainnya	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Lainnya	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	Kab. Wonogiri	Selogiri	Singodutan		0	0	0	0	0	1	4	5	1	0	1	1	0	0	1	7	0	3	0	2	0	0	2	2	0	20	Ya
												0																		0	
												0																		0	
	Total				**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**4**	**5**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**1**	**7**	**0**	**3**	**0**	**2**	**0**	**0**	**2**	**2**	**0**	**20**	

Tabel 21A
Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6 = 3+4+5	7	8	9	10 = 7+8+9	11	12	13 = 11+12
1	Kabupaten Wonogiri	2	2	1	5	2	2	1	5	15	0	15
Total		2	2	1	5	2	2	1	5	15	0	15

Tabel 21B
Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No	UPT	Target Sekolah Perluasan	Realisasi Sekolah Perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7 = 4+5+6
1	Kabupaten Wonogiri	9	0	6	3	9
Total						9

Tabel 21C
Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No	UPT	Target Sekolah yang Diintervensi				Capaian Sekolah yang Disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kabupaten Wonogiri	2	2	1	5	2	2	1	5
Total		2	2	1	5	2	2	1	5

Tabel 22A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang Mengikuti Bimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama Fasilitator yang Dilatih
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kabupaten Wonogiri	**4 Juni 2025**	**Pasar Krisak**	**1. SIGIT LUHSRIATMO, SE.** **2. TULUS SUGIHARTO** **3. SUNADI** **4. MARGONO** **5. FITRI SRI DEWI CATURTI** **6. MEGA TRI HARTANTI** **7. MUH. RIDWAN GUNAWAN, SP** **8. EKA MARTININGSIH SRI RAHAYU, S.M** **9. YAN EKA DHARMAWAN, S.Pi**	**4 Juni 2025**	**Pasar Krisak; Dinas Perdagangan Kabupaten Wonogiri; Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Wonogiri, dan Dinas Pertanian Kabupaten Wonogiri**	**1. SIGIT LUHSRIATMO, SE.** **2. TULUS SUGIHARTO** **3. SUNADI** **4. MARGONO** **5. FITRI SRI DEWI CATURTI** **6. MEGA TRI HARTANTI**
Total				**9 Orang**			**6 Orang**

Tabel 22B
Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total Sampel Pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil Pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	**Sampling dan Pengujian**														
1	Kabupaten Wonogiri	**Pasar Krisak**	**40**	**3**	**1**					**3**	**1**				
Total			**40 sampel**	**3 sampel**	**1 sampel**					**3 sampel**	**1 sampel**				

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total Sampel Pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	5	6	7	8	9	10
1	Kabupaten A	**NIHIL**													
Total		**NIHIL**													

Tabel 23A
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradsional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Bahan Alam
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No	Nama UMKM	Alamat	Jenis Sarana		Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
			UMOT	UKOT	Bimbingan Teknis OT Oleh fasilitator	Pendampingan UMKM OT oleh Fasilitator	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	CV. Interplant Berkah Mandiri	Dusun Jaten RT 002 RW 01, Kel. Toriyo, Kec. Bendosari, Kab. Surakarta, Provinsi JawaTengah	-	UKOT	Tidak	Ya	Ya	Memiliki Sertifikat CPOTB Tahap 1 UKOT No. PW-SB.02.01.1.43.433.04.25.01.01.0141 tanggal 17 April 2025 bentuk sediaan Kapsul
2	PT. Masadepan Indonesia Sehat	Jalan Durian No.42, Watuburik, Wonorejo, Gondangrejo, Kab. Karanganyar, Provinsi JawaTengah	-	UKOT	Tidak	Ya	Ya	Memiliki Sertifikat CPOTB Tahap 1 UKOT No.PW-SB.02.01.1.43.433.04.25.01.01.0146 tanggal 22 April 2025 bentuk sediaan Cairan Obat Dalam (COD)

Tabel 23B
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No	Nama UMKM	Alamat	Jenis UMKM		Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)				Keterangan / Kendala
			A	B	Bimbingan Teknis UMKM Kosmetik oleh Fasilitator	Pendampingan UMKM Kosmetik oleh Fasilitator	Pengajuan Sertifikasi sarana produksi dan/atau izin edar produk	Monev dan Pelaporan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PT Athiya Beauty Care	Jl. Serayu 7 No. 3 B,Semanggi, Pasar Kliwon, Surakarta		B	Tidak	Ya	Ya	pembangunan sarana	
2	PT Global Inti Ayu	RT 02/ RW 07 Gang Siwalan, Wiroragen Timur, Ngadirejo, Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah	A		Tidak	Ya	Ya	pembangunan sarana	
3	PT Aldana Tunas Mandiri	Jl. Raya Solo-Pacitan, Semanding RT 001 RW 003, Sendangrejo, Baturetno, KAB. WONOGIRI, JAWA TENGAH, 57673	A		Tidak	Ya	Ya	pembangunan sarana	
4	CV Hippie Natural Indonesia	Jl. Arya Saloka RT 001 RW 002 Kel. Gentan, Kec. Baki, Kab. Sukoharjo	A		Tidak	Ya	Ya	Terbit SPA CPKB Gol. A	
5	CV Riva Beauty	Jl.Wirodarsari RT 04 RW 07, Desa Pucangan, Kec. Kartasura, Kab. Sukoharjo	A		Tidak	Ya	Ya	Terbit SPA CPKB Gol. A	
6	CV Nitya badha	Dalon RT 04 RW 04, Desa/Kelurahan Sroyo, Kec. Jaten	A		Tidak	Ya	Ya	Proses CAPA pengajuan SPA CPKB Gol. A	

Tabel 23C
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Pengumpulan Data UMK PO Target Pendampingan	Penetapan UMK Target Pendampingan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
							Bimtek CPPOB	Pendampingan IP CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah Keluar Izin Edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	PT Sadana Porang Nusantara	Temulus RT.4/RW.3 kelurahan Pondok,kecamatan Grogol, Kab. Sukoharjo	Beras Porang	Olahan tepung berbentuk butiran	Januari - Maret 2025	27 Maret 2025	Ya	Ya	Tidak	Ya	Belum	Tahap pendaftaran akun
2	CV Nirmala Adi Persada	Jenawi Rt 01/01, Desa/Kelurahan Jenawi, Kec. Jenawi, Kab, Karanganyar	AIr Minum Dalam Kemasan (Air Mineral) - Nirmala	Air Mineral (140101020001)	Januari - Maret 2025	27 Maret 2025	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	NIE Terbit
3	CV Naturafit Mekar Sentosa	Jl Khanza No.88, Dusun I, Desa/Kelurahan Karangmalang, Kec. Masaran Kab. Sragen	Sediaan Pemanis Alami - Naturevia	Sediaan Pemanis Alami (110600000001)	Januari - Maret 2025	27 Maret 2025	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	NIE Terbit
4	CV Ihris Berkahtamma Herbal	Karangudi RT 18 rw 7 , Kelurahan Karangudi, Kecamatan Ngrampal, Kab. Sragen	Minuman Serbuk Kopi Krimer - Bidadari	Minuman Serbuk Kopi Krimer (140105000025)	Januari - Maret 2025	27 Maret 2025	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	NIE Terbit
5	CV Panda Solo Food	Jl Cempaka No 7 Kel. Grogol, Kec. Grogol, Kab. Sukoharjo	Makanan Ringan Ekstrudat Rasa Gulai Ayam	Makanan Ringan Ekstrudat (150100000029)	Januari - Maret 2025	27 Maret 2025	Ya	Ya	Tidak	Ya	Belum	Tahap pendaftaran produk

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus (beri tanda √ pada kolom yang sesuai)		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
1	Kota Surakarta	jam	30 Menit	-	-	-
2	Kabupaten Sukoharjo	jam	1 Jam 30 menit	-	-	-
3	Kabupaten Karanganyar	jam	2 jam	-	-	-
4	Kabupaten Sragen	jam	1 Jam 30 menit	-	-	-
5	Kabupaten Wonogiri	jam	3 jam	-	-	-
Total		**jam**				

Keterangan:

1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota terkait
2. Karakteristik khusus diisi dengan *checklist* pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus
3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut :

a. Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga (Peraturan BNPP Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan BNPP Nomor Organisasi dan Tata Kerja
b. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus (setiap Kawasan Ekonomi Khusus memiliki Peraturan Pemerintah masing-masing)
c. Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah (10 Destinasi Prioritas pada situs kemenpar.go.id)

Tabel 25
Jumlah Penduduk
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Kota Surakarta	jiwa	529.080
2	Kabupaten Sukoharjo	jiwa	950.420
3	Kabupaten Karanganyar	jiwa	968.480
4	Kabupaten Sragen	jiwa	1.011.820
5	Kabupaten Wonogiri	jiwa	1.057.050
Total		jiwa	

Sumber : Data BPS
https://surakartakota.bps.go.id/id/statistics-table/2/NDAyIzI=/jumlah-pendudukmenurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-tengah.html

Tabel 26
Sarana dan Prasarana
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium kimia pangan	laboratorium	0	
2	Laboratorium kimia Obat Bahan Alam/Kosmetik	laboratorium	0	
3	Laboratorium kimia Obat/NAPPZA/Rokok	laboratorium	0	
4	Laboratorium mikrobiologi	laboratorium	1	Pinjam Pakai
5	Laboratorium biomolekuler	laboratorium	0	
6	Laboratorium pengujian Covid-19	laboratorium	0	
7	Laboratorium baku pembanding	laboratorium	0	
8	Ruang pengujian sederhana	ruangan / tempat khusus	0	
9	Ruang reagensia	ruangan / tempat khusus	0	
10	Ruang penyimpanan sampel	ruangan / tempat khusus	1	Pinjam Pakai
11	Mobil laboratorium keliling	unit	1	Milik Sendiri
12	Mobil penyidikan	unit	0	
13	Mobil incenerator	unit	0	
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	1	Milik Sendiri
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	1	Milik Sendiri
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL)*	unit (status)	0	
17	Tempat penyimpanan barang bukti**	ruangan / tempat khusus	1	Pinjam Pakai
18	Luas tanah***	m2 (status)	1. 545 2. 837 3. 100	1. Pinjam Pakai 2. Milik Sendiri 3. Sewa
19	Luas bangunan***	m2 (status)	1. 150 2. 643 3. 54 4. 24 5. 195	1. Pinjam Pakai 2. Milik Sendiri 3. Milik Sendiri 4. Milik Sendiri 5. Sewa

Keterangan:

1. *) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta mengelola limbah laboratorium dan operasional pengawasan Obat dan Makanan sehingga limbah tidak berdampak merugikan bagi lingkungan. Status IPAL dapat berupa
2. **) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di
3.. ***) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah da

1. Sewa; atau
2. Pinjam pakai; atau
3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
4. Milik sendiri

Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM)
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	SDM Teknis*	pegawai	30
2	SDM Administrasi**	pegawai	12
TOTAL			42

Keterangan :
1. * Aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)

2. ** Aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di UPT), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Tata Usaha)

Tabel 28
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No	UPT	Pendidikan								Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1	D3	SLTA	SLTP	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11 = 3+4+5+6+7+8+9+10	12
A	**Balai Balai POM di Surakarta**										
1	Kepala	-	1	-	-	-	-	-	-	1	
2	Bagian TU/Subbagian TU	-	-	-	6	5	-	-	-	11	0
3	Tim Kerja Pengujian	-	-	2	3	-	-	-	-	5	5
4	Tim Kerja Pemeriksaan	-	-	6	7	-	-	-	-	13	11
5	Tim Kerja Penindakan	-	1	1	3	-	-	-	-	5	5
6	Tim Kerja Informasi dan Komunikasi	-	-	3	2	-	-	-	-	5	5
	Total	0	2	12	21	5	0	0	0	40	26

Keterangan :

* Jumlah PFM yang dimaksud adalah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.

Tabel 29
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian*	Jumlah Sampel yang Diuji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja per Orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	1	2	3	2	3
2	Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	1	2	2	2	2
3	Pangan dan Air	1	3	3	3	3
4	Mikrobiologi	3	0	0	0	0
	TOTAL	**6**	**7**	**8**	**7**	**8**

Keterangan:
*Temasuk ketua tim yang menguji

Tabel 30
Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (*Provider*)	Jumlah Peserta	Waktu Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6
1	Kimia	Penetapan Kadar NaCl dalam Garam	PPPOMN	40	15 - 21 Oktober 2025

Tabel 31A
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

2. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok II

A. Peralatan Dasar

No.	Nama Alat	Jumlah	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Pemenuhan
1	AAS	1					0	0
2	AUTOMATIC DISTILLATION UNIT	1					0	0
3	DISINTEGRATION TESTER	1		1	1	1	1	100
4	DISSOLUTION TESTER	1					0	0
5	ELISA SYSTEM	1					0	0
6	FAT ANALYZER SYSTEM	1					0	0
7	GC	1					0	0
8	HPLC	1					0	0
9	ION METER	1					0	0
10	KARL FISHCHER	1					0	0
11	MICROWAVE DIGESTER	1					0	0
12	MUFFLE FURNACE	1					0	0
13	OVEN	1					0	0
14	pH METER	1	1				1	100
15	PROTEIN / NITROGEN ANALYZER	1					0	0
16	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1		1	1	1	1	100
17	TIMBANGAN ANALITIK	1	2				2	100
18	TIMBANGAN MIKRO	1					0	0
19	TIMBANGAN TOP LOADING	1	1				1	100
20	SYSTEM, AUTOMATIC DEVELOPING	1					0	0
PERSENTASE PEMENUHAN								**25,00**

Tabel 31B
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

2. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Mikrobiologi Kelompok II

No.	Nama Alat	Standar Kelompok II	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	AUTOCLAVE	2	2				2	100
2	AW METER	1	0				0	0
3	BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II	2	1				1	50
4	COLONY COUNTER	1	1				1	100
5	CONDUCTIVITY METER	1	0				0	0
6	ELECTRICAL PIPETTE	3	3				3	100
7	FREEZER	1	0				0	0
8	HOT PLATE	1	1				1	100
9	INCUBATOR	7	5				5	71,43
10	INCUBATOR FOR BIOINDICATOR	1	0				0	0
11	MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER	1	0	1	1	1	1	100
12	MIKROPIPET 100 - 1000 µL	3	1				1	33,33
13	OVEN	2	1				1	50
14	PARTICLE COUNTER	1	0				0	0
15	pH METER	1	1				1	100
16	REFRIGERATOR	2	2				2	100
17	STOMACHER	1	1				1	100
18	TIMBANGAN TOP LOADING	2	1				1	50
19	ULTRASONIC DEGASSER	1	0				0	0
20	UV CABINET / LAMPU UV	1	0				0	0
21	VACUUM MANIFOLD FOR FILTER FUNNEL	6	0	1	1	1	1	16,67
22	VACUUM PUMP	1	0	1	1	1	1	100
23	VELOCITY METER	1	0				0	0
24	VORTEX MIXER	2	1				1	50
25	WATER PURIFICATION SYSTEM	1	0				0	0
26	WATERBATH SHAKER	1	0				0	0
PROSENTASE PEMENUHAN ALAT								**46,98**

Tabel 32
Sertifikasi/Akreditasi
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah	Keterangan
1	2	3	4	5
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1	Succofindo
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	0	
3	Serifikasi atau akreditasi lainnya	sertifikat/akreditasi	0	
dst.				

Keterangan :
*) Sertifikasi atau akreditasi lainnya adalah sertifikasi atau akreditasi yang diperoleh secara mandiri dari lembaga

Tabel 33A
Kerja Sama
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta	2024	2029	Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	1. Penyelenggaraan pendidikan, kursus, pelatihan, *workshop* , seminar, magang/PKL atau kegiatan peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM) lainnya; 2. Pemanfaatan SDM untuk kegiatan perencanaan, analisis, kajian atau pengembangan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan; 3. penyelenggaraan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) keamanan, mutu, khasiat Obat dan Makanan dalam rangka pengabdian dan pemberdayaan masyarakat; 4. pertukaran data dan/atau informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	Kuliah Umum dengan tema Cerdas Memilih dan Menggunakan Kosmetik Aman pada Triwulan III Tahun 2025	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	Efektif
2	Pemerintah Kabupaten Sragen	2024	2029	Sinergi Penyelenggaraan Pelayanan Publik di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Sragen	1. Pelaksanaan pelayanan publik di bidang Obat dan Makanan di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Sragen, 2. Penyediaan sarana prasarana pelayanan publik di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Sragen, 3. Penguatan kinerja sumber daya manusia pelaksana pelayanan publik di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Sragen.	Pelaksanaan layanan informasi dan pengaduan Obat dan Makanan di Mal Pelayanan Publik di Kabupaten Sragen pada hari Senin, pukul 08.30--14.30 WIB.	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	Efektif

3	Pemerintah Kota Surakarta	2023	2026	Penyelenggaraan Pelayanan di Mall Pelayanan Publik Kota Surakarta	Pemberian Informasi terkait obat dan makanan	Pelaksanaan layanan informasi dan pengaduan Obat dan Makanan di Mal Pelayanan Publik di Kota Surakarta pada hari Senin sampai dengan Jumat, pukul 08.00--15.00 WIB.	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	Efektif
4	Pemerintah Kabupaten Sukoharjo	2022	2027	Penyelenggaraan Pelayanan di Mall Pelayanan Publik Kabupaten Sukoharjo	Pemberian Informasi terkait obat dan makanan	Pelaksanaan layanan informasi dan pengaduan Obat dan Makanan di Mal Pelayanan Publik di Kabupaten Sukoharjo pada hari Selasa, pukul 08.30--14.30 WIB.	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	Efektif

Keterangan:

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama

Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama

4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti

Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan

5. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan

Tabel 33B
Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah	Nama Penghargaan
1	2	3	4	5
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	4	
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	0	
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	1	Arjuna Award oleh KPPN Surakarta sebagai juara 2 dengan Satker dengan Implementasi KKP Terbaik Semester II Tahun 2024 Kategori UP Kecil

Keterangan :

1. *) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.

2. **) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.

3. ***) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor (eksternal) baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Penghargaan/rekognisi yang dicantumkan merupakan penghargaan yang diterima pada tahun n-1 atau statusnya masih berlaku. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB atau penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

Tabel 34
Pengadaan Barang/Jasa
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Spectrophotometer	Alat Laboratorium Spektrophotometer	1	e-purchasing	3165.RAB	255.300.000	260.000.000	30/04/2025	EP-01JT034VSMMZ37B9JCESH2X9WW	30/04/2025	255.300.000	91	DITEK JAYA	01.317.472.7-038.000	RUKO KEDOYA ELOK PLAZA JL PANJANG, DA/11-13R, KEDOYA SELATAN, KEBON JERUK, KOTA ADM. JAKARTA BARAT, DKI JAKARTA, 11520	-	-	100	-	PL.02.01.16B.16B1.07.25.139 / 30 April 2025	225	14/08/25	255.300.000	25999133 0148052	19/08/25	255.300.000	255.300.000	-	-
2	MEMBRAN FILTRASI	Alat Laboratorium Membran filter	1	e-purchasing	3165.RAB	148.740.000	148.740.000	03/10/2025	EP-01K62K4NHSW1MG0KJVEH0FYGYJ	03/10/2025	148.740.000	63	PT New Praktika Alkesindo	75.255.902.1-606.000	Jalan ngagel jaya utara, 04, 19, pucang sewu, Gubeng, kota surabaya, jawa timur, 60283	-	-	100	-	PL.02.01.16B.16B1.12.25.227 / 03 Oktober 2025	363	04/12/2025	148.740.000	25999133 0454492	04/12/2025	148.740.000	148.740.000	-	-
3	Mikroskop	Alat Laboratorium Mikroskop	1	e-purchasing	3165.RAB	129.870.000	129.870.000	03/10/2025	EP-01K62NFX9BXGE11PRWMTASEAFS	03/10/2025	129.870.000	63	PT New Module International	01.310.343.7-073.000	Jl. Abdul Muis No. 36 Q, Kel. Petojo Selatan, Kec. Gambir, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10160	-	-	100	-	PL.02.01.16B.16B1.10.25.207 / 03 Oktober 2025	314	29/10/2025	129.870.000	25999133 0331232	29/10/2025	129.870.000	129.870.000	-	-
4	Sewa Kendaraan Dinas Jabatan	Sewa Kendaraan Dinas Jabatan	1	e-purchasing	6384.EBA	116.000.000	116.000.000	16/01/2025	T-PL.02.01.18B.01.25.44	15/01/2025	113.295.000	365	PT Adi Sarana Armada	00.195.521.3-205.4000	Gd Graha Kirana Lt 6, Jl. Yos Sudarso No 88 Sunter, Jakarta Utara	-	-	100	-	PL.02.01.18B.18B1.01.25.07 / 16 Januari 2025	21	31/01/2025	113.295.000	25028130 2000140	04/02/2025	113.295.000	113.295.000	-	-
5	Sewa Kantor	Sewa Kantor	1	Pengadaan Langsung	6384.EBA	135.000.000	135.000.000	02/04/2025	T-PL.02.02.18B.18B1.02.25.126	26/03/2025	135.000.000	365	Bayu Ongkosanjoyo	07.123.975.0-903.000	Jl. Raya Sesetan No.78B Sesetan, Denpasar Selatan,Kota Denpasar Bali	-	-	100	-	PL.02.02.18B.18B1.02.25.21 / 27 Maret 2025	67	09/04/2025	135.000.000	25028130 3002821	11/04/2025	135.000.000	135.000.000	-	-

Keterangan:
1. Paket Pengadaan Barang dan Jasa adalah yang dilaksanakan melalui MAK52, MAK53, MAK57 Dan/Atau Lainnya
2. Metode Pengadaan diisi dengan metode sesuai pelaksanaan lelang (misalnya lelang umum dengan pascakualifikasi, pemilihan umum, terbatas, dst)
3. Mulai Pelaksanaan Pengadaan diisi tanggal Rencana Pengajuan Pengadaan (RPP) masuk ke ULP

Tabel 35
Laporan Realisasi Anggaran
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No.	Sumber Anggaran	Belanja Pegawai (Rp)		Belanja Barang (Rp)		Belanja Modal (Rp)		Total	
		Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	2.828.596.000,00	2.827.202.354,00	3.615.196.000,00	2.425.433.220,00	2.072.599.000,00	622.193.650,00	8.516.391.000,00	5.874.829.224,00
2	PNBP	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Total	**2.828.596.000,00**	**2.827.202.354,00**	**3.615.196.000,00**	**2.425.433.220,00**	**2.072.599.000,00**	**622.193.650,00**	**8.516.391.000,00**	**5.874.829.224,00**

Tabel 36
Laporan Penerimaan PNBP
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No.	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	**3**	**4**	**5 = 4/3 x 100%**
1	-	361.323,00	0

Tabel 37
Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5 = 4/3 x 100
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	76	78,43	103,20
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	76	75,69	99,59
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	85,66	59,03	68,91
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	95	100	105,26
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	88	89,88	102,14

Tabel 38
Data Produk Obat dan Makanan Beredar
Balai POM di Surakarta
Tahun 2025

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Jawa Tengah	Obat	3663
2	Jawa Tengah	Obat Bahan Alam	1182
3	Jawa Tengah	Obat Kuasi	160
4	Jawa Tengah	Suplemen Kesehatan	845
5	Jawa Tengah	Kosmetik	9132
6	Jawa Tengah	Pangan	6094